



TABLE OF CONTENTS DAFTAR ISI

Foreword	01	Kata Pengantar
Board of Commissioners Report	05	Sambutan Dewan Komisaris
President Directors Report	11	Laporan Direktur Utama
COMPANY PROFILE	18	PROFIL PERUSAHAAN
Background of The Company Establishment	20	Latar Belakang Pendirian Perusahaan
Objectives of Company Establishment	20	Tujuan Pendirian Perusahaan
Ownership of Foreign Assets	21	Kepemilikan Aset Luar Negeri
Organizational Structure	25	Struktur Organisasi
Vision and Mission	28	Visi dan Misi
Human Resources	30	Sumber Daya Manusia
2015 PERFORMANCE HIGHLIGHT	34	IKHTISAR KINERJA 2015
HSSE Performance Highlights	36	Ikhtisar Kinerja HSSE
Operational Performance Highlights	36	Ikhtisar Kinerja Operasional
Financial Performance Highlights	36	Ikhtisar Kinerja Keuangan
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	40	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
General Review	42	Tinjauan Umum
HSSE Performance	44	Kinerja HSSE
Operational Performance	48	Kinerja Operasional
Commercialization (Distribution/Lifting)	52	Komersialisasi (Pemasaran/ <i>Lifting</i>)
Financial Performance	54	Kinerja Keuangan
Board of Directors Performance Realization	67	Realisasi Kinerja Direksi
2016 Business Prospect	67	Prospek Usaha 2016
CORPORATE GOVERNANCE	70	TATA KELOLA PERUSAHAAN
Board of Commissioners	72	Dewan Komisaris
Board of Directors	73	Direksi
Audit Committee	75	Komite Audit
Internal Control System	77	Sistem Pengendalian Interen
Risk Management	79	Manajemen Risiko
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	82	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Utilization of Corporate Social Responsibility Fund	84	Penggunaan Dana Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Implementation of Corporate Social Responsibility	84	Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Code of Conduct of The Company	88	Kode Etik Perusahaan
Legal Cases Threatened to The Company in 2015	90	Perkara Hukum yang Dihadapi Perusahaan di Tahun 2015
Statement of Responsibility from BOC and BOD for The Annual Report 2015	91	Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2015
Consolidated Financial Statement	92	Laporan Keuangan Konsolidasian

The background of the page is a photograph of an oil rig at sunset. The sky is a gradient of orange and yellow, transitioning into a darker blue at the top. The rig's structure, including pipes and platforms, is silhouetted against the bright light of the setting sun. The overall mood is industrial and serene.

FOREWORD KATA PENGANTAR

Entering its second year of operation as the asset manager of PT Pertamina (Persero) overseas, PT Pertamina Internasional eksplorasi dan Produksi continued to expand its role as the carrier of the national flag in the world's oil and gas industry. This is carried out to support the real contribution of the Company to the national energy sustainability through the continuous expansion of international assets. Through internal integration process and the development of its assets in 2015, the Company continues to grow as the Leading World-Class Company.

Memasuki tahun ke-dua operasionalnya sebagai pengelola aset PT Pertamina (Persero) di luar negeri, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi terus mengembangkan perannya sebagai pembawa bendera nasional di kancah minyak dan gas dunia. Hal ini dilakukan untuk mendukung kontribusi nyata Perusahaan bagi ketahanan energi nasional yang berkelanjutan melalui pengembangan aset internasional yang dilakukan terus menerus. Melalui proses integrasi internal dan pengembangan aset-asetnya di tahun 2015, Perusahaan terus bertumbuh sebagai Perusahaan Kelas Dunia terdepan.

OBJECTIVES OF THE 2015 ANNUAL REPORT TUJUAN PEMBUATAN LAPORAN TAHUNAN 2015

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PT Pertamina Internasional EP) as the Subsidiary of Pertamina is required to draft, report and inform the developments made and its achievements for the year to the shareholders and stakeholders.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PT Pertamina Internasional EP) sebagai Anak Perusahaan Pertamina berkewajiban membuat, melaporkan dan menginformasikan perkembangan yang dilakukan serta pencapaiannya selama setahun kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

This annual report aims to provide an integrated overview of the financial and operational performance, which includes the connection between a competitive environment, group strategy, business model, integrated risk management and corporate governance under a solid system.

Laporan tahunan ini bertujuan untuk memberikan gambaran kinerja keuangan dan operasional secara berkelanjutan yang mencakup keterkaitan antara lingkungan yang kompetitif, strategi kelompok, model bisnis, manajemen risiko yang terintegrasi dan tata kelola perusahaan dengan sistem yang kuat.

This annual report is the integrated report of the Company's performance throughout 2015 as a part of the effort to become a world-class company.

Laporan tahunan ini merupakan pelaporan kinerja Perusahaan yang berkesinambungan selama tahun 2015 sebagai bentuk upaya untuk menjadi Perusahaan kelas dunia.

SCOPE RUANG LINGKUP

This annual report includes operational performance and financial performance within the period between January 1 and December 31. The information contained in this annual report is collected from all operational units under PT Pertamina Internasional EP.

Laporan ini mencakup kinerja operasional dan kinerja keuangan dalam kurun waktu 1 Januari hingga 31 Desember 2015. Informasi dalam laporan tahunan ini berasal dari seluruh unit operasional di wilayah kerja PT Pertamina Internasional EP.

DISCLAIMER AND LIMITATION OF RESPONSIBILITY SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

This report contains statements that can be treated as forecast so that the real output of the Company, implementation, or achievements may vary from the forecasted outputs. The forecasts made are the result of the changes to the economy and politics both national and regional, changes to the value of foreign exchange rate, price changes and offer and demand in the commodity market, changes to the laws or regulations and accounting principles, policies and guidelines and the changes to the assumptions used in the formulation of the forecast.

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan sehingga hasil-hasil nyata Perusahaan, pelaksanaan, atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan. Pandangan masa depan antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga, dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan.

OTHER INFORMATION INFORMASI LAINNYA

The annual report of PT Pertamina Internasional EP for the year 2015 is published in Indonesian and English.

Laporan Tahunan PT Pertamina Internasional EP tahun 2015 ini diterbitkan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

COMPANY IDENTITY
IDENTITAS PERUSAHAAN

PT PERTAMINA INTERNASIONAL EKSPLORASI DAN PRODUKSI

Head Office Kantor Pusat:

Patra Jasa Office Tower Lantai 3A
Jl. Gatot Subroto Kav 32-34
Jakarta 12950
Indonesia
Phone: +62 21 5290 1272
Fax: +62 21 5290 1274
Email: www.pertamina.com

Subsidiaries Anak Perusahaan:

PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi

Level 32 Suite B Menara Maxis
Kuala Lumpur City Centre 50088
Kuala Lumpur Malaysia

PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi

Al Mansour, District 213, Zukak 19
Building 23/A
Baghdad, Iraq

PT Pertamina Algeria EP

19 Rue Abdelkader Stambouli
El Mouradin, Algeirs 16035, Algeria
Phone: +213 21699554
Fax.: +213 21699506



**...great
challenge...**

Partnership with the local oil company and government is also further developed through various strategies and the G2G approach taken.

Kemitraan dengan perusahaan minyak dan pemerintah lokal semakin meningkat dengan berbagai strategi dan pendekatan G2G yang telah dilaksanakan.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Entering the second year of its business operation, PT Pertamina Internasional EP has successfully implemented various business development initiatives in the midst of the various challenges faced. Organizational restructuring to improve operational integration between its assets with the inclusion of Asset Algeria under the management of PT Pertamina Internasional EP has been successfully, marking the Company's step forward to fulfill its vision and mission. In addition, the Company also closed 2015 with a relatively satisfactory record amidst the various changes occurring.

Para Pemegang Saham dan
Pemangku Kepentingan yang
terhormat,

Memasuki tahun kedua pelaksanaan usahanya, PT Pertamina Internasional EP telah berhasil melaksanakan berbagai macam inisiatif perkembangan usaha di tengah berbagai tantangan yang dihadapi Restrukturisasi organisasi untuk meningkatkan integrasi operasi antara aset-asetnya dengan bergabungnya Aset Aljazair ke bawah payung pengelolaan PT Pertamina Internasional EP telah berhasil dilakukan sebagai langkah maju Perusahaan untuk mencapai visi dan misinya. Di samping itu, Perusahaan juga menutup tahun 2015 dengan hasil usaha yang cukup memuaskan di tengah berbagai perubahan yang terjadi.

As the holder of overseas assets, PT Pertamina Internasional EP is facing unique challenges, especially in the initial years of its operation. The depreciation of oil price at the end of the year to under US\$50 per barrel significantly affected the Company's performance. Moreover, the assets of PT Pertamina Internasional EP that are spread across countries also brought a unique challenge with the varying regime characteristics in every country. As such, the regulatory framework in every country must be observed by PT Pertamina Internasional EP in the management of each of its assets.

In response to these challenges, the Company's focus throughout 2015 is to lay down the initial foundation for operational integration of the assets of PT Pertamina Internasional EP without interfering with the daily business activities and the achievement of the targets that have been set. Operating overseas, the development of a Health, Safety, Security and Environment (HSSE) system that adheres to the international standard is one of the focuses of PT Pertamina Internasional EP in 2015.

In particular, the process of Reservoir Development Plan (RDP) approval from the Algerian government, which has been delayed for a long time was the main focus of the Asset Algeria in 2015. Meanwhile, in the Asset Malaysia and Asset Iraq, PT Pertamina Internasional EP strives to play its role as an active partner for the government and local oil company in the development of method and technology, as well as human capital development.

The Board of Commissioners sees that the Board of Directors has responded well to these challenges throughout 2015. The strengthening of the Company's organizational structure has been carried out with the appointment of Slamet Riadhy as the President Director so that concurrent positions in the Company are further minimized. Partnership with the local oil company and government is also further developed through various strategies and the G2G approach taken. As a result, the support of the local government where the assets are located has grown. This is especially reflected in the successful obtainment of the RDP approval applied to the Algerian government after a long delay, so that the Company's work plan can be implemented soon. The production and operational outputs in 2015 have been satisfactory, despite a few external challenges in its realization.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners continues to support and encourage all good corporate governance efforts. The implementation of good corporate governance has begun in 2015, as the organizational structure is completed and maximized. In line with the Company's objectives to carry out operational integration, the governance activities conducted by the committees under the Board of Commissioners for all assets of the Company have begun to be centralized at PT Pertamina Internasional EP to ensure efficiency and the integrated and mutually beneficial management of assets.

Sebagai pemegang aset-aset luar negeri, PT Pertamina Internasional EP menghadapi berbagai tantangan unik, khususnya di tahun-tahun awal usahanya. Penurunan harga minyak di akhir tahun ke nilai di bawah US\$50 per barel tentunya membawa dampak besar bagi kinerja Perusahaan. Di samping itu, aset-aset PT Pertamina Internasional EP yang tersebar di berbagai negara juga membawa tantangan tersendiri, dengan karakteristik rezim yang berbeda di tiap negara. Oleh karena itu batasan-batasan peraturan di tiap negara perlu dicermati oleh PT Pertamina Internasional EP dalam pengelolaan setiap asetnya.

Menjawab berbagai tantangan ini, fokus Perusahaan sepanjang tahun 2015 ialah meletakkan fondasi awal integrasi operasi antara aset-aset PT Pertamina Internasional EP tanpa mengganggu pelaksanaan usaha sehari-hari dan pencapaian target-target yang telah dicanangkan. Beroperasi di luar negeri, pengembangan sistem Kesehatan, Keselamatan, Keamanan Kerja dan Lindung Lingkungan (HSSE) berstandar internasional menjadi salah satu fokus PT Pertamina Internasional EP di tahun 2015.

Secara khusus, proses persetujuan *Reservoir Development Plan* (RDP) dari pemerintah Aljazair yang sudah lama terhambat menjadi fokus utama Aset Aljazair di tahun 2015. Sementara itu, di Aset Malaysia dan Aset Irak, PT Pertamina Internasional EP berusaha menunjukkan perannya sebagai mitra aktif bagi pemerintah dan perusahaan minyak lokal dalam hal pengembangan metode dan teknologi, serta pengembangan tenaga kerja.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menghadapi seluruh tantangan ini dengan baik sepanjang tahun 2015. Penguatan struktur organisasi Perusahaan telah dilakukan dengan pengangkatan Bapak Slamet Riadhy sebagai Direktur Utama sehingga rangkap jabatan di tubuh Perusahaan semakin diminimalisir. Kemitraan dengan perusahaan minyak dan pemerintah lokal juga semakin meningkat dengan berbagai strategi dan pendekatan G2G yang telah dilaksanakan. Semakin terasa dukungan pemerintah lokal di tempat aset-aset berada. Hal ini khususnya terbukti dari keberhasilan perolehan persetujuan RDP yang diajukan dari pemerintah Aljazair setelah lama terhambat, sehingga rencana kerja Perusahaan dapat segera dilaksanakan. Hasil produksi dan operasi sepanjang tahun 2015 juga cukup memuaskan, meski ada beberapa hambatan eksternal dalam pencapaiannya.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris terus mendukung dan mendorong semua upaya tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan tata kelola yang baik telah mulai dilaksanakan di tahun 2015, sesuai dengan pemenuhan struktur organisasi yang lengkap dan maksimal. Sejalan dengan tujuan Perusahaan untuk melakukan integrasi operasi, kegiatan-kegiatan tata kelola yang dilaksanakan oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris untuk semua aset-aset Perusahaan mulai dipusatkan di PT Pertamina Internasional EP untuk memastikan efisiensi dan pengelolaan aset yang terpadu dan saling mendukung.

The implementation of good corporate governance in 2015 was still done by the supporting committees, which have been carrying out their duties pursuant to the regulations and procedures set by Pertamina as the parent Company.

2016 BUSINESS PROSPECT

As the management of overseas assets, PT Pertamina Internasional EP is carrying out a mission for decades to increase national oil production. As such, it is important to remember that all efforts made by the Company is a part of a long-term process. The year 2016 will be full of challenges, including the oil price that continues to decline. However, the Company is optimistic that various programs can be implemented in 2016. The partnership established with all stakeholders in every asset has opened up the space for expansion of the business of PT Pertamina Internasional EP. The new RDP that has been approved for Asset Algeria in particular provide room for significant production increase.

The operational integration that began in 2015 will also accommodate operational efficiency as well as knowledge and capability exchange between assets. This can be utilized in the coming years to accelerate production growth and cost saving.

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2015, PT Pertamina Internasional EP has accepted the resignation of Mohamad Afdal Bahaudin as the President Commissioner and Muhamad Husen. In addition, Arief Budiman has been appointed as the President Commissioner and Syamsu Alam and Insan Purwarisya L. Tobing have been appointed as Commissioners.

CLOSING

The Board of Commissioners wishes to express our highest appreciation to the Board of Directors, the Management and the entire staff of the Company for their dedication, hard work and contribution for the development of PT Pertamina Internasional EP in the challenging initial years. We also express our gratitude to all shareholders and stakeholders for their trust in us. We believe that with continuous support, the Company will be able to carry out its mission to develop the oil and natural gas potential overseas to fulfill its vision to be a world-class upstream operator.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik di tahun 2015 tetap dilakukan melalui komite-komite penunjang yang melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan dan prosedur yang ditetapkan oleh Persero sebagai induk Perusahaan.

PROSPEK USAHA 2016

Sebagai pengelola aset luar negeri, PT Pertamina Internasional EP membawa misi puluhan tahun untuk meningkatkan produksi minyak nasional. Oleh karena itu, penting untuk diingat bahwa semua usaha yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan bagian dari proses jangka panjang. Tahun 2016 masih akan dipenuhi berbagai tantangan, termasuk harga minyak yang masih terus turun. Akan tetapi, Perusahaan optimistis bahwa berbagai program dapat dilaksanakan pada tahun 2016. Kemitraan yang telah berhasil dibangun dengan seluruh pemangku kepentingan di tiap aset membuka banyak ruang untuk perluasan usaha PT Pertamina Internasional EP. RDP baru yang telah disetujui bagi Aset Aljazair khususnya memberikan ruang bagi peningkatan produksi yang signifikan.

Integrasi operasi yang mulai dibangun pada tahun 2015 juga akan mengakomodasi efisiensi operasional dan pertukaran pengetahuan serta kapabilitas antara masing-masing aset. Hal ini dapat digunakan di tahun-tahun mendatang untuk mempercepat pertumbuhan produksi dan penekanan biaya.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2015, PT Pertamina Internasional EP menerima pengunduran diri Bapak Mohamad Afdal Bahaudin sebagai Komisaris Utama dan Bapak Muhamad Husen. Selain itu, telah ditunjuk Bapak Arief Budiman sebagai Komisaris Utama serta Bapak Syamsu Alam dan Bapak Insan Purwarisya L. Tobing sebagai Komisaris.

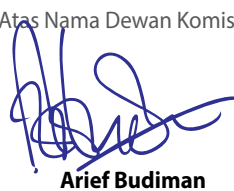
PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kami yang sebesar-besarnya kepada Direksi, Manajemen dan seluruh jajaran Perusahaan untuk dedikasi, kerja keras dan kontribusi mereka bagi perkembangan PT Pertamina Internasional EP di tahun-tahun awal yang penuh tantangan ini. Terima kasih juga kami haturkan kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan untuk kepercayaan yang telah diberikan kepada kami. Kami percaya bahwa dengan dukungan yang terus menerus, Perusahaan akan dapat melaksanakan misinya untuk mengembangkan potensi minyak dan gas bumi di luar negeri untuk mencapai visinya menjadi operator hulu kelas dunia.

Jakarta, 2016

On Behalf of the Board of Commissioners

Atas Nama Dewan Komisaris



Arief Budiman

President Commissioner Komisaris Utama



SYAMSU ALAM
Commissioner Komisaris

Has been serving as a Commissioner in PT Pertamina Internasional EP since December 2014. He obtained his Bachelor's degree in Geology from Institut Teknologi Bandung in 1988. He subsequently obtained his Master of Science in Geophysics in 1994 and his Ph.D. in Geophysics in 2001 from Texas A&M University. In 2014, he was appointed as the Upstream Director in charge of upstream exploration, business development, technology, strategic planning and operation evaluation of PT Pertamina (Persero).

Menjabat sebagai Komisaris PT Pertamina Internasional EP sejak Desember 2014. Mendapatkan gelar sarjananya di bidang Geologi dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1988. Setelah itu beliau mendapatkan gelar Master of Science di bidang Geofisika pada tahun 1994 dan gelar Ph.D di bidang Geofisika di tahun 2001 dari Texas A&M University. Pada tahun 2014, beliau ditunjuk sebagai Direktur Hulu yang bertanggung jawab atas eksplorasi, pengembangan bisnis, teknologi, perencanaan strategis dan evaluasi operasi untuk hulu.



ARIEF BUDIMAN
President Commissioner Komisaris Utama

Has been serving as the President Commissioner of PT Pertamina Internasional EP since 2015 and is also serving as the Finance Director of PT Pertamina (Persero). Obtained his Bachelor's Degree in Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1996 and Master of Business Administration from University of Pennsylvania in 2002.

Menjabat sebagai sebagai Komisaris Utama PT Pertamina Internasional EP sejak tahun 2015 dan juga menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Pertamina (Persero). Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1996 dan Master of Business Administration dari University of Pennsylvania di tahun 2002.



INSAN PURWARISYA L. TOBING
Commissioner Komisaris

Has been serving as a Commissioner in PT Pertamina Internasional EP since 2015. He is also serving as SVP HR Development in PT Pertamina (Persero). Obtained his Bachelor's Degree in International Law from Universitas Padjdjaran in 1988.

Menjabat sebagai Komisaris PT Pertamina Internasional EP sejak tahun 2015. Juga menjabat sebagai SVP HR Development PT Pertamina (Persero). Mendapatkan gelar Sarjana Hukum Internasional dari Universitas Padjdjaran pada tahun 1988.

A portrait of a middle-aged man with short, graying hair and glasses. He is wearing a dark gray suit jacket over a light blue striped shirt and a dark tie with small gold squares. He is smiling slightly and looking towards the camera. The background is dark and out of focus.

**...like
superhero...**

Throughout 2015, PT Pertamina Internasional EP has begun various internal and external socialization efforts of the role of PT Pertamina Internasional EP not only as the extension of PT Pertamina (Persero), but also the state, as one of the contributors to national energy supply.

Sepanjang tahun 2015, PT Pertamina Internasional EP telah mulai melaksanakan berbagai upaya sosialisasi internal maupun eksternal mengenai peran PT Pertamina Internasional EP bukan saja sebagai kepanjangan tangan PT Pertamina (Persero), namun juga negara, sebagai salah satu penunjang pemenuhan kebutuhan energi nasional.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Welcome to the Annual Report of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi for 2015. Many of the Company's programs have been successfully implemented by the Company throughout 2015, including Company restructuring to establish operation integration to support the Company's aggressive target of growth as a world-class upstream operator, with a production target increase to 600 thousand barrels in 10 years.

Para Pemegang Saham dan
Pemangku Kepentingan yang
terhormat,

Selamat datang di Laporan Tahunan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi untuk tahun 2015. Banyak program-program Perusahaan yang telah berhasil dilaksanakan oleh Perusahaan sepanjang tahun 2015, termasuk restrukturisasi Perusahaan untuk mencapai integrasi operasi untuk menunjang target pertumbuhan agresif Perusahaan ke depan sebagai operator hulu kelas dunia, dengan peningkatan target produksi menjadi 600 ribu barel dalam 10 tahun.

The year 2015 was full of challenges for the Company, especially with the fluctuation of oil price, which was opened at the highest level in the beginning of the year and closed at the lowest level at the end of the year. The new organizational structure following the restructuring also brought its own challenge, including the change of way of thinking in the Company and the change of strategy in relation to regulators and the partners of the Company.

In addition, the role of PT Pertamina Internasional EP as an operator with overseas assets also means that the Company must face the different governments, regulations and conditions in every country. In Iraq, for example, we had to face unplanned shutdown since the distribution pipe is not directly owned by the Company. Geopolitical issues in every country in which the asset of PT Pertamina Internasional EP is located, especially Iraq and Algeria, also added to the uncertainties in business organization.

In the implementation of business in 2015, the Company focused on the implementation of effective integration process, cost efficiency, and production increase. Starting from early 2015, all operational activities such as finance and human resources development for all assets are carried out by PT Pertamina Internasional EP. The Company has also implemented cost efficiency in various business aspects, including cost efficiency for travels to Company's assets.

Throughout 2015, PT Pertamina Internasional EP has begun various internal and external socialization efforts of the role of PT Pertamina Internasional EP not only as the extension of PT Pertamina (Persero), but also the state, as one of the contributors to national energy supply. Strengthening its image as a world-class company, the Company strives to maintain its international-standard Work Health, Safety, Security, and the Environment (HSSE).

As a result of the various strategies implemented, in 2015 the Company's business successfully exceeds target. The production of PT Pertamina Internasional EP in 2015 was even recorded at 20% above target, increasing the Company's contribution to the total production of Pertamina. Lifting in 2015 was also carried out well so that the Company was able to contribute at a lower price.

Considering that the Company's assets are obtained through acquisition at the Company's expense, it is not surprising that financial performance declines in the first years of the Company's operation. However, the Company's health is relatively positive throughout 2015, as seen through the satisfactory EBITDA and cash flow.

Tahun 2015 dipenuhi berbagai tantangan bagi Perusahaan, terutama fluktuasi harga minyak yang dibuka di level tertinggi di awal tahun dan ditutup di level terendah di akhir tahun. Pola organisasi baru akibat restrukturisasi yang dilakukan juga membawa tantangan tersendiri, termasuk perubahan cara berpikir di dalam Perusahaan dan perubahan strategi terkait regulator dan para mitra Perusahaan.

Di samping itu, peran PT Pertamina Internasional EP sebagai operator dengan aset-aset di luar negeri juga berarti Perusahaan harus menghadapi pemerintah, peraturan dan kondisi yang berbeda-beda di setiap negara. Di Irak, contohnya, kami harus menghadapi *unplanned shutdown* karena pipa penyaluran tidak dimiliki langsung oleh Perusahaan. Isu-isu geopolitik di tiap negara tempat aset-aset PT Pertamina Internasional EP berada, khususnya Irak dan Aljazair juga turut menambah ketidakpastian dalam pelaksanaan usaha.

Pada pelaksanaan usahanya di tahun 2015, Perusahaan berfokus pada penerapan proses integrasi yang efektif, efisiensi biaya, dan peningkatan produksi. Mulai awal tahun 2015, semua kegiatan operasional seperti keuangan dan pengembangan sumber daya manusia untuk semua aset mulai dilaksanakan oleh PT Pertamina Internasional EP. Perusahaan juga melakukan efisiensi biaya dalam berbagai aspek usaha, termasuk efisiensi biaya perjalanan kunjungan ke aset-aset Perusahaan.

Sepanjang tahun 2015, PT Pertamina Internasional EP telah mulai melaksanakan berbagai upaya sosialisasi internal dan eksternal mengenai peran PT Pertamina Internasional EP bukan saja sebagai kepanjangan tangan PT Pertamina (Persero), namun juga negara, sebagai salah satu penunjang pemenuhan kebutuhan energi nasional. Memperkuat citranya sebagai Perusahaan kelas dunia, Perusahaan terus berusaha untuk mempertahankan program Kesehatan, Keselamatan, Keamanan Kerja dan Lindung Lingkungan (HSSE) dengan standar internasional.

Sebagai hasil dari berbagai strategi yang telah diterapkan, pencapaian usaha di tahun 2015 pun berhasil melampaui target. Produksi PT Pertamina Internasional EP di tahun 2015 bahkan tercatat 20% di atas target, sehingga meningkatkan kontribusi Perusahaan kepada total produksi Pertamina. Pelaksanaan *lifting* di tahun 2015 bahkan berhasil baik sehingga Perusahaan dapat memberikan kontribusi dengan harga yang lebih rendah.

Mengingat aset-aset Perusahaan diperoleh melalui akuisisi dengan biaya Perusahaan, tidaklah mengejutkan bahwa ada penurunan kinerja keuangan di beberapa tahun pertama operasi Perusahaan. Akan tetapi, tingkat kesehatan Perusahaan yang cukup baik sepanjang tahun 2015 tetap dapat terlihat dari EBITDA dan arus kas yang memuaskan.

CORPORATE GOVERNANCE

The Company continues to implement good corporate governance to ensure transparency and healthy and sustainable business implementation. Throughout 2015, the Company has made various adjustments so that this governance can be carried out by PT Pertamina Internasional EP in all of its assets in an integrated and smooth manner.

INTEGRATION OF ASSET ALGERIA

In 2015, PT Pertamina Internasional EP has carried out operational management integration of ConocoPhillips Algeria Ltd. (COPAL), which is a subsidiary of Pertamina serving as an operator in the management of Block 405a Algeria. The management integration was carried out along with the policy of Pertamina to integrate the management of Pertamina's international assets (Malaysia, Iraq, and Algeria) under PT Pertamina Internasional EP. Hereinafter, the management of Block 405a Algeria by COPAL is handed over by Pertamina to PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (PAEP), and Indonesia corporation, the subsidiary of PT Pertamina Internasional EP established to manage Asset Algeria.

While the handover or submission process of the management of Block 405a Algeria from COPAL to PAEP is ongoing, the Company carries out the integration of the operational management of COPAL by implementing the policy of Pertamina's Upstream Director under Power of Attorney No. SK-002/D00000/2015-S0 dated May 11, 2015, which is the basis for the granting of authority by the Upstream Director of Pertamina as a shareholder of COPAL to the President Director of PT Pertamina Internasional EP to manage the activities of COPAL.

The implementation of the Power of Attorney includes the realization of the Reservoir Development Plan (RDP) of COPAL, concerning which the President Director of PT Pertamina Internasional EP actively processes the MLN RDP approval with the Algerian Government, within mere 5 weeks as of the submission of the second draft until the obtainment of the MLN RDP approval on September 27, 2015. This is the result of the role of the Indonesian Government in supporting good relationship and assisting the Company in the diplomacy process with the Algerian government.

Marking the initial process of the transfer of the management of Block 405a Algeria from COPAL to PAEP, in the last quarter of 2015, the President Director of PT Pertamina Internasional EP helped the processing of the Avenant document No. 9 PSC Block 405a Algeria until its signing by the President Director of PAEP on December 12, 2015. The signing signifies the novation of participating interest of COPAL to PAEP.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan terus melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik untuk memastikan keterbukaan serta pelaksanaan usaha yang sehat dan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2015, Perusahaan telah melakukan berbagai penyesuaian agar pelaksanaan tata kelola ini dapat dilakukan oleh PT Pertamina Internasional EP atas semua asetnya secara terintegrasi dan lancar.

INTEGRASI ASET ALJAZAIR

Pada tahun 2015, PT Pertamina Internasional EP melakukan integrasi pengelolaan operasional ConocoPhillips Algeria Ltd. (COPAL), yang merupakan anak perusahaan Pertamina yang bertindak sebagai operator dalam mengelola lapangan Blok 405a Aljazair. Integrasi pengelolaan tersebut dilakukan oleh Perusahaan sejalan dengan kebijakan Pertamina untuk mengintegrasikan pengelolaan aset-aset internasional Pertamina (Malaysia, Irak, dan Aljazair) di bawah PT Pertamina Internasional EP. Selanjutnya, pengelolaan lapangan Blok 405a Aljazair oleh COPAL akan diserahkan oleh Pertamina kepada PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (PAEP), perusahaan berbadan hukum Indonesia yang merupakan anak perusahaan dari PT Pertamina Internasional EP dan didirikan untuk mengelola Aset Aljazair.

Sementara proses penyerahan atau pengalihan pengelolaan lapangan Blok 405a Aljazair dari COPAL kepada PAEP masih berjalan, Perusahaan melakukan integrasi pengelolaan operasional COPAL dengan menjalankan kebijakan Direktur Hulu Pertamina melalui Surat Kuasa No. SK-002/D00000/2015-S0 tanggal 11 Mei 2015, yang merupakan dasar pemberian kewenangan dari Direktur Hulu Pertamina selaku pemegang saham COPAL, kepada Direktur Utama PT Pertamina Internasional EP untuk melakukan pengelolaan atas kegiatan COPAL.

Implementasi dari Surat Kuasa tersebut salah satunya adalah dalam terwujudnya perolehan *Reservoir Development Plan* (RDP) COPAL, di mana Direktur Utama PT Pertamina Internasional EP secara aktif memproses persetujuan RDP MLN ke Pemerintah Aljazair, hanya dalam waktu 5 minggu setelah penyerahan draf kedua sampai dengan diperolehnya persetujuan MLN RDP yaitu pada tanggal 27 September 2015. Hal ini juga tidak terlepas dari peran Pemerintah Indonesia yang turut mendukung hubungan baik dan membantu Perusahaan melakukan diplomasi kepada pemerintah Aljazair.

Menandai proses awal dimulainya pengalihan pengelolaan lapangan Blok 405a Aljazair dari COPAL kepada PAEP, pada kuartal terakhir tahun 2015, Direktur Utama PT Pertamina Internasional EP membantu pemrosesan dokumen Avenant No. 9 PSC Blok 405a Aljazair hingga tercapainya penandatanganan tersebut oleh Direktur Utama PAEP pada tanggal 12 Desember 2015. Penandatanganan ini merupakan bentuk pengalihan (novasi) *participating interest* dari COPAL kepada PAEP.

2016 BUSINESS PROSPECT

Entering 2016, the Company still faces many challenges, from the declining oil price to the conditions in Iraq and Algeria, which tend to be unstable, so that the Company has to be more adaptative and responsive. However, the Board of Directors believes that all these challenges will be great opportunity for PT Pertamina Internasional EP in the development of its business.

The unstable environment in Algeria and Iraq provides great opportunity for PT Pertamina Internasional EP to further implement G2G approach. The successful establishment of partnership between all stakeholders in both countries in 2015 may open up various opportunities moving forward. The increasing national oil and natural gas need is also a great opportunity for PT Pertamina Internasional EP considering its unlimited asset.

CHANGES TO THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2015, PT Pertamina Internasional EP experienced changes to the composition of the Board of Directors with the resignation of Denie S. Tampubolon and the appointment of Slamet Riadhy as the President Director. In the wake of such changes, the composition of the Board of Directors PT Pertamina Internasional EP consists of Slamet Riadhy as President Director and Huddie Dewanto as a Director.

CLOSING

The Board of Directors believes that the great development of the Company's contribution to the corporate and the country in its second year will continue in the following years. This, in part, is the result of the support and trust of the Board of Commissioners, the shareholders and the stakeholders for us. We especially wish to express our highest appreciation to the management and employees of the Company for their dedication to our vision to be a world-class Company.

PROSPEK USAHA 2016

Memasuki tahun 2016, masih banyak tantangan yang akan dihadapi oleh Perusahaan dari harga minyak yang masih terus menurun hingga kondisi Irak dan Aljazair yang cenderung tidak stabil, sehingga Perusahaan harus lebih adaptatif dan responsif. Akan tetapi, Direksi meyakini bahwa semua tantangan ini dapat menjadi kesempatan luar biasa bagi PT Pertamina Internasional EP dalam pengembangan usahanya.

Kondisi yang tidak stabil di Aljazair dan Irak memberikan peluang luar biasa bagi PT Pertamina Internasional EP untuk lebih lanjut melaksanakan pendekatan G2G. Keberhasilan dibentuknya kemitraan antara semua pemangku kepentingan kedua negara di tahun 2015 dapat membuka berbagai peluang ke depannya. Kebutuhan minyak dan gas bumi nasional yang terus meningkat juga merupakan kesempatan besar bagi PT Pertamina Internasional EP mengingat asetnya yang tidak terbatas.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2015, PT Pertamina Internasional EP mengalami perubahan komposisi Direksi dengan pengunduran diri Bapak Denie S. Tampubolon dan penunjukan Bapak Slamet Riadhy sebagai Direktur Utama. Dengan perubahan tersebut, komposisi Direksi PT Pertamina Internasional EP terdiri dari Bapak Slamet Riadhy sebagai Direktur Utama dan Bapak Huddie Dewanto sebagai Direktur.

PENUTUP

Direksi percaya bahwa pengembangan kontribusi Perusahaan bagi korporasi dan negara yang luar biasa di tahun keduanya ini akan terus berlanjut di tahun-tahun mendatang. Hal ini tentunya tidak lepas dari dukungan dan kepercayaan dari Dewan Komisaris, para pemegang saham dan para pemangku kepentingan bagi kami selama ini. Kami terutama ingin memberikan apresiasi setinggi-tingginya bagi seluruh manajemen dan karyawan Perusahaan atas dedikasinya kepada visi kami untuk menjadi Perusahaan kelas dunia.

Jakarta, 2016
On Behalf of the Board of Directors
Atas Nama Direksi

Slamet Riadhy
President Director / Direktur Utama



HUDDIE DEWANTO
Director Direktur

Has been serving as a Director in PT Pertamina Internasional EP since 2013 following his tenure as VP Financing of Directorate of Finance of PT Pertamina (Persero). Obtained his Bachelor's Degree in Accounting and Economics from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 1989 and Master of Accounting and Economics from Case Western Reserve University, Ohio, USA, in 1997.

Menjabat sebagai Direktur PT Pertamina Internasional EP sejak tahun 2013 setelah sebelumnya menjabat sebagai VP Financing Direktorat Keuangan PT Pertamina (Persero). Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1989 dan gelar Master untuk jurusan Ekonomi Akuntansi dari Case Western Reserve University, Ohio, AS, pada tahun 1997.

SLAMET RIADHY
President Director Direktur Utama

Has been serving as the President Director of PT Pertamina Internasional EP since 2015 following his tenure as Senior Expert – Upstream Director at PT Pertamina (Persero). Obtained his Bachelor's of Geological Engineering in 1987 and Master of Geology in 2003 from Insitut Teknologi Bandung.

Menjabat sebagai Direktur Utama PT Pertamina Internasional EP sejak tahun 2015 setelah sebelumnya menjabat sebagai Senior Expert – Upstream Director di PT Pertamina (Persero). Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Geologi Umum di tahun 1987 dan gelar Master Geologi di tahun 2003 dari Insitut Teknologi Bandung.





PROFIL PERUSAHAAN

company profile



PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PT Pertamina Internasional EP) is established based on the need for an international asset management that is focused on the management of the overseas assets of PT Pertamina (Persero).

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PT Pertamina Internasional EP) didirikan berdasarkan kebutuhan pengelolaan aset internasional yang terfokus untuk pengelolaan aset-aset PT Pertamina (Persero) di luar negeri.

BACKGROUND OF COMPANY ESTABLISHMENT LATAR BELAKANG PENDIRIAN PERUSAHAAN

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PT Pertamina Internasional EP) is established based on the need for an international asset management that is focused on the management of the overseas assets of PT Pertamina (Persero). To that end, it is deemed necessary to establish a subsidiary with international coverage as overseas asset holder of which activities can be adjusted to the characteristics of the asset owned.

As such, on November 18, 2013 PT Pertamina Internasional EP was established in Jakarta as a Company carrying out business in oil, natural gas and other energy with international work area.

The establishment of this subsidiary also aims to limit the risk exposure to upstream activities overseas and to make it a source of financing, especially for M&A for PT Pertamina (Persero). Moreover, PT Pertamina Internasional EP also consolidates the financial statement of overseas upstream activities and has the possibility of becoming a public company.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PT Pertamina Internasional EP) didirikan berdasarkan kebutuhan pengelolaan aset internasional yang terfokus untuk pengelolaan aset-aset PT Pertamina (Persero) di luar negeri. Untuk tujuan tersebut, dipandang perlu untuk membentuk suatu anak perusahaan dengan lingkup internasional sebagai pemegang aset di luar negeri yang kegiatannya dapat disesuaikan dengan karakteristik aset yang dimiliki.

Oleh karena itu, pada 18 November 2013, PT Pertamina Internasional EP didirikan di Jakarta sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang minyak, gas bumi dan energi lainnya, dengan wilayah kerja di luar negeri.

Dibentuknya anak perusahaan ini juga untuk membatasi eksposur risiko kegiatan pada sektor hulu di luar negeri dan menjadi salah satu sumber pendanaan, khususnya untuk M&A, bagi PT Pertamina (Persero). Di samping itu, PT Pertamina Internasional EP juga berperan untuk mengkonsolidasikan laporan keuangan kegiatan hulu di luar negeri dan memiliki peluang untuk menjadi perusahaan publik.

OBJECTIVES OF COMPANY ESTABLISHMENT TUJUAN PENDIRIAN PERUSAHAAN

Tax Payment Planning

Maximizing the utilization of tax expense in overseas Subsidiaries and making Pertamina more competitive.

Perencanaan Pembayaran Pajak

Memaksimalkan pemanfaatan penggunaan beban pajak pada Anak Perusahaan yang berada di luar negeri dan menjadikan Pertamina lebih kompetitif.

Financial Utilization

Maximizing profit for the financing of overseas assets in the future.

Penggunaan Keuangan

Memaksimalkan keuntungan untuk pembiayaan aset-aset di luar negeri ke depan.

Financing Utilization

With the right portfolio, it is expected to be able to increase financing through IPO/Right Issue, bond issuance and the potential to obtain lower "financing fee" and access to the capital market.

Penggunaan Pendanaan

Dengan portofolio yang tepat diharapkan mampu meningkatkan pendanaan melalui IPO/Right issue, penerbitan obligasi dan berpotensi mendapatkan "biaya pendanaan" yang lebih murah dan akses ke pasar modal.

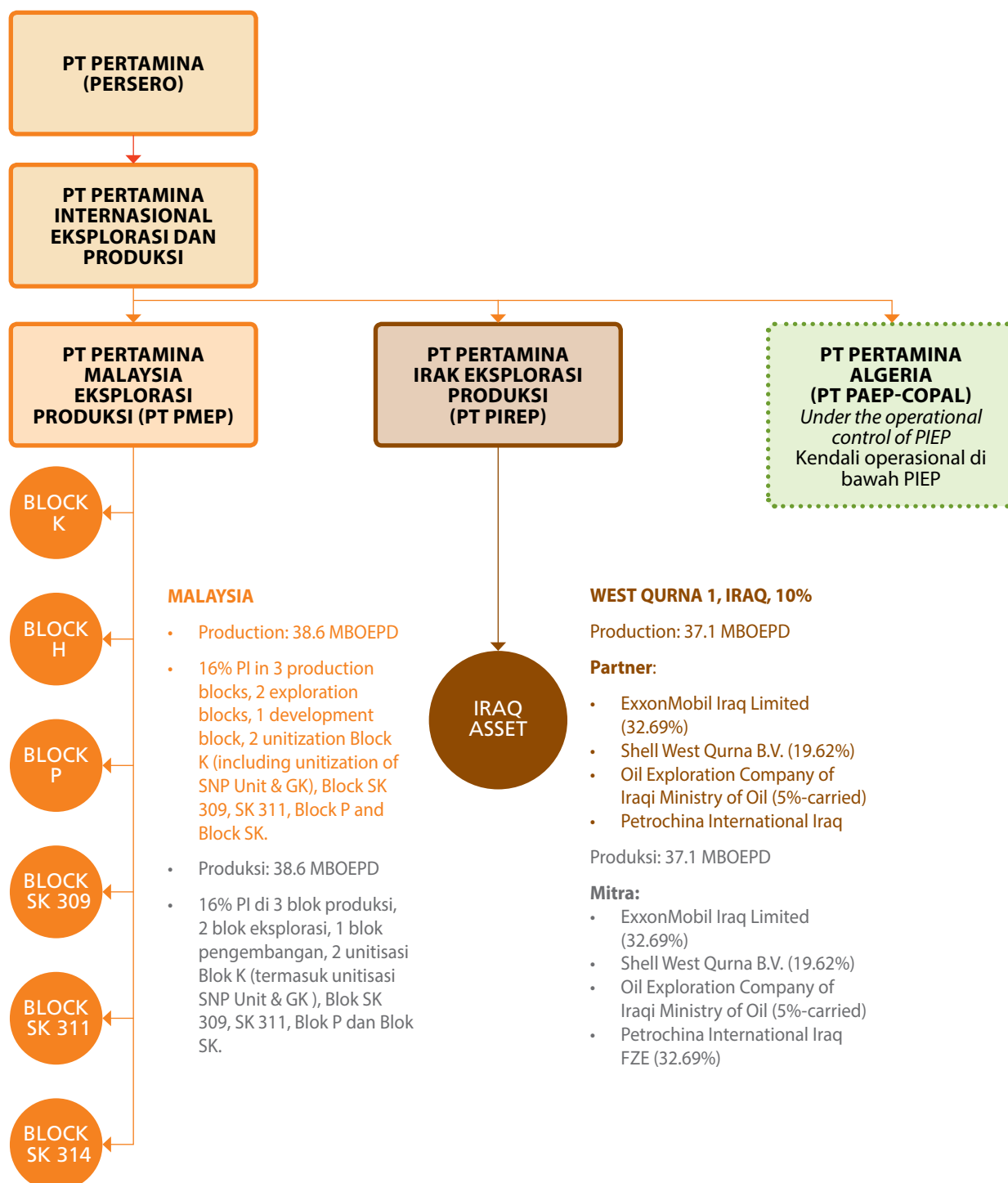
Reporting & Accountability

More systematic controlling and monitoring of overseas assets through the consolidation of all activities of such assets and regular audit.

Pelaporan & Akuntabilitas

Pengendalian dan *monitoring* aset di luar negeri secara lebih sistematis melalui konsolidasi seluruh aktivitas aset-aset tersebut dan audit secara berkala.

OWNERSHIP OF FOREIGN ASSETS KEPEMILIKAN ASET LUAR NEGERI



ASSET MALAYSIA

PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP), which manages Asset Malaysia, was established on September 25, 2014 under Deed of Company Establishment No. 98 of 2014 by Notary Lenny Janis Ishak, SH, and ratified by the Decree of the Minister of Law & Human Rights No. AHU-26914.40.10.2014 dated September 29, 2014. PMEP has assets in the Sabah and Sarawak Malaysia blocks under a PSC (Production Sharing Contract).

Asset Malaysia has carried out the first stage of closing on December 18, 2014 over 20% of shares at Murphy Oil Corp (MOC) in the Sabah and Sarawak blocks and the second stage of closing at 10% on January 29, 2015. Murphy's share in the block varies between 80%-75%.

By acquiring 30% of the Participating Interest (PI) owned by MOC, the Company has ownership in each PSC in Sabah and Sarawak Malaysia, consisting of 6 blocks and 2 unitization fields, namely:

- 3 (three) Production blocks (Block SK309 – 25.5%, Block SK311 – 25.5%, and Block K – 24%).
- 2 (two) Exploration blocks (Block SK314A – 25.5% and Block P – 18%).
- 1 (one) Development and Exploration block (Block H – 24%).
- 2 (two) unitization field Block K (including Siakap North – Petai – 9.6% & Gumusut – Kakap – 4.2%).

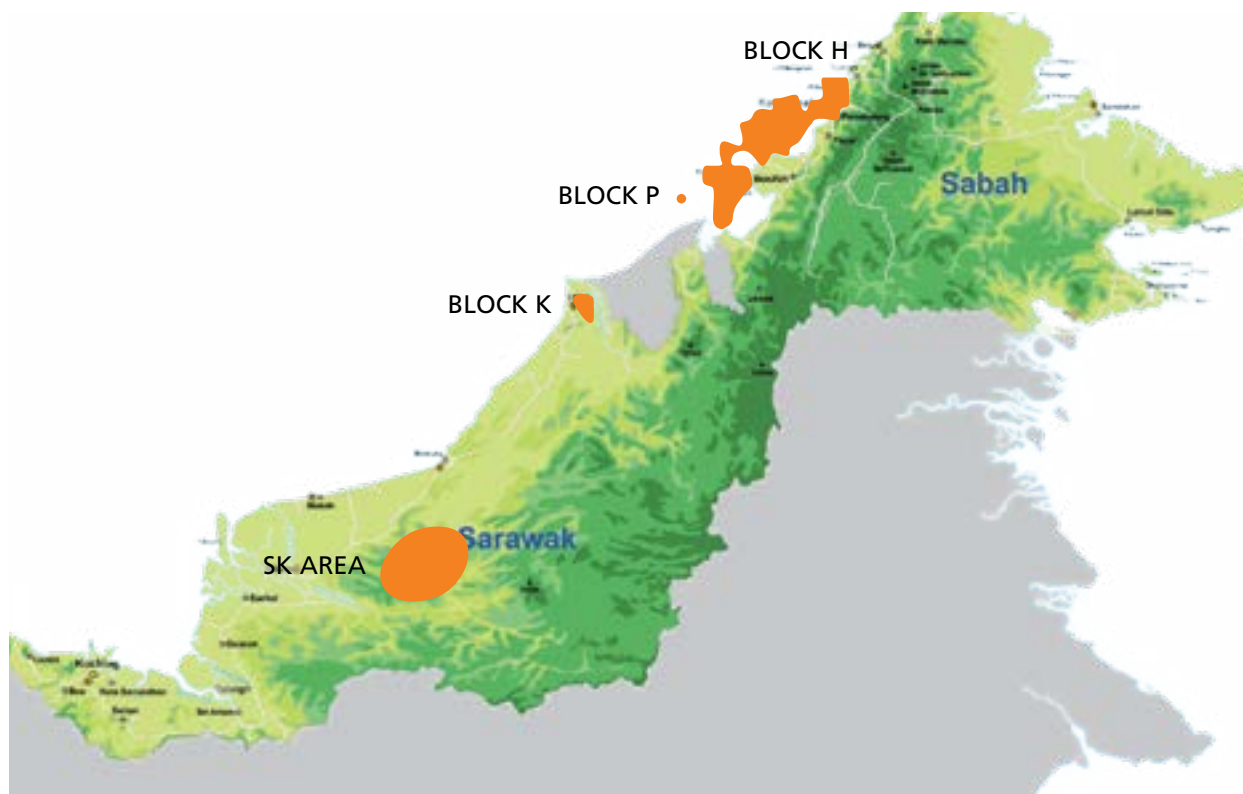
ASET MALAYSIA

PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP) yang mengelola Aset Malaysia didirikan pada tanggal 25 September 2014 berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 98 Tahun 2014 oleh Notaris Lenny Janis Ishak, SH, dan disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum & HAM No. AHU-26914.40.10.2014 tanggal 29 September 2014. PMEP memiliki aset di blok Sabah dan Sarawak Malaysia di bawah tipe kontrak PSC (*Production Sharing Contract*).

Aset Malaysia telah melakukan *closing* tahap pertama pada tanggal 18 Desember 2014 atas 20% *share* Murphy Oil Corp (MOC) di blok Sabah dan Sarawak dan *closing* tahap kedua sejumlah 10% pada tanggal 29 Januari 2015. *Share* Murphy pada blok tersebut bervariasi antara 80%–75%.

Dengan mengakuisisi 30% *Participating Interest* (PI) yang dimiliki oleh MOC, Perusahaan memiliki kepemilikan di masing-masing PSC yang berada di Sabah dan Sarawak Malaysia, yang terdiri dari 6 blok dan 2 lapangan unitisasi, yaitu:

- 3 (tiga) blok Produksi (Blok SK309 – 25,5%, Blok SK311 – 25,5%, dan Blok K – 24%).
- 2 (dua) blok Eksplorasi (Blok SK314A – 25,5% dan Blok P – 18%).
- 1 (satu) blok *Development* dan Eksplorasi (Blok H – 24%).
- 2 (dua) lapangan unitisasi Blok K (termasuk Siakap North – Petai – 9,6% & Gumusut – Kakap – 4,2%).



ASSET IRAQ

PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP), which manages Asset Iraq, was established on November 21, 2013, under the Deed of Company Establishment No. 23 of 2013 by Notary Lenny Janis Ishak, SH. Business implementation is focused on the management of West Qurna 1 field in Iraq under the TSC (Technical Service Contract).

Asset Iraq currently owns a Participating Interest (PI) of 10% in West Qurna 1 asset in Iraq, which is one of the few Super Giant Fields in the world with recovered reserve of +/- 22 BBO and Peak Production Target (PPT) of 1.6 mbpd by 2021.

Under Technical Service Contract (TSC), Asset Iraq receives a remuneration fee of US\$1.9/barrel from Misrif reservoir and US\$2.0/barrel from other undeveloped reservoirs over Incremental Gross Production

The Participating Interest in West Qurna 1 is as follows:

PEMEGANG/HOLDER PARTICIPATING INTEREST	JUMLAH/TOTAL PARTICIPATING INTEREST
ExxonMobil Iraq Limited (EMIL) (operator)	32.69%
PetroChina	32.69%
Shell	19.62%
Aset Irak	10%
OEC (state partner)	5%

ASET IRAK

PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) yang mengelola Aset Irak didirikan pada tanggal 21 November 2013 berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 23 Tahun 2013 oleh Notaris Lenny Janis Ishak, SH. Pelaksanaan usaha difokuskan pada pengelolaan lapangan West Qurna 1 di Irak berdasarkan tipe kontrak TSC (Technical Service Contract).

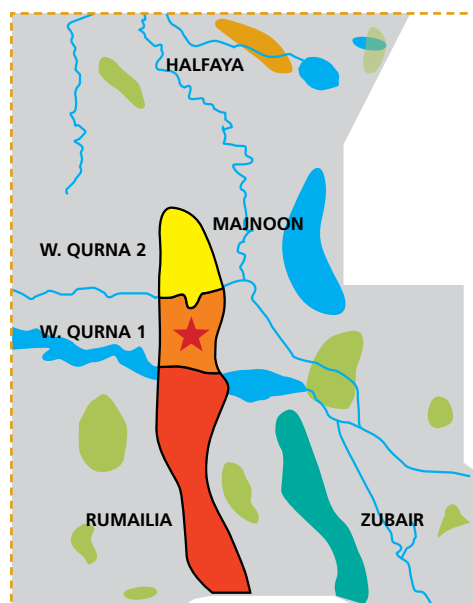
Saat ini Aset Irak memiliki *Participating Interest* (PI) sebesar 10% di aset West Qurna 1 di Irak yang merupakan salah satu Super Giant Field yang ada di dunia dengan cadangan terambil +/- 22 BBO dan dengan target produksi puncak (*Peak Production Target/PPT*) sebesar 1,6 mbpd pada tahun 2021.

Di bawah *Technical Service Contract* (TSC), Aset Irak mendapat *remuneration fee* sebesar US\$1,9/barrel dari *reservoir* Misrif dan US\$2,0/barrel dari *undeveloped reservoir* lainnya atas *Incremental Gross Production*.

Komposisi *Participating Interest* di West Qurna 1 adalah:

Work Territory Map of Asset Iraq

Peta Wilayah Kerja Aset Irak



REGIONAL FIELD PARTICIPATION PARTISIPASI LAPANGAN REGIONAL

FIELD/LAPANGAN PARTICIPANTS/PESERTA

W. Qurna 1	EM (op), Shell, Oil Explo Co (Irak)
W. Qurna 2	Lukoil (op), Statoil
Rumailia	BP (op), CNPC
Zubair	ENI (op), Sinopec, Oxy, KOGAS
Majnoon	Shell (op), Petronas
Halfaya	CNPC (op), Petronas, Total

ASSET ALGERIA

PT Pertamina Algeria EP (PAEP) manages Asset Algeria and was established on August 21, 2014 under Deed of Company Establishment No. 49 by Notary Lenny Janis Ishak, SH. Until now, there has been no operational activity at PAEP, considering the Company is prepared to manage Asset Algeria post ConocoPhillips Algeria Ltd. (COPAL) liquidation. Until now, PAEP is awaiting the approval of Avenant 9 from the Algerian Government when the entire Asset Algeria is ready to be transferred.

Asset Algeria owns 65% Participating Interest (PI) in the 405a assets, located in the Berkine basin, South Algeria (in the south to the capital city) in the amount of 35%. The remaining PI is owned by a multinational oil and gas company from Canada, with a head office in Calgary, Alberta.

The oil production fields owned by Asset Algeria in the block 405a asset are:

- 1. Menzel Lejmet North (MLN) Field,**
Block 405a owns 100% PI in MLN so that the net asset of Asset Algeria is 65% ($65\% \times 100\%$). The field consists of 5 structures, which are MLN, KMD, MLC, MLNW, and MLW with 46 wells consisting of 29 production wells and 17 gas injection wells.
- 2. El-Merk (EMK) unitization field,**
Block 405a owns 26% PI in EMK, so that the net asset of Asset Algeria is 16.9% ($65\% \times 26\%$). This field is a unitization field of Block 405a and Block 208 with a total of 32 wells consisting of 19 production wells, 8 water injection wells, and 5 gas injection wells.
- 3. Ourhoud (OHD) unitization field,**
Block 405a owns 5.74% PI in OHD, so that the net asset of Asset Algeria is 3.73% ($65\% \times 5.74\%$). The field is a unitization field from block 404a, 405a, and 406a with a total of 109 wells consisting of 64 production wells and 45 injection wells.

Asset Algeria is the operator of the MLN field and is the first operatorship of Pertamina overseas. Meanwhile, the operator for the EMK Field is Groupment Berkin (GB, Sonatrach-Anadarko) and the operator of the OHD Field is Organization Ourhoud (OO, Sonatrach-Cepsa).

ASET ALJAZAIR

PT Pertamina Algeria EP (PAEP) mengelola Aset Aljazair, didirikan pada tanggal 21 Agustus 2014 berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 49 Notaris Lenny Janis Ishak, SH. Hingga saat ini belum ada aktivitas operasional di PAEP, mengingat Perusahaan ini dipersiapkan untuk mengelola Aset Aljazair pasca likuidasi ConocoPhillips Algeria Ltd. (COPAL). Sampai dengan saat ini, PAEP masih menunggu persetujuan Avenant 9 oleh Pemerintah Aljazair saat seluruh Aset Aljazair siap untuk dialihkan.

Aset Aljazair sendiri memiliki 65% *Participating Interest* (PI) di aset-aset blok 405a, yang terletak di cekungan Berkine, Aljazair Selatan (arah selatan dari ibukota negara). Sebesar 35% sisanya adalah kepemilikan Talisman, sebuah perusahaan migas multinasional dari Kanada, yang berkantor pusat di Calgary, Alberta.

Adapun lapangan produksi minyak yang dimiliki Aset Aljazair dalam aset blok 405a adalah:

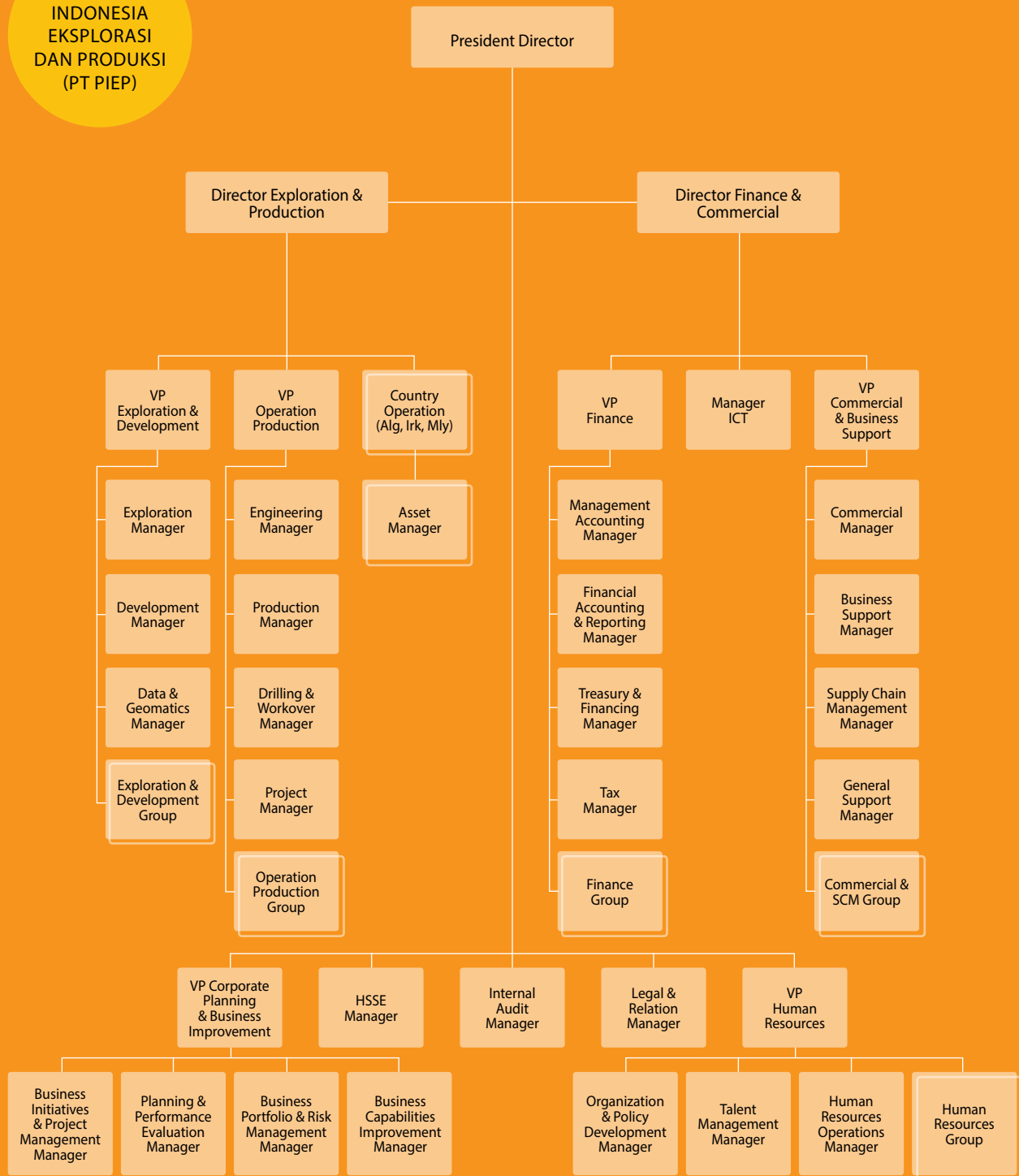
- 1. Lapangan Menzel Lejmet North (MLN),**
Blok 405a memiliki 100% PI di MLN, sehingga aset bersih Aset Aljazair adalah sebesar 65% ($65\% \times 100\%$). Lapangan ini terdiri dari 5 struktur, yaitu MLN, KMD, MLC, MLNW, dan MLW dengan 46 sumur yang terdiri dari 29 sumur produksi dan 17 sumur injeksi gas.
- 2. Lapangan unitisasi El-Merk (EMK),**
Blok 405a memiliki 26% PI di EMK, sehingga aset bersih Aset Aljazair adalah sebesar 16,9% ($65\% \times 26\%$). Lapangan ini merupakan lapangan unitisasi dari Blok 405a dan Blok 208 dengan total sumur sebanyak 32 sumur yang terdiri dari 19 sumur produksi, 8 sumur injeksi air, dan 5 sumur injeksi gas.
- 3. Lapangan unitisasi Ourhoud (OHD),**
Blok 405a memiliki 5.74% PI di OHD, sehingga aset bersih Aset Aljazair adalah sebesar 3,73% ($65\% \times 5,74\%$). Lapangan ini merupakan lapangan unitisasi dari blok 404a, 405a, dan 406a dengan total sumur sebanyak 109 sumur yang terdiri dari 64 sumur produksi dan 45 sumur injeksi.

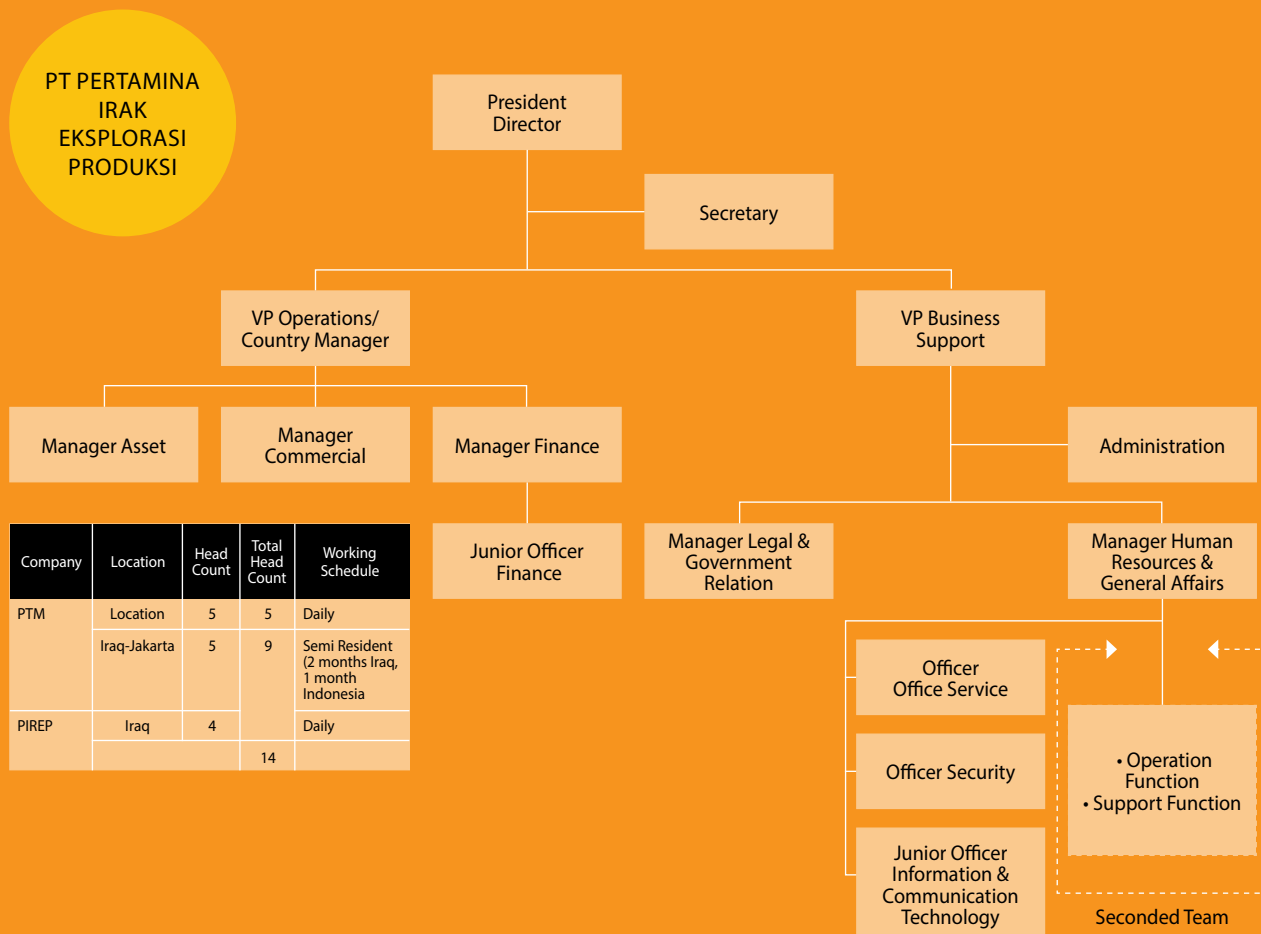
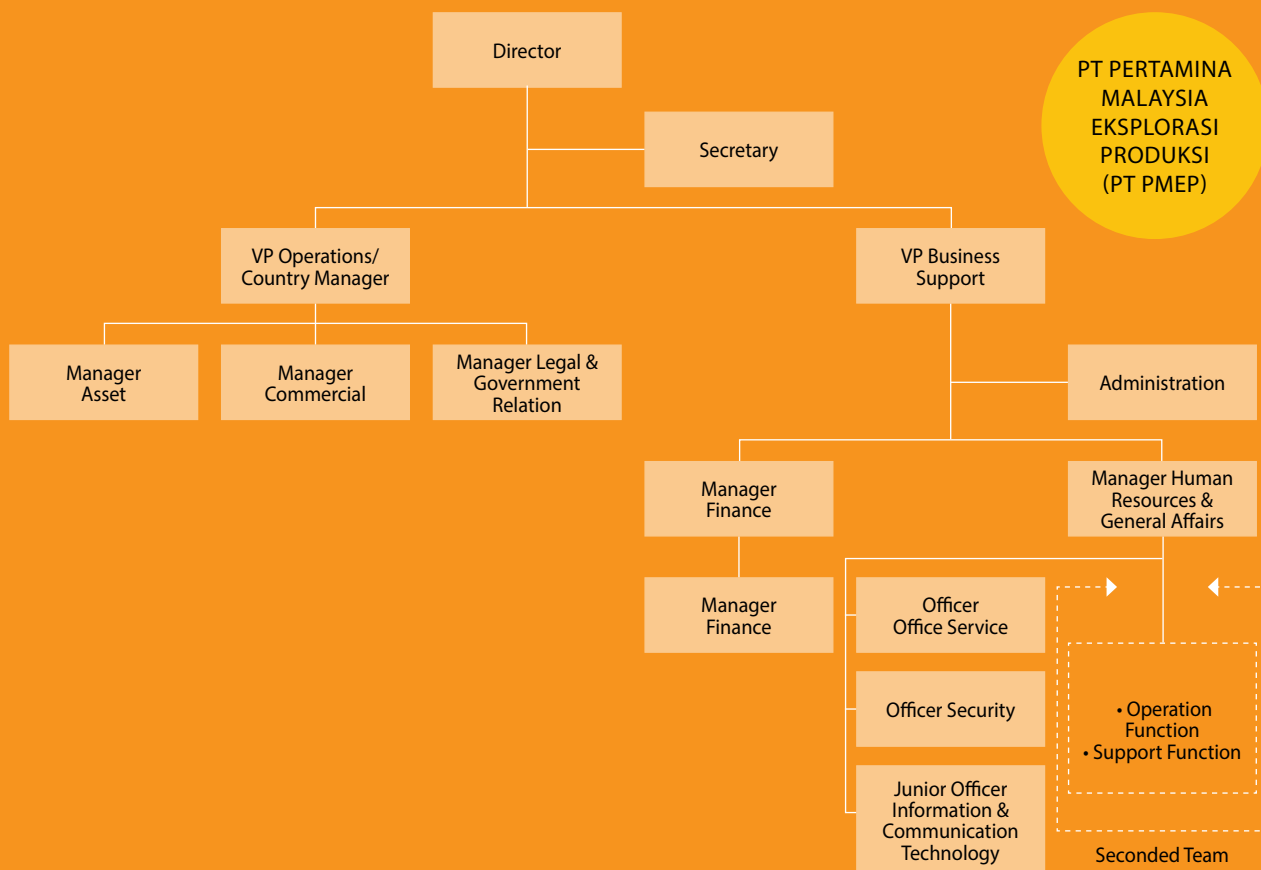
Aset Aljazair menjadi operator pengelola lapangan MLN dan merupakan *operatorship* Pertamina pertama yang berada di luar negeri. Sedangkan operator untuk Lapangan EMK adalah Groupment Berkin (GB, Sonatrach-Anadarko) dan operator di Lapangan OHD adalah Organization Ourhoud (OO, Sonatrach-Cepsa).



ORGANIZATIONAL STRUCTURE STRUKTUR ORGANISASI

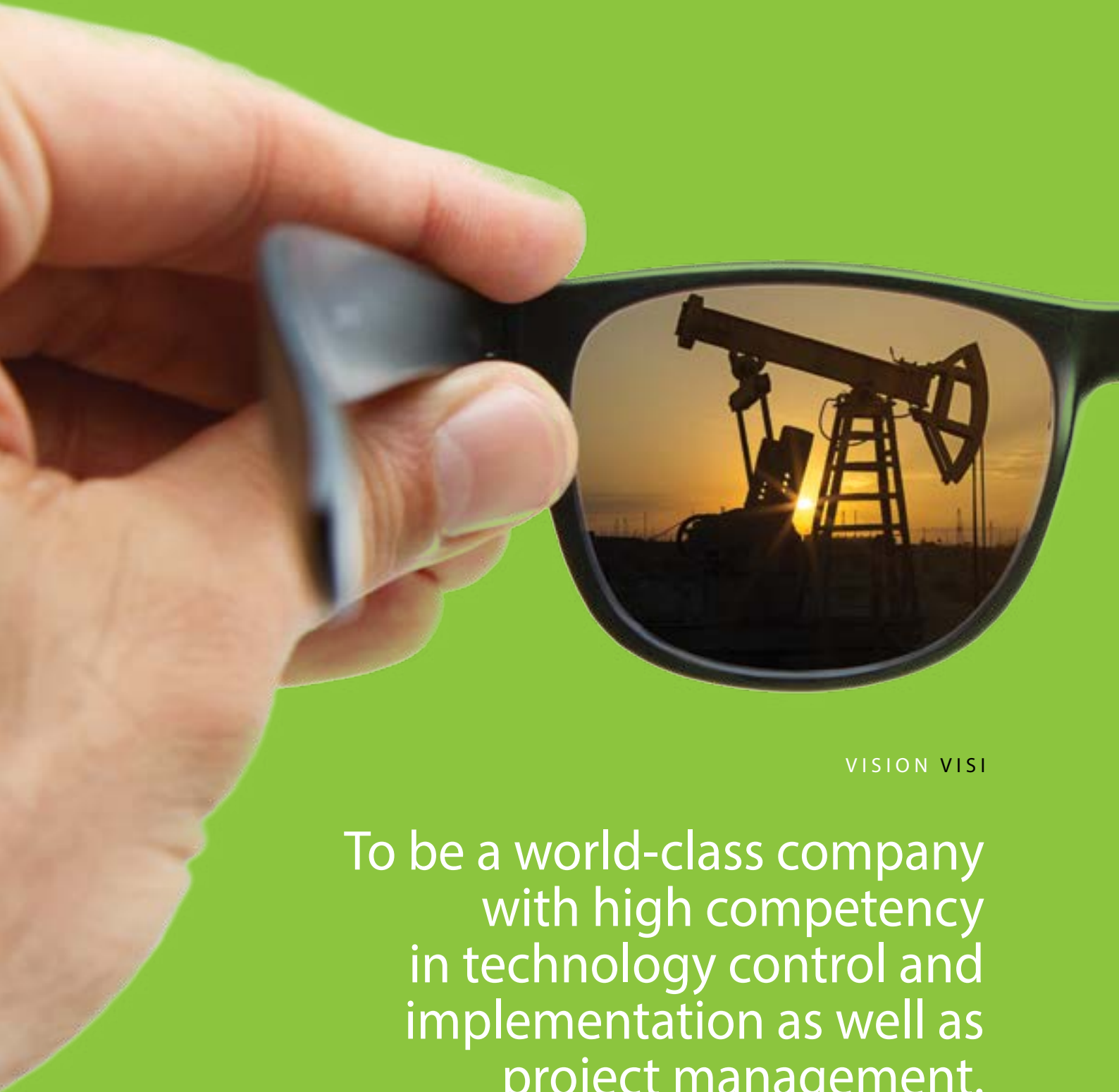
PT PERTAMINA
INDONESIA
EKSPLORASI
DAN PRODUKSI
(PT PIEP)





PERTAMINA
ALGERIA MLN
LTD.





VISION VISI

To be a world-class company
with high competency
in technology control and
implementation as well as
project management.

Menjadi perusahaan kelas dunia dengan
kompetensi tinggi dalam penguasaan dan
penerapan teknologi serta manajemen proyek.



MISSION MISI

To develop the potential for oil and natural gas overseas to strengthen the role of Pertamina in the management of national energy sources.

Mengembangkan potensi minyak dan gas bumi di luar negeri dalam rangka memperkuat peran Pertamina dalam pengelolaan sumber energi nasional.

HUMAN RESOURCES SUMBER DAYA MANUSIA

Realizing the contribution of Human Resources (HR) to the Company's growth, PT Pertamina Internasional EP continues to develop its sustainable and integrated HR development system. This is done through competency development programs, employee rotation to ensure equal opportunity for every employee of the Company, and knowledge exchange between employees in each asset. As the manager of the assets of PT Pertamina (Persero) overseas, PT Pertamina Internasional EP tries to ensure that the development of employee potential in each of its assets is conducted simultaneously and harmoniously as world-class HR to contribute to the growth of PT Pertamina Internasional EP as a World-Class Company.

Menyadari pentingnya aset Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mendukung pertumbuhan Perusahaan, PT Pertamina Internasional EP menerapkan sistem pengembangan SDM yang berkelanjutan dan terintegrasi. Hal ini dilakukan melalui program-program pengembangan kompetensi, rotasi karyawan untuk memastikan persamaan kesempatan setiap karyawan Perusahaan, serta *knowledge exchange* antara karyawan di masing-masing aset. Sebagai pengelola aset-aset PT Pertamina (Persero) di luar negeri, PT Pertamina Internasional EP mencoba untuk memastikan bahwa perkembangan potensi karyawan di semua asetnya dilakukan secara bersamaan dan saling melengkapi agar seluruh jajaran Perusahaan dapat ikut berkembang sebagai SDM kelas dunia untuk berkontribusi kepada pertumbuhan PT Pertamina Internasional EP sebagai Perusahaan Kelas Dunia.

EMPLOYEE COMPOSITION

Per December 31, 2015, the total employee of PT Pertamina Internasional EP is 40 employees from various backgrounds, with various skills and expertise.

KOMPOSISI KARYAWAN

Per tanggal 31 Desember 2015, total karyawan PT Pertamina Internasional EP berjumlah 40 orang dari berbagai latar belakang, kemampuan, dan keahlian.

Employee Composition Based on Education Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Education / Jenjang Pendidikan	2015	%
S3	0	0.0%
S2	17	42.5%
S1	21	52.5%
D3	2	5.0%
High School	0	0.0%
Total	40	100.0%

Employee Composition Based on Managerial Level Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajerial

Managerial Level / Jenjang Manajerial	2015	%
Executive	7	17.5%
Manager	9	22.5%
Staff	24	60.0%
Total	40	100.0%

Employee Composition Based on Age Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Age / Usia	2015	%
> 50	6	15.0%
40-<50	10	25.0%
30-<40	18	45.0%
<30	6	15.0%
Total	40	100.0%



**Employee Composition
Based on Employment
Status
Komposisi Karyawan
Berdasarkan Status
Kepegawaian**

Employment Status / Status Kepegawaian	2015	%
Permanent / Tetap	38	95.0%
Contract / Kontrak	2	5.0%
Total	40	100.0%

**Employee Composition
Based on Placement
Komposisi Karyawan
Berdasarkan
Penempatan**

Placement / Penempatan	2015	%
Jakarta	24	60.0%
Malaysia	4	20.0%
Iraq	12	30.0%
Algeria*	0	0.0%
Total	40	100.0%

* The placement and detailed report of Asset Algeria are reported separately.

* Penempatan dan laporan detail Aset Aljazair dilaporkan secara terpisah.

**Employee Competency
Development Training
Pelatihan Pengembangan
Kompetensi Karyawan**

Training Jenis Pelatihan	Training Subject Subyek Pelatihan	Number of Participants Jumlah Peserta	Trainer Pelatih
Domestic / Domestik	- Leadership - Technical	2 8	- -
International / Luar Negeri	- Leadership - Technical	2 6	External External
In-House	- Pertamina Upstream Development Way (PUDW) - Crisis Leadership Training (CLT) HSE	23 12	Pertamina HSE Training Center – Pertamina

**AWARDS AND
CERTIFICATIONS
PENGHARGAAN DAN
SERTIFIKASI**

UPSTREAM IMPROVEMENT & INNOVATION AWARD 2015

September 28–30, 2015

Golden Award – PKM Optimator

Golden Award – GKM Mandor Sahara

ANNUAL PERTAMINA QUALITY AWARDS (APQA) 2015

October 31–November 4, 2015

Golden Award – FTP Mandor Sahara

TEMU KARYA MUTU & PRODUKTIVITAS NASIONAL (TKMPN) XIX 2015

November 23–26, 2015

Best Favorite Team – FTP Mandor Sahara

Platinum Award – FTP Mandor Sahara

PERTAMINA ANNUAL EOR MEETING 2015

December 2–4, 2015

2nd Best Paper Presentation – Edwil Suzandi

3rd Best Paper Presentation – Wahyu Djatmiko, Syamsu Yudha, Taruna Widiyanto, Toriq Abdat

AFFILIATES AND/OR BRANCH OR REPRESENTATIVE OFFICES

PERUSAHAAN AFILIASI DAN/ATAU KANTOR CABANG ATAU PERWAKILAN

Asset Malaysia

PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi
Level 32 Suite B Menara Maxis
Kuala Lumpur City Centre 50088
Kuala Lumpur - Malaysia

Asset Iraq

PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi
Al Mansour, District 213
Zukak 19 Building 23/A
Baghdad
Irak

Asset Algeria

COPAL Ltd.
Patra Jasa Office Tower, 3rd Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 32-34
Jakarta 12950
Indonesia





IKHTISAR KINERJA 2015

2015 performance highlight



PT Pertamina Internasional EP has carried out Company consolidation in 2015 to improve financial and operational efficiency among its assets in developing a world-class upstream Company.

PT Pertamina Internasional EP telah melaksanakan konsolidasi Perusahaan di tahun 2015 untuk meningkatkan efisiensi keuangan serta operasional di antara aset-asetnya dalam membangun Perusahaan hulu kelas dunia.

HSSE PERFORMANCE HIGHLIGHTS IKHTISAR KINERJA HSSE

Total Work Hours: 1.5 million Jam Kerja Total: 1,5 juta
Lost Time Incident (LTI): 0 Jam Kerja Hilang (LTI): 0
Total Recordable Incident Rate: 1.3 Total Recordable Incident Rate: 1,3

OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

NO	DESCRIPTION URAIAN	2014		2015		%	
		SATUAN UNIT	REAL UP TO Q.IV	REVISED RKAP	REAL UP TO Q.IV	OVER REAL	OVER REVISED RKAP
			1	2	3	4=3/1	5=3/2
Crude Oil <i>Minyak Mentah</i>							
1	Production <i>Produksi</i>						
	Crude Oil <i>Minyak Mentah</i>	MBO	6,138.17	19,932.76	21,637.73	352.5	108.6
	Natural Gas <i>Gas Bumi</i>	BSCF	19.55	38.83	34.62	177.0	89.2
2	Production per day <i>Produksi per hari</i>						
	Crude Oil <i>Minyak Mentah</i>	MBOPD	16.82	54.61	59.28	352.5	108.6
	Natural Gas <i>Gas Bumi</i>	MMSCFD	53.57	106.38	94.84	177.0	89.2

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

Summary of Financial Performance after Impairment (In Thousand US\$)

Ikhtisar Kinerja Keuangan Setelah Impairment (dalam ribuan US\$)

	2014	2015	Naik/(Turun)	%2014	
Revenues	112,881	552,274	439,393	389%	Pendapatan usaha
Production costs	100,193	408,831	308,638	308%	Beban produksi
Gross profit	12,688	143,443	130,755	1,031%	Laba kotor
General and administration expense	564	17,614	17,050	3,023%	Beban umum dan administrasi
Operating profit	12,124	125,829	113,705	938%	Laba usaha
Other (income)/expenses	21,417	11,225	(10,192)	-48%	(Penghasilan)/beban lain-lain bersih
Profit/(loss) before income tax	(9,293)	114,604	123,897	1,333%	Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan
Income tax expense	4,701	62,565	57,864	1,231%	Beban pajak penghasilan
Profit/(loss) for the year	(13,994)	52,039	66,033	472%	Laba/(rugi) tahun berjalan
Impairment of Investment	-	221,935	221,935		Rugi penurunan nilai investasi
Profit/(loss) for the year after impairment of investment	(13,994)	(169,896)	(155,902)	-1,114%	Laba/(rugi) tahun berjalan setelah penurunan nilai investasi
(US\$) EBIT	12,121	146,295	134,174	1,107%	EBIT (US\$)
(US\$) EBITDA	22,658	296,816	274,158	1,210%	EBITDA (US\$)
Finance income	1,025	272	(753)	-73%	Pendapatan keuangan
(%) EBITDA margin	20.07	53.74	33.67	168%	Marjin EBITDA (%)
(%) Return on investment (ROI)	1.14	13.17	12.03	1,060%	Imbalan investasi (%)
(%) Net profit margin	(12.40)	9.42	21.82	176%	Marjin laba bersih (%)
(%) Operating profit margin	10.74	22.78	12.04	112%	Marjin laba usaha (%)

Financial Position (audited)
(In Thousand US\$)

Posisi Keuangan (diaudit)
(dalam ribuan US\$)

	2014	2015	Naik/(Turun)	%2014	
Cash and cash equivalents	729	133,385	132,656	18,197%	Kas dan setara kas
Trade receivables	76,481	195,222	118,741	155%	Piutang usaha
Other receivables	120	3,948	3,828	3,190%	Piutang lain-lain
Advances and prepayments	8,160	269	(7,891)	-97%	Uang muka dan biaya dibayar di muka
Total current assets	85,490	332,823	247,333	289%	Jumlah aset lancar
Investment in oil and gas blocks	1,675,109	1,895,370	220,261	13%	Investasi di blok minyak dan gas
Oil and gas properties	125,321	146,241	20,920	17%	Aset minyak dan gas bumi
Other non-current assets	109,500	25,626	(83,874)	-77%	Aset tidak lancar lainnya
Total non-current assets	1,909,930	2,067,237	157,307	8%	Jumlah aset tidak lancar
Total assets	1,995,420	2,400,060	404,640	20%	Jumlah aset
Trade payables	18,733	256	(18,477)	-99%	Utang usaha
Taxes payable	6,168	5,663	(505)	-8%	Utang pajak
Accrued expenses	1,096	27,602	26,506	2,418%	Beban yang masih harus dibayar
Other payables	78,875	277,574	198,699	252%	Utang lain-lain
Total current liabilities	104,872	311,095	206,223	197%	Jumlah liabilitas jangka pendek
Long-term payables - related parties	1,894,622	531,135	(1,363,487)	-72%	Utang jangka panjang - pihak berelasi
Provision for environmental restoration and reclamation costs	10,274	15,686	5,412	53%	Penyisihan untuk biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup
Total non-current liabilities	1,904,896	546,821	(1,358,075)	-71%	Jumlah liabilitas jangka panjang
Total liabilities	2,009,768	857,917	(1,151,851)	-57%	Jumlah liabilitas
Share capital	129	129	-	0%	Modal saham
Accumulated losses	(14,477)	(184,373)	(169,896)	-1,174%	Akumulasi kerugian
Advance for share subscription	-	1,726,387	1,726,387		Uang muka setoran saham
Total equity	(14,348)	1,542,143	1,556,491	10,848%	Jumlah ekuitas
Total liabilities and equity	1,995,420	2,400,060	404,640	20%	Jumlah liabilitas dan ekuitas
(US\$) Net working capital	(27,542)	21,459	49,001	178%	Modal kerja bersih (US\$)
(%) Profit to total assets ratio	(0.70)	2.17	3	409%	Rasio laba terhadap jumlah aset (%)
(%) Profit to total equity ratio	3,953.11	3.49	(3,950)	-100%	Rasio laba terhadap jumlah ekuitas (%)
(%) Debt to equity ratio	(14,007.30)	55.63	14,063	100%	Rasio kewajiban terhadap ekuitas (%)
(%) Debt to assets ratio	100.72	35.75	(65)	-65%	Rasio kewajiban terhadap aset (%)
(%) Equity to assets ratio	(0.72)	64.25	65	9,036%	Rasio ekuitas terhadap aset (%)
(%) Quick ratio	81.85	106.98	25	31%	Rasio cepat (%)
(%) Cash ratio	0.70	42.88	42	6,068%	Rasio kas (%)
(%) Current ratio	81.52	106.98	25	31%	Rasio lancar
(Days) Collection period	247.30	129.02	(118)	-48%	Perputaran piutang (hari)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Cash Flows (audited)
(In Thousand US\$)

Arus Kas (diaudit)
(dalam ribuan US\$)

	2014	2015	Naik/(Turun)	%2014	
Cash flow from operating activities	50,340	126,921	76,581	152%	Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi
Cash flow used for investing activities	-	7,707	7,707	100%	Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi
Cash flow used for financing activities	(49,855)	(1,888)	-47,967	-96%	Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan
Net increase in cash and cash equivalent	485	132,740	132,255	27,269%	Kenaikan bersih kas dan setara kas
Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalent	(2)	(84)	(82)	-4,124%	Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas
Cash and cash equivalent at the beginning at the period	246	729	483	196%	Saldo kas dan setara kas pada awal periode
Cash and cash equivalent at the end at the period	729	133,385	132,656	18,197%	Saldo kas dan setara kas pada akhir periode

Financial Ratio (audited)
(In Thousand US\$)

Rasio Keuangan (diaudit)
(dalam ribuan US\$)

	2014	2015	Naik/(Turun)	%2014	
PROFITABILITY RATIO					RASIO PROFITABILITAS
(%) Net profit margin	(12.40)	9.42	21.82	176%	Marjin laba bersih (%)
(%) Operating profit margin	10.74	22.78	12.04	112%	Marjin laba usaha (%)
(%) Return on investment (ROI)	1.14	13.17	12.03	1,060%	Imbalan investasi (%)
(%) EBITDA margin	20.07	53.74	33.67	168%	Marjin EBITDA (%)
LIQUIDITY RATIO					RASIO LIQUIDITAS
(%) Quick ratio	81.52	106.98	25.47	31%	Rasio cepat (%)
(%) Cash ratio	0.70	42.88	42.18	6,068%	Rasio kas (%)
(%) Current ratio	81.52	106.98	25.47	31%	Rasio lancar (%)
SOLVABILITY RATIO					RASIO SOLVABILITAS
(%) Profit to total assets ratio	(0.70)	2.17	2.87	409%	Rasio laba terhadap jumlah aset (%)
(%) Profit to total equity ratio	3,953.11	3.49	-3,949.62	-100%	Rasio laba terhadap jumlah ekuitas (%)
(%) Debt to equity ratio	(14,007.30)	55.63	14,062.94	100%	Rasio kewajiban terhadap ekuitas (%)
(%) Debt to assets ratio	100.72	35.75	-64.97	-65%	Rasio kewajiban terhadap aset (%)
(%) Equity to assets ratio	(0.72)	64.25	64.97	9,036%	Rasio ekuitas terhadap aset (%)
TURNOVER RATIO					RASIO PERPUTARAN
(Days) Collection period	247.30	129.02	(118.28)	-48%	Perputaran piutang (hari)







ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

management discussion and analysis

A close-up photograph of a hand holding a white smartphone. The phone is held horizontally, and the screen is lit up, though the content is blurred. The background is a soft, out-of-focus indoor setting with warm lighting. The text is overlaid on the upper left portion of the image.

The mission of PT Pertamina Internasional EP as the contributor to the increase of national oil production through overseas exploration and production is a long-term continuous process.

Misi PT Pertamina Internasional EP sebagai penopang peningkatan produksi minyak nasional melalui eksplorasi dan produksi di luar negeri merupakan proses jangka panjang yang berkesinambungan.

Throughout 2015, global and domestic economic condition remains unstable. As a result, the year was closed with a national economic growth of 4.8%, under the initial estimation of 5.3%. Rupiah exchange rate against United States dollar also dropped to Rp14,050. Meanwhile, the fluctuation of oil price throughout 2015 also brought its own challenge to PT Pertamina Internasional EP with a value closed at US\$50 per barrel by the end of the year.

Sepanjang tahun 2015, kondisi ekonomi global dan di dalam negeri masih belum stabil. Sebagai dampaknya, akhir tahun ditutup dengan pertumbuhan ekonomi nasional di tingkat 4,8%, di bawah angka perkiraan awal di titik 5,3%. Penurunan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat juga sempat terjun ke angka Rp14.050. Sementara itu, fluktuasi harga minyak sepanjang tahun 2015 juga membawa tantangan tersendiri bagi PT Pertamina Internasional EP dengan harga yang ditutup di level US\$50 per barel di akhir tahun.

In the performance of the business of PT Pertamina Internasional EP as an operator with assets located overseas, PT Pertamina Internasional EP must face the unique economic and political challenges in each country. The different ownership and cooperation structures of each asset, a few under service contract and as asset operator, brought various challenges that require unique approach.

Meanwhile, security in Malaysia tends to be stable, despite slight political turbulence with various demonstrations throughout 2015. Meanwhile, Malaysian economy tended to slow down in 2015, with the declining commodity prices such as hydrocarbon and palm oil. The exchange rate of Malaysian currency, Ringgit, also continued to depreciate by 24% since January 2015.

In Iraq, security issue remains the main issue, especially in relation to Baghdad, which according to ISOS is categorized as Very High Risk Country. Civil war and conflict with ISIL continued throughout 2015, so security remained uncertain. Considering the West Qurna Field is located in Basra in southern Iraq, the security issues is not as big of a concern as in other regions in Iraq. However, PT Pertamina Internasional EP continues to prioritize safety in its business implementation in Iraq.

Meanwhile, the financial system of Iraq in general still uses traditional method, such as salary payment in cash. In the following years, it is expected that the financial system in Iraq can improve to accommodate the contractors in their business.

Security in Algeria had improved in 2015. However, many geopolitical threats remain a concern for PT Pertamina Internasional EP in its business. Infiltration and attack from various terrorism groups still threaten Algeria and its surrounding regions. Geopolitical instability in Arab Spring countries also remain a factor that requires the attention of PT Pertamina Internasional EP in the operation of its assets in Algeria.

Dalam pelaksanaan usaha PT Pertamina Internasional EP sebagai operator dengan aset-aset yang berlokasi di luar negeri, PT Pertamina Internasional EP harus menghadapi tantangan ekonomi dan politik yang berbeda-beda di tiap negara. Struktur kepemilikan dan kerja sama aset yang berbeda-beda, beberapa di bawah *service contract* dan sebagai operator aset, membawa berbagai tantangan yang harus disikapi dengan caranya masing-masing.

Sementara itu, kondisi keamanan di Malaysia cenderung stabil, meski ada gejolak-gejolak politik yang diwarnai berbagai aksi demonstrasi di tahun 2015. Sedangkan ekonomi Malaysia juga cenderung melambat di tahun 2015 dengan penurunan harga-harga komoditas seperti hidrokarbon dan minyak kelapa sawit. Nilai tukar mata uang Malaysia, ringgit, juga terus menurun sebesar 24% sejak Januari 2015.

Di Irak, isu keamanan masih menjadi isu utama, terutama sehubungan dengan Baghdad, yang menurut ISOS termasuk kategori *Very High Risk Country*. Perang saudara dan konflik dengan ISIL masih terus berlanjut sepanjang tahun 2015, sehingga kondisi keamanan masih tidak menentu. Mengingat Lapangan West Qurna berada di Basra di selatan Irak, isu keamanan yang dihadapi tidak terlalu mengkhawatirkan seperti di wilayah-wilayah lain di Irak. Akan tetapi, PT Pertamina Internasional EP terus memprioritaskan keamanan dalam pelaksanaan usaha di Irak.

Sementara itu, sistem keuangan Irak secara garis besar masih menggunakan metode tradisional, seperti pembayaran gaji yang masih menggunakan uang tunai. Diharapkan beberapa tahun ke depan sistem keuangan Irak dapat mengikuti perkembangan sehingga memudahkan para kontraktor dalam melakukan usahanya.

Kondisi keamanan di Aljazair sudah mulai membaik di tahun 2015. Akan tetapi, masih banyak ancaman geopolitik yang perlu dicermati oleh PT Pertamina Internasional EP dalam pelaksanaan usahanya. Infiltrasi dan serangan berbagai grup terorisme juga masih mengancam Aljazair dan wilayah sekitarnya. Ketidakstabilan geopolitik negara-negara *Arab Spring* juga terus menjadi faktor yang perlu diawasi oleh PT Pertamina Internasional EP dalam pelaksanaan operasi aset-asetnya di Aljazair.

HEALTH, SAFETY, SECURITY, AND
THE ENVIRONMENT (HSSE) PERFORMANCE
KINERJA KESEHATAN KESELAMATAN KEAMANAN KERJA DAN
LINDUNG LINGKUNGAN (HSSE)

As a world-class upstream operator, PT Pertamina Internasional EP strives to implement a Health, Safety, Security, and the Environment system that meets the international standard. In addition, the Company continues to adjust its HSSE procedure to fulfill the HSSE requirements of every country in which its asset operates.

Sebagai operator hulu kelas dunia, PT Pertamina Internasional EP senantiasa berusaha untuk menerapkan sistem Kesehatan Keselamatan Keamanan Kerja dan Lindung Lingkungan (HSSE) yang memenuhi standar internasional. Di samping itu, Perusahaan juga terus menyesuaikan prosedur HSSE untuk memenuhi persyaratan HSSE di masing-masing negara tempat aset-asetnya beroperasi.

Therefore, HSSE implementation in the Company must be developed every year as an integral part of the Company's culture in every layer with zero tolerance for work accident.

HSSE HANDLING AND ANTICIPATIVE ACTIVITIES

HSSE handling at PT Pertamina Internasional EP consists of risk identification, risk mitigation steps, and post-incident HSSE handling procedure. HSSE risk identification process is conducted regularly to ensure updated risk status information. HSSE risk at PT Pertamina Internasional EP consists of work accident risk and geopolitical risk that affects state security, especially in Algeria and Iraq.

In 2015, security-focused risk identification had been carried out considering the security in Algeria and Iraq as the key priority of PT Pertamina Internasional EP. The result of identification carried out in 2015, is the identification of Iraq's status as Very High Risk Country and Algeria's status as High Risk Country.

Oleh karena itu, implementasi HSSE di lingkungan Perusahaan terus dikembangkan dari tahun ke tahun sebagai bagian integral dari budaya Perusahaan di seluruh tingkatan dengan *zero tolerance* pada kecelakaan kerja.

PENANGANAN DAN KEGIATAN ANTISIPASI ASPEK HSSE

Penanganan HSSE di PT Pertamina Internasional EP terdiri dari proses identifikasi risiko, langkah-langkah mitigasi risiko, prosedur penanganan HSSE setelah kejadian. Proses identifikasi risiko HSSE dilakukan secara berkala untuk memastikan informasi status risiko terbaru. Risiko HSSE di PT Pertamina Internasional EP terdiri dari risiko kecelakaan kerja dan risiko geopolitik yang mempengaruhi keamanan negara, terutama di Aljazair dan Irak.

Pada tahun 2015, telah dilakukan identifikasi risiko yang berfokus pada keamanan, mengingat situasi keamanan di Aljazair dan Irak yang terus menjadi perhatian utama PT Pertamina Internasional EP. Hasil identifikasi yang dilakukan di tahun 2015 ialah identifikasi status Irak sebagai *Very High Risk Country* dan status Aljazair sebagai *High Risk Country*.



Meanwhile, HSSE mitigation and handling procedure has been previously formulated. In the event of any security threat in the countries where employees of PT Pertamina Internasional EP are deployed, the Company has formulated an integrated security plan, as follows:

1. Clear, complete, and thorough emergency procedure.
2. Comprehensive membership contract with ISOS for all employees in all assets.
3. Alert system in relation to security information for all employees in all assets.
4. Evacuation path and spot determination.

Therefore, the development of HSSE procedure in 2015 is focused on procedure implementation and compliance. Moreover, activities of which handling procedure are yet to be formulated such as workover were also identified.

In the security improvement efforts in overseas assets of PT Pertamina Internasional EP, the Company continues to maintain relationship with stakeholders. Partnership is continuously built between PT Pertamina Internasional EP and the government, security agency, and the national oil company in each country. This is in line with the G2G approach that began to be developed by PT Pertamina Internasional EP in 2015 to ensure the effective, integrated, and responsive security procedure implementation.

In line with the policy of PT Pertamina (Persero), crisis management for upstream subsidiary is implemented by the subsidiary, while Pertamina plays a supporting role. The HSSE system of PT Pertamina Internasional EP in relation to work accident mitigation and handling consists of three layers, as follows:

1. IMT (Incident Management Team), which is the field HSSE management team.
2. BST (Business Supporting Team), which is the HSSE management team in the country in which the PT Pertamina Internasional EP asset is located.
3. CMT (Crisis Management Team), which is the HSSE management team at the head office in Jakarta.

PT Pertamina Internasional EP implements a policy in which the entire IMT must obtain the MOME (Major Offshore Emergency Management) certification. Meanwhile, the BST and CMT are not required to obtain certification, but given training using the MOME syllabus at the HSE Training Center Pertamina Sungai Gerong facility.

Throughout 2015, the HSSE system has been implemented with a focus on procedure development, emergency handling training, and routine activities such as induction and work permit.

Sementara itu, prosedur mitigasi dan penanganan HSSE sudah diformulasikan sebelumnya. Dalam hal terjadi ancaman keamanan di negara tempat karyawan-karyawan PT Pertamina Internasional EP ditempatkan, Perusahaan telah memformulasikan rencana pengamanan yang menyeluruh, sebagai berikut:

1. Formulasi prosedur keadaan darurat yang jelas, lengkap, dan menyeluruh.
2. Kontrak keanggotaan komprehensif dengan ISOS untuk semua karyawan di semua aset.
3. *Alert system* terkait informasi keamanan bagi seluruh karyawan di semua aset.
4. Penentuan jalur dan tempat evakuasi.

Oleh karena itu, pengembangan prosedur HSSE di tahun 2015 difokuskan pada penerapan prosedur dan kepatuhan. Selain itu, kegiatan-kegiatan yang belum dibuatkan prosedur penanganannya seperti *workover* juga diidentifikasi.

Dalam upaya peningkatan keamanan di aset luar negeri PT Pertamina Internasional EP, Perusahaan terus membina hubungan dengan para pemangku kepentingan. Kemitraan terus dibangun antara PT Pertamina Internasional EP dengan pemerintah, badan keamanan, dan perusahaan minyak nasional masing-masing negara. Hal ini sejalan dengan pendekatan G2G yang mulai dikembangkan oleh PT Pertamina Internasional EP di tahun 2015 untuk memastikan penerapan prosedur keamanan yang efektif, menyeluruh, dan tanggap.

Sesuai dengan kebijakan PT Pertamina (Persero), pengelolaan krisis bagi anak perusahaan hulu diterapkan oleh anak perusahaan sedangkan peran Pertamina hanya sebagai pendukung. Sistem HSSE PT Pertamina Internasional EP terkait mitigasi dan penanganan kecelakaan kerja terdiri dari tiga rangkap sebagai berikut:

1. IMT (*Incident Management Team*) yaitu tim pengelola HSSE di lapangan.
2. BST (*Business Supporting Team*) yaitu tim pengelola HSSE di negara tempat aset PT Pertamina Internasional EP berada.
3. CMT (*Crisis Management Team*) yaitu tim pengelola HSSE di kantor *holding* di Jakarta.

PT Pertamina Internasional EP menerapkan kebijakan di mana seluruh jajaran IMT harus mendapatkan sertifikasi MOME (*Major Offshore Emergency Management*). Sementara itu, jajaran BST dan CMT tidak disyaratkan untuk mendapatkan sertifikasi, namun diberikan pelatihan menggunakan *syllabus* MOME di fasilitas HSE Training Center Pertamina Sungai Gerong.

Sepanjang tahun 2015, sistem HSSE ini telah dilaksanakan dengan fokus pengembangan prosedur, pelatihan penanganan keadaan darurat, dan kegiatan-kegiatan rutin seperti induksi dan izin kerja.

TOTAL WORK HOURS AND LOST TIME INCIDENT

In 2015, PT Pertamina Internasional EP has successfully implemented travel management from and to countries of operation safety and without lost time. Throughout 2015, total work hours is recorded at 1.5 million hours. Out of such total work hours, no lost time incident (LTI) is recorded. Meanwhile, the TRIR (*Total Recordable Incident Rate*) in 2015 is recorded at 1.31.

UNWANTED INCIDENTS THROUGHOUT 2015

Throughout 2015, there are 2 MTCs (*Medical Treatment Case*) recorded concerning pinch point. Upon investigation, it was found that the incident was resulted from the lack of risk identification. As a follow up thereof, a pinch point campaign has been carried out.

ACTIVITY PLAN IN 2016

Following the success of the integrated HSSE system foundation development, HSSE development in 2016 will be focused on the existing security procedure trial and mobilization of evacuation method. The management of PT Pertamina Internasional EP is committed to implementing the sustainable management system that doesn't only focus on audit and assessment. The objective thereof is to establish a synergy between the HSSE system and operational system to avoid operational delay in the event of security threat.

HSSE development activities that have been planned for 2016 are:

1. The implementation of Sustainability Operational Management System based on ISRS 8.
2. The implementation of security risk assessment based on ISO31000, which is designed for international operation in high-risk countries.
3. Socialization and development of healthy and sustainable safety behavior.

TOTAL JAM KERJA DAN JAM KERJA YANG HILANG

Pada tahun 2015, PT Pertamina Internasional EP telah berhasil melaksanakan pengelolaan perjalanan dari dan menuju negara operasi secara aman dan tanpa kehilangan jam kerja. Sepanjang tahun 2015, tercatat total jam kerja 1,5 juta jam. Dari total jam kerja tersebut, tidak ada tercatat jam kerja yang hilang (LTI). Sementara itu, tingkat TRIR (*Total Recordable Incident Rate*) di tahun 2015 tercatat sebesar 1,31.

KEJADIAN YANG TIDAK DIINGINKAN SEPANJANG 2015

Sepanjang tahun 2015 tercatat 2 MTC (*Medical Treatment Case*) terkait *pinch point*. Setelah dilakukan investigasi, diketahui bahwa kejadian ini diakibatkan oleh kurang lengkapnya identifikasi risiko. Sebagai tindak lanjut dari kejadian ini, telah dilakukan *pinch point campaign*.

RENCANA KEGIATAN DI TAHUN 2016

Setelah berhasil menetapkan fondasi sistem HSSE terintegrasi sepanjang tahun 2015, pengembangan HSSE di tahun 2016 akan difokuskan kepada uji coba prosedur keamanan yang sudah ada dan mobilisasi metode evakuasi. Manajemen PT Pertamina Internasional EP telah berkomitmen untuk menerapkan sistem manajemen berkelanjutan yang tidak hanya berfokus kepada audit dan *assessment*. Hal ini ditujukan agar dapat dibangun kesinambungan antara sistem HSSE dan sistem operasional untuk menghindari penundaan operasi dalam hal adanya ancaman keamanan.

Kegiatan-kegiatan pengembangan HSSE yang telah direncanakan untuk tahun 2016 adalah:

1. Penerapan *Sustainability Operational Management System* berbasis ISRS 8.
2. Pelaksanaan *security risk assessment* berdasarkan ISO31000 yang dirancang untuk operasi internasional di negara-negara berisiko tinggi.
3. Sosialisasi dan pengembangan *safety behavior* yang sehat dan berkelanjutan.



OPERATIONAL PERFORMANCE KINERJA OPERASIONAL

Entering the second year of its operation, throughout 2015, PT Pertamina Internasional EP focuses on internal consolidation within the Company between the holding company and its three assets in Malaysia, Iraq, and Algeria. The integration process has been carried out within the Company through the centralization of key functions such as finance, Human Resources, and management, which are centralized in PT Pertamina Internasional EP.

Memasuki tahun kedua operasionalnya, sepanjang tahun 2015 PT Pertamina Internasional EP berfokus pada konsolidasi internal Perusahaan antara perusahaan *holding* dengan ketiga asetnya di Malaysia, Irak, dan Aljazair. Proses integrasi telah dilakukan secara menyeluruh dalam tubuh Perusahaan melalui pengurangan fungsi-fungsi penting seperti keuangan, Sumber Daya Manusia, dan manajemen, yang dipusatkan di PT Pertamina Internasional EP.

Carrying the Indonesian flag and PT Pertamina (Persero) as a world-class company, business implementation in 2015 is also focused on the refinement efforts of the function system of PT Pertamina Internasional EP, especially Work Safety, Security the Environment (HSSE) under international standard.

As the result of the centralization and management development efforts, PT Pertamina Internasional EP has successfully improved the effectiveness of the Company with more optimum cost recovery activities. With the integration of the management of all assets of the Company, information and knowledge exchange between personnels have been successfully implemented for the integrated growth of the Company.

In particular, RDP application efforts to the Algerian government that have been made since 2015 were finally approved. The success is the result of the continuous G2G approach and partnership with the Algerian national oil company. With the RDP approval, production in Asset Algeria will improve significantly.

Membawa bendera Indonesia dan PT Pertamina (Persero) sebagai Perusahaan berkelas dunia, pelaksanaan usaha di tahun 2015 juga difokuskan pada usaha-usaha penyempurnaan sistem-sistem fungsi PT Pertamina Internasional EP, terutama Keselamatan, Keamanan Kerja dan Lindung Lingkungan (HSSE) berstandar internasional.

Sebagai hasil dari upaya-upaya sentralisasi dan pengembangan manajemen ini, PT Pertamina Internasional EP telah berhasil meningkatkan efektivitas kerja Perusahaan dengan kegiatan *cost recovery* yang lebih optimal. Dengan adanya integrasi pengelolaan semua aset Perusahaan, telah berhasil juga dilakukan pertukaran informasi dan pengetahuan antar personel di masing-masing aset untuk pertumbuhan Perusahaan yang terintegrasi.

Secara khusus, upaya pengajuan RDP kepada pemerintah Aljazair yang sudah dilakukan dari tahun 2015 akhirnya mendapat persetujuan. Keberhasilan ini adalah hasil dari pendekatan G2G dan kemitraan dengan perusahaan minyak negara Aljazair yang terus menerus dilakukan. Dengan didatarkannya persetujuan RDP ini, PT Pertamina Internasional EP produksi di Aset Aljazair akan meningkat secara signifikan.

PRODUCTION ACTIVITIES OF PT PERTAMINA INTERNASIONAL EP

Oil production in PT Pertamina Internasional EP is consolidated from the crude oil production of the assets of PT Pertamina Internasional EP overseas, namely Asset Malaysia, Asset Iraq, and Asset Algeria. The total oil production of PT Pertamina Internasional EP up to Quarter IV of 2015 is 28,946.47 MBO, representing 105.1% from the 2015 Budget and Working Plan (RKAP) or increased by 205.1% from the 2014 realization in the same period.

Oil production of PT Pertamina Internasional EP as a whole up to Quarter IV of 2015 is as follows:

KEGIATAN PRODUKSI PT PERTAMINA INTERNASIONAL EP

Produksi minyak di PT Pertamina Internasional EP merupakan konsolidasi dari hasil produksi minyak mentah dari aset-aset PT Pertamina Internasional EP di luar negeri, yaitu Aset Malaysia, Aset Irak, dan Aset Aljazair. Total produksi minyak PT Pertamina Internasional EP sampai dengan Triwulan IV 2015 ialah sebesar 28.946,47 MBO, yang mewakili 105,1% dari RKAP 2015 atau meningkat sebesar 205,1% dari realisasi tahun 2014 pada periode yang sama.

Produksi minyak PT Pertamina Internasional EP secara keseluruhan sampai dengan Triwulan IV 2015 adalah sebagai berikut:

NO	DESCRIPTION URAIAN	2014		2015		%	
		SATUAN UNIT	REAL UP TO Q.IV	REVISED RKAP	REAL UP TO Q.IV	OVER REAL	OVER REVISED RKAP
			1	2	3	4=3/1	5=3/2
	Crude Oil <i>Minyak Mentah</i>						
1	Production <i>Produksi</i>						
	Crude Oil <i>Minyak Mentah</i>	MBO	6,138.17	19,932.76	21,637.73	352.5	108.6
	Natural Gas <i>Gas Bumi</i>	BSCF	19.55	38.83	34.62	177.0	89.2
2	Production per day <i>Produksi per hari</i>						
	Crude Oil <i>Minyak Mentah</i>	MBOPD	16.82	54.61	59.28	352.5	108.6
	Natural Gas <i>Gas Bumi</i>	MMSCFD	53.57	106.38	94.84	177.0	89.2

ASSET MALAYSIA

PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (Aset Malaysia) carried out the first stage of closing on December 18, 2014 in the amount of 20% and the second stage of closing in the amount of 10% in quarter I of 2015 of the shares of Murphy Oil Corp in Sabah and Sarawak areas.

The total crude oil production realization of Asset Malaysia up to Quarter IV of 2015 is 8,096.51 MBO or 102.5% of the 2015 RKAP proposal. Meanwhile, the average daily production is 22.18 MBOPD or 89.2% of the 2015 RKAP.

The crude oil production, which exceeds target, is the result of a few factors, namely:

1. Right water well pressure at PSD station.
2. Production at P 505 C in the Gumusut Kakap field flows in a stable manner.
3. Optimization Production Waterflood and the increase of capacity of the FPS (Floating Production System) in the Gumusut Kakap Field (GK-UUOA), which resulted in the daily production increase close to the 2015 RKAP target.

Meanwhile, the total natural gas production realization from Asset Malaysia up to Quarter IV of 2015 is 34.6 BSCF, which is 89.2% of the 2015 RKAP. The average daily realization is 94.8 MMSCFD, making up 89.2% of the 2015 RKAP. The low natural gas realization is due to the shut-in of SNPA-13 well since the oil reservoir lower zone is connected with the gas cap reservoir. In addition, an emergency shut down (ESD) at SNPA and GORA platform, as well as GOPA & GOPB shut down due to power generator trip also occurred. The decline of oil production is also a unique factor of associate gas production from the SNP field.

The details of production at Asset Malaysia throughout 2015 are as follows:

ASET MALAYSIA

PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (Aset Malaysia) telah melakukan *closing* tahap pertama pada tanggal 18 Desember 2014 sejumlah 20% dan *closing* tahap kedua sejumlah 10% pada kuartal I 2015 saham Murphy Oil Corp di area Sabah dan Sarawak.

Total realisasi produksi minyak mentah Aset Malaysia sampai dengan Triwulan IV 2015 adalah sebesar 8,096.51 MBO atau mencapai 102,5% dari usulan RKAP 2015. Sedangkan rata-rata produksi hariannya adalah 22.18 MBOPD atau mencapai 89,2% dari RKAP 2015.

Pencapaian produksi minyak mentah yang melebihi target ini merupakan hasil dari beberapa faktor, yaitu:

1. Keberhasilan tekanan sumur air pada PSD *station*.
2. Produksi di P 505 C yang berada di lapangan Gumusut Kakap mengalir dengan stabil,
3. Optimization Production Waterflood serta peningkatan kapasitas dari FPS (Floating Production System) di Lapangan Gumusut Kakap (GK-UUOA) yang menyebabkan peningkatan produksi harian yang hampir mencapai target RKAP 2015.

Sementara itu, total realisasi produksi gas bumi dari Aset Malaysia sampai dengan Triwulan IV 2015 adalah sebesar 34,6 BSCF, yaitu 89,2% dari RKAP 2015. Rata-rata realisasi harian sebesar 94,8 MMSCFD, yaitu 89,2% dari RKAP 2015. Rendahnya realisasi gas bumi ini diakibatkan adanya *shut-in* sumur SNPA-13 karena *oil reservoir lower zone* terkoneksi dengan *gas cap reservoir*. Selain itu, juga terjadi *emergency shut down* (ESD) di SNPA dan GORA platform, serta GOPA & GOPB *shut down* akibat *power generator trip*. Penurunan produksi minyak juga merupakan faktor tersendiri dari produksi *associate gas* dari lapangan SNP.

Rincian produksi di Aset Malaysia sepanjang tahun 2015 ialah sebagai berikut:

NO	DESCRIPTION URAIAN	2014		2015		%	
		SATUAN UNIT	REAL UP TO Q.IV	REVISED RKAP	REAL UP TO Q.IV	OVER REAL	OVER REVISED RKAP
			1	2	3	4=3/1	5=3/2
Crude Oil <i>Minyak Mentah</i>							
1	Production <i>Produksi</i>						
	Crude Oil <i>Minyak Mentah</i>	MBO	5,008.79	7,898.60	8,096.51	-	102.5
	Natural Gas <i>Gas Bumi</i>	BSCF	19.55	38.83	34.62	-	89.2
2	Production per day <i>Produksi per hari</i>						
	Crude Oil <i>Minyak Mentah</i>	MBOPD	13.72	21.64	22.18	-	102.5
	Natural Gas <i>Gas Bumi</i>	MMSCFD	53.57	106.38	94.84	-	89.2

ASSET IRAQ

PT Pertamina Irak EP (Asset Iraq) is currently managing the West Qurna 1 field in Iraq under the TSC (Technical Services Contract) with a Participating Interest of 10%. West Qurna 1 is a production field with a recovered reserve of $\pm$ 22 BBO and peak production target of 1.6 million BOPD. Under the TSC of West Qurna I field, the operational performance of Asset Iraq is reflected in the production record.

The total of raw production realization up to Quarter IV of 2015 is 13,541.22 MBO or 112.5% of the 2015 RKAP and 1,199% of the 2014 realization for the same period. Meanwhile, the average daily production up to Quarter IV of 2015 is 37.10 MBOPD or 112.5% of the 2015 RKAP and 1.99% of the 2014 realization for the same period.

The average daily production in Asset Iraq exceeds the 2015 RKAP target due to the Respond Water Injection, which began to show positive result since Quarter II, and the two new injection wells in November 2015 of which water is sourced from dump flood.

The Asset Iraq performance throughout 2015 is as follows:

ASET IRAK

Saat ini PT Pertamina Irak EP (Aset Irak) mengelola lapangan West Qurna 1 di Irak di bawah tipe kontrak TSC (*Technical Services Contract*) dengan *Participating Interest* sebesar 10%. West Qurna 1 merupakan lapangan produksi dengan cadangan terambil $\pm$ 22 BBO dan dengan target produksi puncak sebesar 1,6 juta BOPD. Sesuai dengan tipe kontrak TSC di lapangan West Qurna I, kinerja operasional Aset Irak dapat dilihat dari angka produksi.

Total realisasi produksi mentah sampai dengan Triwulan IV 2015 adalah sebesar 13.541,22 MBO atau mencapai 112,5% dari RKAP 2015 dan 1.199% dari realisasi tahun 2014 pada periode yang sama. Sedangkan rata-rata produksi harian sampai dengan Triwulan IV 2015 adalah sebesar 37,10 MBOPD atau mencapai 112,5 % dari RKAP 2015 dan 1.199% dari realisasi tahun 2014 pada periode yang sama.

Pencapaian rata-rata produksi harian pada Aset Irak yang melebihi target RKAP 2015 dikarenakan oleh *Respond Water Injection* yang mulai menampakkan hasil yang positif sejak triwulan II, dan adanya dua sumur injeksi baru pada bulan November 2015 yang airnya berasal dari *dump flood*.

Kinerja Aset Irak sepanjang tahun 2015 ialah sebagai berikut:

NO	DESCRIPTION URAIAN	2014		2015		%	
		SATUAN UNIT	REAL UP TO Q.IV	REVISED RKAP	REAL UP TO Q.IV	OVER REAL	OVER REVISED RKAP
			1	2	3	4=3/1	5=3/2
Crude Oil <i>Minyak Mentah</i>							
1	Production <i>Produksi</i>						
	Crude Oil <i>Minyak Mentah</i>	MBO	1,129.38	12,034.16	13,541.22	1,199.0	112.5
2	Production per day <i>Produksi per hari</i>						
	Crude Oil <i>Minyak Mentah</i>	MBOPD	3.09	32.97	37.10	1,199.0	112.5

COMMERCIALIZATION (DISTRIBUTION/LIFTING) KOMERSIALISASI (PEMASARAN/LIFTING)

ASSET MALAYSIA

Commercialization activities in Asset Malaysia consist of crude oil, condensate, and LPG. The total sales of crude oil from Block Kimanis, Kidurong, and Kikeh throughout 2015 is 6.419 Mbbls with a value of US\$360 million.

ASET MALAYSIA

Kegiatan komersialisasi di Aset Malaysia terdiri dari minyak mentah, kondensat, serta LPG. Total penjualan minyak mentah dari Blok Kimanis, Kidurong, dan Kikeh sepanjang tahun 2015 ialah sebesar 6.419 Mbbls senilai US\$360 juta.

No.	Loading (Malaysia)	Quantity (Mbbls)	Price (\$/bbl)	Revenue (\$ Million)	Discharge
1.	April 8, 2015	275	62.4	17	Pertamina RU-IV Cilacap-Indonesia
2.	April 24, 2015	551	64.6	36	Pertamina RU-IV Cilacap-Indonesia
3.	May 27, 2015	288	66.9	19	Pertamina RU-V Balikpapan-Indonesia
4.	June 2, 2015	288	64.3	19	Pertamina RU-V Balikpapan-Indonesia
5.	June 13, 2015	575	65.8	38	Pertamina RU-IV Cilacap-Indonesia
6.	Juni 20, 2015	599	65.8	39	Pertamina RU-V Balikpapan-Indonesia
7.	June 27, 2015	287	64.3	18	One or more South Korean Ports
8.	July 20, 2015	314	59.1	19	Pertamina RU-V Balikpapan-Indonesia
9.	August 24, 2015	300	48.8	15	Pertamina RU-V Balikpapan-Indonesia
10.	August 24, 2015	300	48.8	15	Pertamina RU-VI Balongan
11.	September 3, 2015	629	49.3	31	Pertamina RU-V Balikpapan-Indonesia
12.	September 12, 2015	300	50.2	15	Pertamina RU-IV Cilacap-Indonesia
13.	October 28, 2015	314	51.2	16	Pertamina RU-IV Cilacap-Indonesia
14.	November 1, 2015	600	48.3	29	Pertamina RU-V Balikpapan-Indonesia
15.	November 24, 2015	286	46.9	13	Pertamina RU-V Balikpapan-Indonesia
16.	December – 2015 (Accured)	514	42.5	22	Pertamina RU-V Balikpapan-Indonesia
Total – Desember 2015		6,419	56.1	360	

ASSET IRAQ

Commercialization activities of Asset Iraq consist of crude oil. In 2015, the sales of crude oil from Asset Iraq expanded to the European market from the ASEAN market. The total lifting conducted by Asset Iraq in 2015 is 1,968,120 bbls in the amount of US\$61.05 million.

ASET IRAK

Kegiatan komersialisasi Aset Irak terdiri dari minyak mentah. Pada tahun 2015, penjualan minyak mentah dari Aset Irak mulai merambah ke pasar Eropa dari pasar ASEAN. Total *lifting* yang dilakukan oleh Aset Irak pada tahun 2015 ialah sebesar 1.968.120 bbls senilai US\$61,05 juta.

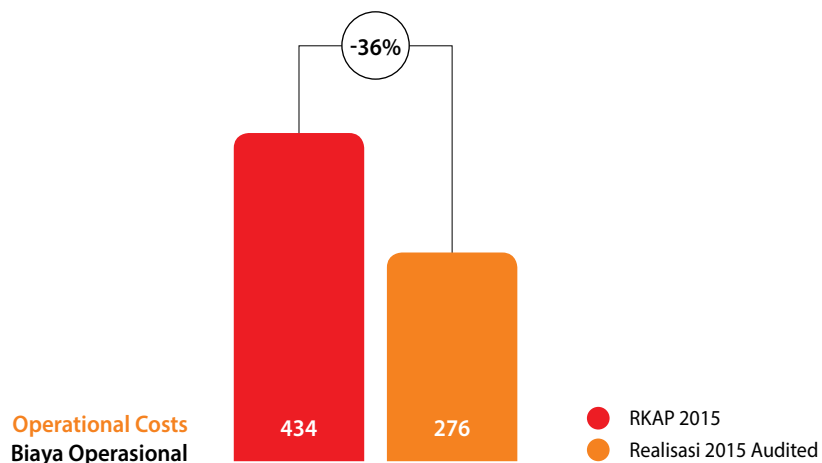
No.	Loading (Iraq)	Quantity (Mbbls)	Price (\$/bbl)	Revenue (\$ Million)	Discharge
1.	November	1,968	31.02	61.05	
Total – Desember 2015		1,968	31.02	61.05	

OPERATIONAL AND INVESTMENT BUDGET REALIZATION

Up to December 2015, the consolidated operational budget realization of PT Pertamina Internasional EP is US\$276 million, 36% lower from the RKAP target of US\$434 million. The under target operational cost realization is due to the delayed operation and operational financing plan. Below is the comparison graphic between the cost prognosis and 2015 RKAP target:

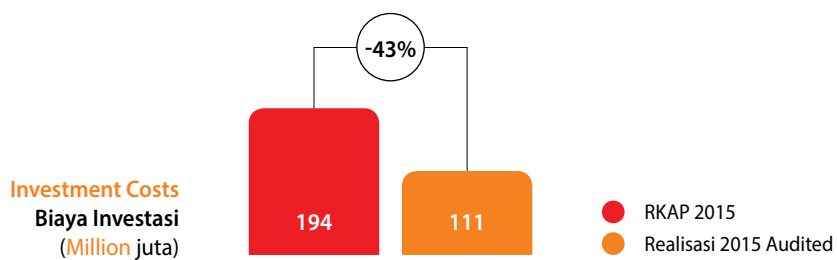
REALISASI ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL DAN INVESTASI

Sampai dengan Desember 2015, realisasi biaya operasional PT Pertamina Internasional EP konsolidasian adalah US\$276 juta, lebih rendah 36% dari target RKAP sebesar US\$434 juta. Realisasi biaya operasional yang di bawah target RKAP ini dikarenakan tertundanya operasional dan rencana pembiayaan operasi. Di bawah ini adalah grafik perbandingan antara prognosa biaya dan target RKAP 2015:



Meanwhile, the investment cost realization of PT Pertamina Internasional EP is US\$111 million, 43% lower from the RKAP target of US\$194 million. The investment cost realization that is under the RKAP target is due to project and drilling delays. Below is the comparison graphic between the cost prognosis and 2015 RKAP target:

Sementara itu realisasi biaya investasi PT Pertamina Internasional EP adalah US\$111 juta, lebih rendah 43% dari target RKAP sebesar US\$194 juta. Realisasi biaya investasi yang di bawah target RKAP ini dikarenakan adanya penundaan proyek dan pengeboran. Di bawah ini adalah grafik perbandingan antara prognosa biaya dan target RKAP 2015:



FINANCIAL PERFORMANCE KINERJA KEUANGAN

The Company's financial performance review in this Annual Report refers to the Consolidated Financial Report of PT Pertamina Internasional EP for the financial year that ends on December 31, 2015. The Financial Statement of PT Pertamina Internasional EP is drafted pursuant to the Financial Accounting Standard (PSAK) in Indonesia and has been audited by the Public Accountant Purwantono, Sungkoro & Surja with the opinion unqualified in all material matters.

In general, the financial performance of PT Pertamina Internasional EP in 2015 is excellent, recording a significant revenue increase of 389% to US\$552,274 thousand from US\$112,881 thousand. However, production cost also increased by 308% from US\$100,192 thousand in 2014 to US\$408,831 thousand in 2015. The significant fluctuation of financial performance is due to the anomaly in 2014 when the financial performance of Asset Malaysia was also considered for 12 days as of the effective date on December 18, 2014, while the revenue from Asset Malaysia was considered in full for 1 year in 2015.

Tinjauan kinerja keuangan Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini mengacu kepada Laporan Keuangan PT Pertamina Internasional EP konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015. Laporan Keuangan PT Pertamina Internasional EP disusun sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Secara garis besar, kinerja keuangan PT Pertamina Internasional EP di tahun 2015 sangat baik, mencatatkan peningkatan pendapatan usaha signifikan sebesar 389% menjadi US\$552.274 ribu dari US\$112.881 ribu. Akan tetapi, terjadi juga kenaikan beban produksi sebesar 308% dari US\$100.192 ribu di tahun 2014 menjadi US\$408.831 ribu di tahun 2015. Fluktuasi kinerja keuangan yang cukup signifikan ini diakibatkan oleh anomali pada tahun 2014 di mana kinerja keuangan dari Aset Malaysia hanya diakui 12 hari sejak tanggal efektif 18 Desember 2014, sedangkan pada tahun 2015 pendapatan usaha yang berasal dari entitas Aset Malaysia sudah diakui secara penuh selama 1 tahun.

CONSOLIDATED PROFIT AND LOSS REPORT LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

The financial operation of PT Pertamina Internasional EP has shown significant improvement from the previous year, with the operating profit increasing by 938%. Net profit before impairment also shows positive record, increasing by 472% from the previous year.

Kinerja operasi finansial PT Pertamina Internasional EP menunjukkan peningkatan yang signifikan dibanding tahun sebelumnya, di mana laba usaha meningkat sebesar 938%. Laba bersih sebelum *impairment* juga menunjukkan hasil yang positif, meningkat sebesar 472% dibandingkan tahun sebelumnya.

Income Statement before Impairment (audited) (In Thousand US\$)

Laporan Laba Rugi Sebelum Impairment (diaudit) (dalam ribuan US\$)

	2015	2014	2013	% Change	
Revenues	112,881	552,274	439,393	389%	Pendapatan usaha
Production costs	100,193	408,831	308,638	308%	Beban produksi
Gross profit	12,688	143,443	130,755	1,031%	Laba kotor
General and administration expenses	564	17,614	17,050	3,023%	Beban umum dan administrasi
Operating profit	12,124	125,829	113,705	938%	Laba usaha
Other (income)/expenses	21,417	11,225	(10,192)	-48%	(Penghasilan)/beban lain-lain bersih
Profit/(loss) before income tax	(9,293)	114,604	123,897	1,333%	Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan
Income tax expense	4,701	62,565	57,864	1,231%	Beban pajak penghasilan
Profit/(loss) for the year before impairment	(13,994)	52,039	66,033	472%	Laba/(rugi) tahun berjalan sebelum penurunan nilai investasi
(US\$) EBIT	12,121	146,295	134,174	1,107%	EBIT (US\$)
(US\$) EBITDA	22,658	296,816	274,158	1,210%	EBITDA (US\$)
Finance income	1,025	272	(753)	-73%	Pendapatan keuangan
(%) EBITDA margin	20.07	53.74	33.67	168%	Marjin EBITDA (%)
(%) Return on investment (ROI)	1.14	13.17	12.03	1,060%	Imbalan investasi (%)
(%) Net profit margin	(12.40)	9.42	21.82	176%	Marjin laba bersih (%)
(%) Operating profit margin	10.74	22.78	12.04	112%	Marjin laba usaha (%)

Revenue

In 2015, PT Pertamina Internasional EP recorded a revenue increase of 389% from US\$112,881 thousand in 2014 to US\$552,274 thousand in 2015. This is mainly due to the revenue acknowledgment, which includes cost recovery and remuneration fee, that belongs to PT Pertamina Internasional EP in 2014 from subsidiary Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP) which only covered 12 days as of the effective date on December 18, 2014, while in 2015 the revenue from the subsidiary PMEP has been acknowledged in full for 1 year.

Production cost

The realization of production cost throughout 2015 is US\$408,831 thousand higher than US\$308,638 thousand or 308% compared to the realization throughout 2014 at US\$100,193 thousand. This is mainly due to the production cost of PT Pertamina Internasional EP in 2014 for the subsidiary PMEP, which is only acknowledged for 12 days as of the December 18, 2014, while in 2015 the production cost for the subsidiary PMEP is acknowledged in full for 1 year. The production cost is the proportional cash call in accordance with participation right to carry out production activities in several oil and gas blocks in Malaysia. The production cost includes the amortization cost for acquisition cost calculated based on the unit of production over the investment value of the acquisition of the participating right in Malaysia.

Gross profit

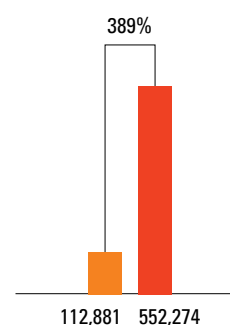
In 2015, PT Pertamina Internasional EP recorded a 1,031% increase of gross profit from US\$12,688 thousand in 2014 to US\$143,443 thousand in 2015. This is in line with the increase of revenue and production cost as explained in the previous paragraph.

General and administration expenses

The realization of general and administration expenses throughout 2015 is US\$17,614 thousand, US\$17,050 thousand higher or 3,023% compared to realization in 2014 at US\$564 thousand. The operating cost is the overhead cost of the head office and Iraqi and Malaysian branch offices as well as unrecovered costs. The increase is mainly due to the Malaysian branch, which has been operating fully for 1 year in 2015.

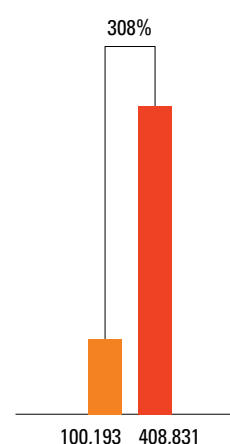
Pendapatan usaha

Pada tahun 2015 PT Pertamina Internasional EP mencatat peningkatan pendapatan usaha sebesar 389% dari US\$112.881 ribu di tahun 2014 menjadi US\$552.274 ribu di tahun 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh pengakuan pendapatan usaha, yang meliputi *cost recovery* dan *remuneration fee*, yang menjadi hak PT Pertamina Internasional EP di tahun 2014 yang berasal dari entitas anak Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP) adalah hanya 12 hari saja sejak tanggal efektif 18 Desember 2014, sedangkan pada tahun 2015 pendapatan usaha yang berasal dari entitas anak PMEP sudah diakui secara penuh selama 1 tahun.



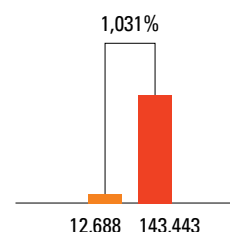
Beban produksi

Realisasi jumlah beban produksi selama tahun 2015 sebesar US\$408.831 ribu lebih tinggi US\$308.638 ribu atau 308% dibandingkan dengan realisasi selama tahun 2014 sebesar US\$100.193 ribu. Hal ini terutama disebabkan oleh beban produksi yang diakui oleh PT Pertamina Internasional EP di tahun 2014 yang berasal dari entitas anak PMEP adalah hanya 12 hari saja sejak tanggal efektif 18 Desember 2014, sedangkan pada tahun 2015 beban produksi yang berasal dari entitas anak PMEP sudah diakui secara penuh selama 1 tahun. Beban produksi ini merupakan biaya yang ditagihkan oleh operator (*cash call*) secara proporsional sesuai hak partisipasi yang dimiliki untuk melaksanakan kegiatan produksi di beberapa blok minyak dan gas di Malaysia. Di dalam beban produksi ini sudah termasuk biaya amortisasi *acquisition cost* yang dihitung berdasarkan metode *unit of production* atas nilai investasi akuisisi hak partisipasi di Malaysia.



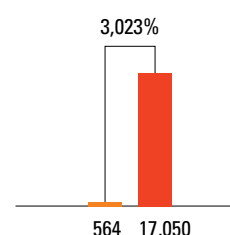
Laba kotor

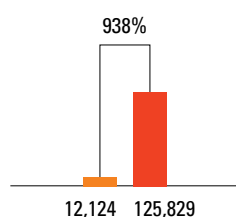
Pada tahun 2015 PT Pertamina Internasional EP mencatat peningkatan laba kotor sebesar 1.031% dari US\$12.688 ribu di tahun 2014 menjadi US\$143.443 ribu di tahun 2015. Hal ini sejalan dengan kenaikan pendapatan usaha dan beban produksi yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya.



Beban umum dan administrasi

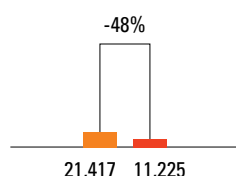
Realisasi jumlah beban usaha selama tahun 2015 sebesar US\$17.614 ribu lebih tinggi US\$17.050 ribu atau 3.023% dibandingkan dengan realisasi selama tahun 2014 sebesar US\$564 ribu. Beban usaha ini merupakan biaya *overhead* kantor pusat dan kantor cabang Irak dan Malaysia serta biaya-biaya yang tidak dapat dilakukan *cost recovery*. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh operasional kantor cabang Malaysia yang telah berjalan secara penuh selama 1 tahun di tahun 2015.





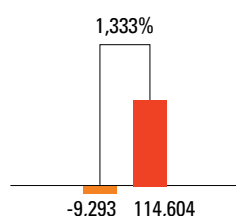
Operating profit

In 2015, PT Pertamina Internasional EP recorded an operating profit increase of 938% from the profit of US\$12,124 thousand in 2014 to US\$125,829 thousand in 2015. This is in line with the increase of revenue and production cost as explained in the previous paragraph.



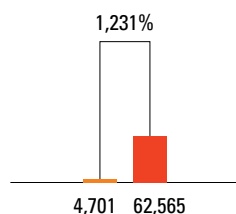
Other (income)/expenses

PT Pertamina Internasional EP recorded net other expense of US\$11,225 thousand in 2015. The expense is 48% or US\$10,192 thousand lower compared to realization in 2014 at US\$21,417 thousand. Such decrease is the result of the decrease of interest rate due to debt restructuring in 2015.



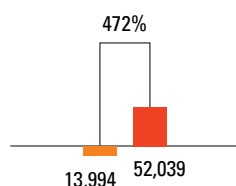
Profit/(loss) before income tax expense

In 2015, PT Pertamina Internasional EP recorded an increase of profit before tax expense of 1,333% or US\$123,897 thousand from the US\$9,293 thousand loss in 2014 to US\$114,604 thousand in 2015. This is mainly triggered by the operating profit increase in the oil and natural gas block in the Malaysian block.



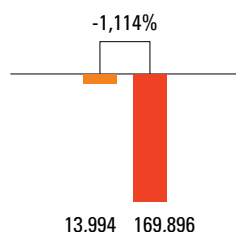
Income tax expense

The realization of income tax expense throughout 2015 in the amount of US\$62,565 thousand is US\$57,864 thousand or 1,231% higher compared to realization in 2014 at US\$4,701 thousand. This is mainly caused by the acknowledgment of the profit portion of PT Pertamina Internasional EP in 2014 from the subsidiary PMEP, which only covers 12 days as of the December 18, 2014, while in 2015, the profit portion from the subsidiary PMEP is acknowledged in full for 1 year.



Profit/(loss) for the year before impairment

In 2015, PT Pertamina Internasional EP recorded an increase of profit for the year of 472% or US\$66,033 thousand from a loss of US\$13,994 thousand in 2014 to US\$52,039 thousand in 2015. This is mainly the result of the increase of operating profit from investment in the oil and natural gas block in Asset Malaysia.



Profit/(loss) for the year after impairment

In 2015, PT Pertamina Internasional EP recorded an increase in loss for the year by 1,114% or US\$155,902 thousand from the loss of US\$13,994 thousand in 2014 to a loss of US\$169,896 thousand in 2015. This is mainly triggered by the increase of operating profit that is unable to cover the acknowledgment of asset value depreciation in PMEP.

Laba usaha

Pada tahun 2015 PT Pertamina Internasional EP mencatat peningkatan laba usaha sebesar 938% dari laba sebesar US\$12.124 ribu di tahun 2014 menjadi US\$125.829 ribu di tahun 2015. Hal ini sejalan dengan kenaikan pendapatan usaha dan beban produksi yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya.

(Penghasilan)/Beban lain-lain

PT Pertamina International EP membukukan beban lain-lain bersih sebesar US\$11.225 ribu di tahun 2015. Realisasi beban ini lebih rendah 48% atau US\$10.192 ribu dibandingkan realisasi tahun 2014 sebesar US\$21.417 ribu. Penurunan tersebut terkait dengan adanya penurunan beban bunga akibat restructuring hutang di tahun 2015.

Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan

Pada tahun 2015 PT Pertamina International EP mencatat peningkatan keuntungan sebelum pajak sebesar 1.333% atau US\$123.897 dari rugi US\$9.293 ribu di tahun 2014 menjadi US\$114.604 ribu di tahun 2015. Hal ini terutama dipicu oleh kenaikan laba usaha yang terjadi di blok minyak dan gas bumi di blok Malaysia.

Beban pajak penghasilan

Realisasi jumlah beban pajak penghasilan selama tahun 2015 sebesar US\$62.565 ribu lebih tinggi US\$57.864 ribu atau 1.231% dibandingkan dengan realisasi selama tahun 2014 sebesar US\$4.701 ribu. Hal ini terutama disebabkan pengakuan bagian laba yang menjadi milik PT Pertamina Internasional EP di tahun 2014 yang berasal dari entitas anak PMEP adalah hanya 12 hari saja sejak tanggal efektif 18 Desember 2014, sedangkan pada tahun 2015 bagian laba yang berasal dari entitas anak PMEP sudah diakui secara penuh selama 1 tahun.

Laba/(rugi) tahun berjalan sebelum impairment

Pada tahun 2015 PT Pertamina International EP mencatat peningkatan laba tahun berjalan sebesar 472% atau US\$66.033 ribu dari rugi US\$13.994 ribu di tahun 2014 menjadi US\$52.039 ribu di tahun 2015. Hal ini terutama dipicu oleh kenaikan laba usaha dari investasi yang terjadi di blok minyak dan gas bumi di Aset Malaysia.

Laba/(rugi) tahun berjalan setelah impairment

Pada tahun 2015 PT Pertamina Internasional EP mencatat peningkatan rugi tahun berjalan sebesar 1.114% atau US\$155.902 ribu dari rugi US\$13.994 ribu di tahun 2014 menjadi rugi US\$169.896 ribu di tahun 2015. Hal ini terutama dipicu oleh kenaikan laba usaha yang tidak bisa menutupi jumlah pengakuan penurunan nilai aset yang terjadi di entitas PMEP.

The ownership of foreign assets under PT Pertamina Internasional EP, which comprises Asset Malaysia (PMEP) and Asset Iraq (PIREP), is obtained through acquisition. In line with the basic framework of the compilation and presentation of financial statement, and based on PSAK No. 48 (2009 Revision) paragraph 10, which states that "In every period of reporting, the entity assesses if there is any indication of asset impairment by taking into consideration external and internal factors." In the wake of a significant change with the declining global oil price, in the end of year reporting for 2015, PT Pertamina Internasional EP records impairment in Asset Malaysia in the amount of US\$221.9 million. Therefore, the 2015 Summary of Financial Performance After Impairment of PT Pertamina Internasional EP is as follows:

Kepemilikan aset luar negeri di bawah PT Pertamina Internasional EP yang terdiri dari Aset Malaysia (PMEP) dan Aset Irak (PIREP) diperoleh melalui kegiatan akuisisi. Sesuai dengan kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan, serta berdasarkan PSAK No. 48 (Revisi 2009) paragraf 10 yang menyatakan bahwa "Pada setiap periode pelaporan, entitas menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai (*impairment*) dengan memperhatikan faktor eksternal dan internal." Seiring dengan adanya perubahan yang signifikan dengan penurunan tren harga minyak dunia, pada pelaporan akhir tahun 2015 ini, PT Pertamina Internasional EP mencatatkan adanya *impairment* atas Aset Malaysia sebesar US\$221,9 juta. Oleh sebab itu, Ikhtisar Kinerja Keuangan tahun 2015 PT Pertamina Internasional EP Setelah *Impairment* menjadi seperti pada tabel di bawah ini:

Summary of Financial Performance after Impairment (In Thousand US\$)

Ikhtisar Kinerja Keuangan Setelah *Impairment* (dalam ribuan US\$)

	2014	2015	Naik/(Turun)	%2014	
Revenues	112,881	552,274	439,393	389%	Pendapatan usaha
Production costs	100,193	408,831	308,638	308%	Beban produksi
Gross profit	12,688	143,443	130,755	1,031%	Laba kotor
General and administration expense	564	17,614	17,050	3,023%	Beban umum dan administrasi
Operating profit	12,124	125,829	113,705	938%	Laba usaha
Other (income)/expenses	21,417	11,225	(10,192)	-48%	(Penghasilan)/beban lain-lain bersih
Profit/(loss) before income tax	(9,293)	114,604	123,897	1,333%	Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan
Income tax expense	4,701	62,565	57,864	1,231%	Beban pajak penghasilan
Profit/(loss) for the year	(13,994)	52,039	66,033	472%	Laba/(rugi) tahun berjalan
Impairment of Investment	-	221,935	221,935		Rugi penurunan nilai investasi
Profit/(loss) for the year after impairment of investment	(13,994)	(169,896)	(155,902)	-1,114%	Laba/(rugi) tahun berjalan setelah penurunan nilai investasi
(US\$) EBIT	12,121	146,295	134,174	1,107%	EBIT (US\$)
(US\$) EBITDA	22,658	296,816	274,158	1,210%	EBITDA (US\$)
Finance income	1,025	272	(753)	-73%	Pendapatan keuangan
(%) EBITDA margin	20.07	53.74	33.67	168%	Marjin EBITDA (%)
(%) Return on investment (ROI)	1.14	13.17	12.03	1,060%	Imbalan investasi (%)
(%) Net profit margin	(12.40)	9.42	21.82	176%	Marjin laba bersih (%)
(%) Operating profit margin	10.74	22.78	12.04	112%	Marjin laba usaha (%)



CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

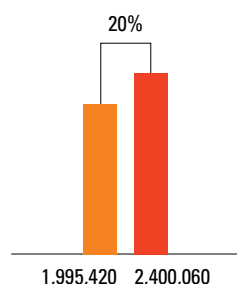
Financial Position (audited)

(In Thousand US\$)

Posisi Keuangan (diaudit)

(dalam ribuan US\$)

	2014	2015	Naik/(Turun)	%2014	
Cash and cash equivalents	729	133,385	132,656	18,197%	Kas dan setara kas
Trade receivables	76,481	195,222	118,741	155%	Piutang usaha
Other receivables	120	3,948	3,828	3,190%	Piutang lain-lain
Advances and prepayments	8,160	269	(7,891)	-97%	Uang muka dan biaya dibayar di muka
Total current assets	85,490	332,823	247,333	289%	Jumlah aset lancar
Investment in oil and gas blocks	1,675,109	1,895,370	220,261	13%	Investasi di blok minyak dan gas
Oil and gas properties	125,321	146,241	20,920	17%	Aset minyak dan gas bumi
Other non-current assets	109,500	25,626	(83,874)	-77%	Aset tidak lancar lainnya
Total non-current assets	1,909,930	2,067,237	157,307	8%	Jumlah aset tidak lancar
Total assets	1,995,420	2,400,060	404,640	20%	Jumlah aset
Trade payables	18,733	256	(18,477)	-99%	Utang usaha
Taxes payable	6,168	5,663	(505)	-8%	Utang pajak
Accrued expenses	1,096	27,602	26,506	2,418%	Beban yang masih harus dibayar
Other payables	78,875	277,574	198,699	252%	Utang lain-lain
Total current liabilities	104,872	311,095	206,223	197%	Jumlah liabilitas jangka pendek
Long-term payables - related parties	1,894,622	531,135	(1,363,487)	-72%	Utang jangka panjang - pihak berelasi
Provision for environmental restoration and reclamation costs	10,274	15,686	5,412	53%	Penyisihan untuk biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup
Total non-current liabilities	1,904,896	546,821	(1,358,075)	-71%	Jumlah liabilitas jangka panjang
Total liabilities	2,009,768	857,917	(1,151,851)	-57%	Jumlah liabilitas
Share capital	129	129	-	0%	Modal saham
Accumulated losses	(14,477)	(184,373)	(169,896)	-1,174%	Akumulasi kerugian
Advance for share subscription	-	1,726,387	1,726,387		Uang muka setoran saham
Total equity	(14,348)	1,542,143	1,556,491	10,848%	Jumlah ekuitas
Total liabilities and equity	1,995,420	2,400,060	404,640	20%	Jumlah liabilitas dan ekuitas
(US\$) Net working capital	(27,542)	21,459	49,001	178%	Modal kerja bersih (US\$)
(%) Profit to total assets ratio	(0.70)	2.17	3	409%	Rasio laba terhadap jumlah aset (%)
(%) Profit to total equity ratio	3,953.11	3.49	(3,950)	-100%	Rasio laba terhadap jumlah ekuitas (%)
(%) Debt to equity ratio	(14,007.30)	55.63	14,063	100%	Rasio kewajiban terhadap ekuitas (%)
(%) Debt to assets ratio	100.72	35.75	(65)	-65%	Rasio kewajiban terhadap aset (%)
(%) Equity to assets ratio	(0.72)	64.25	65	9,036%	Rasio ekuitas terhadap aset (%)
(%) Quick ratio	81.85	106.98	25	31%	Rasio cepat (%)
(%) Cash ratio	0.70	42.88	42	6,068%	Rasio kas (%)
(%) Current ratio	81.52	106.98	25	31%	Rasio lancar
(Days) Collection period	247.30	129.02	(118)	-48%	Perputaran piutang (hari)



Asset

The total asset of PT Pertamina Internasional EP is recorded at US\$2,400,060 thousand per December 31, 2015, increased by 20% from US\$1,995,420 thousand in 2014. The increase is in line with the 289% increase of current asset and an 8% increase of non-current asset.

Aset

Jumlah aset PT Pertamina Internasional EP tercatat sebesar US\$2.400.060 ribu per 31 Desember 2015, mengalami kenaikan sebesar 20% dibandingkan dengan US\$1.995.420 ribu di tahun 2014. Kenaikan ini seiring dengan kenaikan sebesar 289% pada aset lancar dan kenaikan sebesar 8% pada aset tidak lancar.

Current asset

The current asset increased by 289% from US\$85,490 thousand per December 31, 2014 to US\$332,823 thousand per December 31, 2015. The increase is mainly caused by the increase of cash and cash equivalents due to income from the sales of crude oil and gas in the subsidiaries Pertamina Irak Eksplorasi dan Produksi (PIREP) and PMEPP. On the other hand, an increase also occurred in the third party trade receivables in the subsidiary PIREP from cost recovery and remuneration fee and in the subsidiary PMEPP from crude oil and gas entitlement.

Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalent increased by 18,197% from US\$729 thousand per December 31, 2014 to US\$133,385 thousand per December 31, 2015. The increase is due to cash increase due to income from the sales of gas of PMEPP to Petronas and the revenue from the sales of PIREP's crude oil to BP Singapore in December 2015.

Trade receivables

Trade receivables increased by 155% from US\$76,481 thousand per December 31, 2014 to US\$195,222 thousand per December 31, 2015. The increase is mainly from the subsidiary PIREP, from the outstanding cost recovery and remuneration fee per December 31, 2015. On the other hand, the increase of trade receivables of related parties in PMEPP in relation to the sales to Pertamina is in line with the increase of lifting quantity.

Other receivables

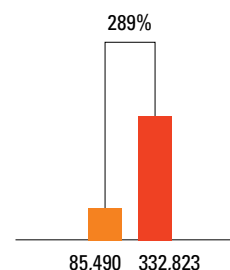
Other receivables increased by US\$3,828 thousand from US\$120 per December 31, 2014 to US\$3,948 thousand per December 31, 2015. The increase is due to the increase of outstanding receivables from seconded services from PT Pertamina Internasional EP to ConocoPhillips Algeria Limited (COPAL) per December 31, 2015.

Advance and prepayments

Advance and pre-pid expense decreased by -97% from US\$8,160 thousand per December 31, 2014 to US\$269 thousand per December 31, 2015. The decrease is due to the decrease of JV cash call in the subsidiary PIREP (undercall position per reporting date).

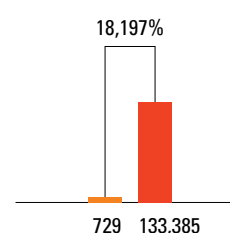
Aset lancar

Aset lancar mengalami kenaikan sebesar 289% dari US\$85.490 ribu per 31 Desember 2014 menjadi US\$332.823 ribu per 31 Desember 2015. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas karena adanya penerimaan atas penjualan minyak mentah dan gas di entitas anak Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) dan PMEPP. Di lain pihak kenaikan juga terjadi di piutang usaha pihak ketiga di entitas anak PIREP yang berasal dari *cost recovery* dan *remuneration fee* serta di entitas anak PMEPP yang berasal dari *entitlement* minyak mentah dan gas.



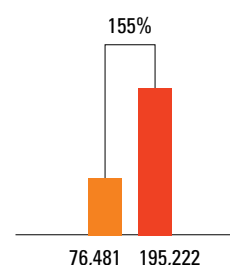
Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mengalami peningkatan sebesar 18,197% dari US\$729 ribu per 31 Desember 2014 menjadi US\$133.385 ribu per 31 Desember 2015. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan kas karena adanya penerimaan dari penjualan gas PMEPP ke Petronas dan penerimaan pendapatan atas penjualan minyak mentah PIREP ke BP Singapore di bulan Desember 2015.



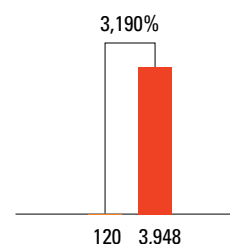
Piutang usaha

Piutang usaha mengalami kenaikan sebesar 155% dari US\$76.481 ribu per 31 Desember 2014 menjadi US\$195.222 ribu per 31 Desember 2015. Kenaikan ini terutama berasal dari entitas anak PIREP yang berasal dari *cost recovery* dan *remuneration fee* yang belum terbayarkan per tanggal 31 Desember 2015. Di lain pihak, kenaikan piutang usaha pihak yang berelasi di entitas PMEPP terkait dengan penjualan ke Pertamina sejalan dengan adanya kenaikan *lifting quantity*.



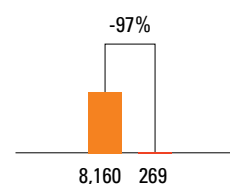
Piutang lain-lain

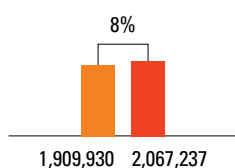
Piutang lain-lain mengalami peningkatan sebesar US\$3.828 ribu dari US\$120 per 31 Desember 2014 menjadi US\$3.948 ribu per 31 Desember 2015. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya kenaikan piutang atas tagihan jasa *seconded* dari PT Pertamina Internasional EP ke ConocoPhillips Algeria Limited (COPAL) yang masih belum diselesaikan per tanggal 31 Desember 2015.



Uang muka dan biaya dibayar di muka

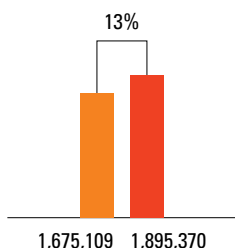
Uang muka dan biaya dibayar di muka mengalami penurunan sebesar -97% dari US\$8.160 ribu per 31 Desember 2014 menjadi US\$269 ribu per 31 Desember 2015. Penurunan ini berasal dari penurunan *JV cash call* di entitas anak PIREP (posisi *undercall* per tanggal pelaporan).





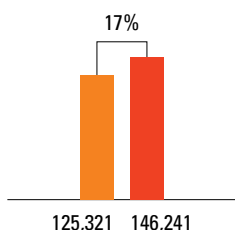
Non-current asset

Non-current asset increased by 8% from US\$1,909,930 thousand per December 31, 2014 to US\$2,067,237 thousand per December 31, 2015. The increase is mainly due to a 13% increase of investment in the oil and gas block and the 17% increase of oil and gas asset.



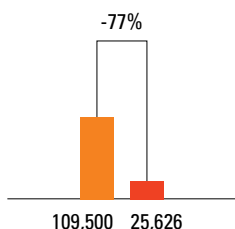
Investment in oil and gas block

Investment in oil and gas block experienced a significant increase of US\$220,261 thousand from US\$1,675,109 thousand per December 31, 2014 to US\$1,895,370 thousand per December 31, 2015. The increase is due to the additional 10% participating interest in the oil and gas block in Malaysia on January 29, 2015 in the amount of US\$417,227 thousand and the addition to the capital expenditure of PMEP in the amount of US\$90,374 thousand and the addition of ARO in the amount of US\$14,896.



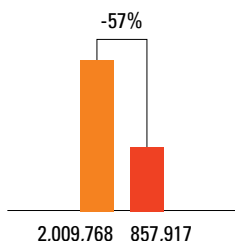
Oil and gas properties

Oil and gas properties increased by US\$20,920 thousand from US\$125,321 thousand per December 31, 2014 to US\$146,241 thousand per December 31, 2015. The increase is from the addition of asset under construction for block H in the amount of US\$20,920 thousand.



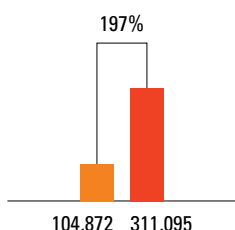
Other non-current assets

Other non-current assets decreased by US\$83,874 thousand from US\$109,500 thousand per December 31, 2014 to US\$25,626 thousand per December 31, 2015. The decrease is due to the utilization of deposit balance of US\$100,000 thousand in relation to the addition of 10% participating interest in the oil and gas block in Malaysia.



Liabilities

The total liabilities of PT Pertamina Internasional EP is recorded at US\$857,917 thousand per December 31, 2015, decreasing by 57% from US\$2,009,768 thousand in 2014. The decrease occurred due to the 71% decrease of non-current liabilities, although there is an increase of 197% in current liabilities.



Current liabilities

Current liabilities increased by 197% from US\$104,872 thousand per December 31, 2014 to US\$311,095 thousand per December 31, 2015. The increase is mainly due to the increase of other payables of related parties in the subsidiaries PMEP and PIREP and the increase of outstanding cost in the subsidiary PMEP.

Aset tidak lancar

Aset tidak lancar mengalami kenaikan sebesar 8% dari US\$1.909.930 ribu per 31 Desember 2014 menjadi US\$2.067.237 ribu per 31 Desember 2015. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan sebesar 13% pada investasi di blok minyak dan gas dan kenaikan pada aset minyak dan gas sebesar 17%.

Investasi di blok minyak dan gas

Investasi di blok minyak dan gas mengalami peningkatan signifikan sebesar US\$220.261 ribu dari US\$1.675.109 ribu per 31 Desember 2014 menjadi US\$1.895.370 ribu per 31 Desember 2015. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penambahan 10% *participating interest* pada blok minyak dan gas bumi di Malaysia pada tanggal 29 Januari 2015 sebesar US\$417.227 ribu dan penambahan *capital expenditure* PMEP sebesar US\$90.374 ribu serta adanya penambahan ARO sebesar US\$14.896.

Aset minyak dan gas bumi

Aset minyak dan gas mengalami peningkatan sebesar US\$20.920 ribu dari US\$125.321 ribu per 31 Desember 2014 menjadi US\$146.241 ribu per 31 Desember 2015. Peningkatan ini berasal dari penambahan *asset under construction* untuk blok H sebesar US\$20.920 ribu.

Aset tidak lancar lainnya

Aset tidak lancar lainnya mengalami penurunan sebesar US\$83.874 ribu dari US\$109.500 ribu per 31 Desember 2014 menjadi US\$25.626 ribu per 31 Desember 2015. Penurunan ini berasal dari telah digunakannya saldo deposito sebesar US\$100.000 ribu terkait dengan penambahan 10% *participating interest* di blok minyak dan gas bumi di Malaysia.

Liabilitas

Jumlah liabilitas PT Pertamina Internasional EP tercatat sebesar US\$857.917 ribu per 31 Desember 2015, mengalami penurunan sebesar 57% dibandingkan dengan US\$2.009.768 ribu di tahun 2014. Penurunan ini terjadi seiring dengan penurunan sebesar 71% pada liabilitas jangka panjang, walaupun di lain pihak terjadi kenaikan sebesar 197% pada liabilitas jangka pendek.

Liabilitas jangka pendek

Liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan sebesar 197% dari US\$104.872 ribu per 31 Desember 2014 menjadi US\$311.095 ribu per 31 Desember 2015. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang lain-lain pihak berelasi yang ada di entitas anak PMEP dan PIREP dan kenaikan beban yang masih harus dibayar di entitas anak PMEP.

Trade payables

Trade payables decreased by US\$18,477 thousand from US\$18,733 per December 31, 2014 to US\$256 thousand per December 31, 2015. The balance of trade payables in PMEP at US\$18,733 per December 31, 2014 was settled through the cash call mechanism in March 2015 to the operator of the block in Malaysia.

Taxes payables

Tax payables decreased by 8% from US\$6,168 thousand per December 31, 2014 to US\$5,663 thousand per December 31, 2015. The tax payables partially consist of the remuneration tax at US\$5,085 thousand in PIREP.

Accrued expenses

Accrued expenses increased by 2,418% from US\$1,096 thousand per December 31, 2014 to US\$27,602 thousand per December 31, 2015. The increase is mainly due to the accrued tax for lifting in PMEP at US\$14,320 thousand as of the date of the financial report.

Other payables

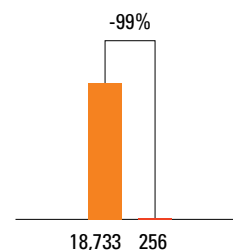
Other payables increased by 252% from US\$78,875 thousand per December 31, 2014 to US\$277,574 thousand per December 31, 2015. The increase is mainly caused by the current payables of PIREP to PT Pertamina (Persero). The payables are cash dropping from PT Pertamina (Persero) to PIREP for the Company's operation. Meanwhile, PMEP has outstanding payables to PT Pertamina (Persero) at US\$77,335 thousand due but is yet to be paid as of the date of the financial report.

Non-current liabilities

Non-current liabilities decreased by 71% from US\$1,904,896 thousand per December 31, 2014 to US\$546,821 thousand per December 31, 2015. The decrease is mainly due to the restructuring program of the long-term payables of PT Pertamina (Persero) into a down payment of share deposit in PIREP and PMEP.

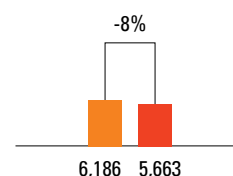
Utang usaha

Utang usaha mengalami penurunan sebesar US\$18.477 ribu dari US\$18.733 per 31 Desember 2014 menjadi US\$256 ribu per 31 Desember 2015. Saldo utang usaha sebesar di entitas PMEP sebesar US\$18.733 per 31 Desember 2014 sudah dibayarkan melalui mekanisme *cash call* di bulan Maret 2015 ke operator blok di Malaysia.



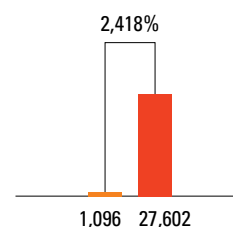
Utang pajak

Utang pajak mengalami penurunan sebesar 8% dari US\$6.168 ribu per 31 Desember 2014 menjadi US\$5.663 ribu per 31 Desember 2015. Utang pajak ini sebagian besar terdiri dari pajak imbalan remunerasi sebesar US\$5.085 ribu di entitas anak PIREP.



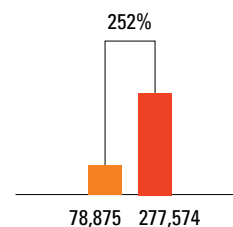
Beban yang masih harus dibayar

Beban yang masih harus dibayar mengalami kenaikan sebesar 2.418% dari US\$1.096 ribu per 31 Desember 2014 menjadi US\$27.602 ribu per 31 Desember 2015. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya akrual pajak atas *lifting* yang terjadi di entitas anak PMEP sebesar US\$14.320 ribu per tanggal pelaporan keuangan.



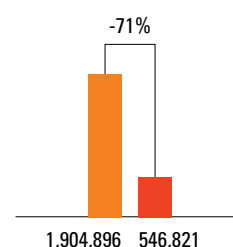
Utang lain-lain

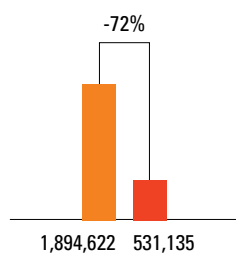
Utang lain-lain mengalami kenaikan sebesar 252% dari US\$78.875 ribu per 31 Desember 2014 menjadi US\$277.574 ribu per 31 Desember 2015. Kenaikan ini terutama berasal dari entitas anak PIREP yang timbul karena utang jangka pendek kepada PT Pertamina (Persero). Utang ini merupakan *cash dropping* dari PT Pertamina (Persero) kepada entitas anak PIREP untuk kebutuhan operasional Perusahaan. Sedangkan di entitas anak PMEP terdapat porsi utang kepada PT Pertamina (Persero) sebesar US\$77.335 ribu yang sudah jatuh tempo namun belum dibayarkan per tanggal pelaporan keuangan.



Liabilitas jangka panjang

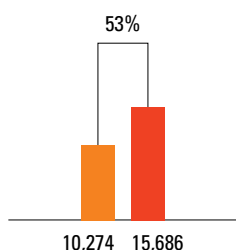
Liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebesar 71% dari US\$1.904.896 ribu per 31 Desember 2014 menjadi US\$546.821 ribu per 31 Desember 2015. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya program restrukturisasi atas utang jangka panjang dari PT Pertamina (Persero) menjadi uang muka setoran saham di entitas PIREP dan PMEP.





Long-term payables – related parties

Long-term payables – related parties significantly decreased by US\$1,363,487 thousand from US\$1,894,622 thousand per December 31, 2014 to US\$531,135 thousand per December 31, 2015. The decrease is due to the long-term payables of related parties restructuring program under subordinated loan agreement Number 005/H00000/2015-SO 002/PM0000/2015-SO in PMP and subordinated loan agreement Number 006/H00000/2015-SO SP-03/PI00000/2015-SO in PIREP.



Provision for environmental restoration and reclamation cost

Provision for environmental restoration and reclamation cost increased by US\$5,412 thousand from US\$10,274 thousand per December 31, 2014 to US\$15,686 thousand per December 31, 2015. The increase is a result of the increase of restoration obligation in PMP of US\$4,711 thousand and the accretion cost of US\$790 thousand.

Equity and accumulated losses

The total equity per December 31, 2015 experienced an increase of loss of 1,174% from the realization per December 31, 2014. The loss increase is mainly due to the increased operating profit that is unable to cover the acknowledgment of value depreciation of investment in the oil and gas block in Malaysia.

On the other hand, there's a share deposit of US\$1,726,387 thousand as a result of the restructuring program of long-term debt from PT Pertamina (Persero).

Utang jangka panjang - pihak berelasi

Utang jangka panjang - pihak berelasi mengalami penurunan signifikan sebesar US\$1.363.487 ribu dari US\$1.894.622 ribu per 31 Desember 2014 menjadi US\$531.135 ribu per 31 Desember 2015. Penurunan ini disebabkan adanya program restrukturisasi utang jangka panjang pihak berelasi berdasarkan surat perjanjian pinjaman subordinasi Nomor 005/H00000/2015-SO 002/PM0000/2015-SO di entitas anak PMP dan surat perjanjian pinjaman subordinasi Nomor 006/H00000/2015-SO SP-03/PI00000/2015-SO di entitas anak PIREP.

Penyisihan untuk biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup

Penyisihan untuk biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup mengalami kenaikan sebesar US\$5.412 ribu dari US\$10.274 ribu per 31 Desember 2014 menjadi US\$15.686 ribu per 31 Desember 2015. Kenaikan ini sebagai akibat adanya kenaikan nilai kewajiban restorasi di entitas PMP sebesar US\$4.711 ribu dan timbulnya biaya akresi sebesar US\$790 ribu.

Ekuitas dan akumulasi kerugian

Realisasi jumlah ekuitas per 31 Desember 2015 mengalami penambahan rugi sebesar 1.174% dibandingkan dengan realisasi per 31 Desember 2014. Penambahan rugi ini terutama dipicu oleh kenaikan laba usaha yang tidak bisa menutupi jumlah pengakuan penurunan nilai atas investasi di blok minyak dan gas di Malaysia.

Di lain pihak, terdapat uang muka setoran saham sebesar US\$1.726.387 ribu sebagai dampak program restrukturisasi utang jangka panjang dari PT Pertamina (Persero).

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Cash Flows (audited) (In Thousand US\$)

Arus Kas (diaudit) (dalam ribuan US\$)

	2014	2015	Naik/(Turun)	%2014	
Cash flow from operating activities	50,340	126,921	76,581	152%	Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi
Cash flow used for investing activities	-	7,707	7,707	100%	Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi
Cash flow used for financing activities	(49,855)	(1,888)	-47,967	-96%	Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan
Net increase in cash and cash equivalent	485	132,740	132,255	27,269%	Kenaikan bersih kas dan setara kas
Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalent	(2)	(84)	(82)	-4,124%	Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas
Cash and cash equivalent at the beginning at the period	246	729	483	196%	Saldo kas dan setara kas pada awal periode
Cash and cash equivalent at the end at the period	729	133,385	132,656	18,197%	Saldo kas dan setara kas pada akhir periode

Cash flow

On December 31, 2015, cash and cash equivalent are recorded at US\$133,385 thousand, increasing by 18,197% compared to the position on December 31, 2014 at US\$729 thousand.

Cash flow from operating activities

The main source of liquidity of PT Pertamina Internasional EP is the fund from the sales in PIREP and PMEP at US\$99,059 thousand and US\$453,216 thousand respectively throughout 2015. Cash flow from operating activities experienced a surplus from the income from sales, which is higher than the cash payment to the suppliers and for tax during the year.

Cash flow for investment activities

Cash flow for investment activities throughout 2015 is received from the return of excess investment value payment in PMEP upon final settlement calculation at US\$7,707 thousand.

Cash flow for financing activities

Cash flow for financing activities in 2015 is US\$1,888 thousand, especially in relation to cash income for the long-term debt from PT Pertamina (Persero) in PIREP for operational activities.

Arus kas

Pada tanggal 31 Desember 2015, kas dan setara kas tercatat sebesar US\$133.385 ribu meningkat sebesar 18.197% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2014 yang mencapai US\$729 ribu.

Arus kas dari aktivitas operasi

Sumber utama likuiditas PT Pertamina Internasional EP adalah terutama dana yang berasal dari hasil penjualan di entitas anak PIREP dan PMEP yang masing-masing sebesar US\$99.059 ribu dan US\$453.216 ribu selama tahun 2015. Arus kas dari aktivitas operasional mengalami surplus yang disebabkan oleh penerimaan dana dari hasil penjualan lebih tinggi dibandingkan dengan pembayaran kas kepada pemasok dan pajak selama tahun berjalan.

Arus kas dari aktivitas investasi

Arus kas masuk dari aktivitas investasi selama tahun 2015 merupakan hasil pengembalian atas kelebihan pembayaran nilai investasi di entitas anak PMEP setelah dilakukan perhitungan akhir (*final settlement calculation*) sebesar US\$7.707 ribu.

Arus kas untuk aktivitas pendanaan

Arus kas masuk pada aktivitas pendanaan selama tahun 2015 adalah sebesar US\$1.888 ribu terutama terkait adanya penerimaan kas atas utang jangka panjang dari PT Pertamina (Persero) di entitas anak PIREP untuk kegiatan operasional.

IMPORTANT FINANCIAL RATIO RASIO KEUANGAN PENTING

Financial Ratio (audited) (In Thousand US\$)

Rasio Keuangan (diaudit) (dalam ribuan US\$)

	2014	2015	Naik/(Turun)	%2014	
PROFITABILITY RATIO					RASIO PROFITABILITAS
(%) Net profit margin	(12.40)	9.42	21.82	176%	Marjin laba bersih (%)
(%) Operating profit margin	10.74	22.78	12.04	112%	Marjin laba usaha (%)
(%) Return on investment (ROI)	1.14	13.17	12.03	1,060%	Imbalan investasi (%)
(%) EBITDA margin	20.07	53.74	33.67	168%	Marjin EBITDA (%)
LIQUIDITY RATIO					RASIO LIKUIDITAS
(%) Quick ratio	81.52	106.98	25.47	31%	Rasio cepat (%)
(%) Cash ratio	0.70	42.88	42.18	6,068%	Rasio kas (%)
(%) Current ratio	81.52	106.98	25.47	31%	Rasio lancar (%)
SOLVABILITY RATIO					RASIO SOLVABILITAS
(%) Profit to total assets ratio	(0.70)	2.17	2.87	409%	Rasio laba terhadap jumlah aset (%)
(%) Profit to total equity ratio	3,953.11	3.49	-3,949.62	-100%	Rasio laba terhadap jumlah ekuitas (%)
(%) Debt to equity ratio	(14,007.30)	55.63	14,062.94	100%	Rasio kewajiban terhadap ekuitas (%)
(%) Debt to assets ratio	100.72	35.75	-64.97	-65%	Rasio kewajiban terhadap aset (%)
(%) Equity to assets ratio	(0.72)	64.25	64.97	9,036%	Rasio ekuitas terhadap aset (%)
TURNOVER RATIO					RASIO PERPUTARAN
(Days) Collection period	247.30	129.02	(118.28)	-48%	Perputaran piutang (hari)

Profitability ratio

Profitability ratio measures the Company's capability to generate profit from all potentials or resources.

Net profit margin

Net profit margin for 2015 is 9.42%. It is an increase of 176% from -12.40% in 2014. This is triggered by the increase of profit for the year due to the increase of operating profit from investment in oil and gas block in Asset Malaysia.

Operating profit margin

Operating profit margin in 2015 is 22.78%. It is a 12.04% increase from 10.74% in 2014. This is mainly due to the increase of operating profit from PMEP throughout 2015 as it has been operating in full for one year.

Return on investment

Return on investment in 2015 is 13.17%. It is a 12.03% increase from 1.14% in 2014. This is mainly triggered by the increase of EBITDA from PMEP as it has been operating in full for one year.

EBITDA margin

EBITDA margin in 2015 is 53.74%. It is a 33.67% increase from 20.07% in 2014. This is mainly triggered by the EBITDA from PMEP as it has been operating in full for one year. The income of the subsidiary PMEP is obtained from the oil and gas entitlement.

Liquidity Ratio

Liquidity ratio reflects the Company's capacity to settle its current debts.

Quick ratio

Quick ratio in 2015 is 106.98%. This is an increase of 31% from 81.52% in 2014. This is mainly due to the increase of cash and cash equivalents in PMEP for gas sales to Petronas, on the other hand, in PIREP there was cash income from the crude oil sales to BP Singapore at the end of the financial reporting period. Meanwhile, the increase of operating receivables mainly occurred in PIREP from the invoices for outstanding cost recovery and remuneration fees per December 31, 2015.

Cash ratio

Cash ratio in 2015 is 42.88%. It is a 6,068% increase from 0.70% in 2014. This is mainly due to the increase of cash and cash equivalent.

Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur tingkat kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari semua potensi atau sumber daya yang dimiliki.

Marjin laba bersih

Marjin laba bersih tahun 2015 sebesar 9,42%. Realisasi ini naik sebesar 176% dari tahun 2014 yang mencapai -12,40%. Hal ini terutama dipicu oleh kenaikan laba tahun berjalan yang disebabkan oleh kenaikan laba usaha dari investasi yang terjadi di blok minyak dan gas bumi di Aset Malaysia.

Marjin laba usaha

Marjin laba usaha tahun 2015 sebesar 22,78%. Realisasi ini naik sebesar 12,04% dari tahun 2014 yang mencapai 10,74%. Hal ini terutama dipicu oleh penambahan laba usaha yang berasal dari entitas anak PMEP yang selama tahun 2015 sudah beroperasi penuh selama satu tahun.

Imbalan investasi

Imbalan investasi tahun 2015 sebesar 13,17%. Realisasi ini naik sebesar 12,03% dari tahun 2014 yang mencapai 1,14%. Hal ini terutama dipicu oleh penambahan EBITDA yang berasal dari entitas anak PMEP yang telah beroperasi penuh di tahun 2015.

Marjin EBITDA

Marjin EBITDA tahun 2015 sebesar 53,74%. Realisasi ini naik sebesar 33,67% dari tahun 2014 yang mencapai 20,07%. Hal ini terutama dipicu oleh penambahan EBITDA yang berasal dari entitas anak PMEP yang telah beroperasi penuh di tahun 2015. Penghasilan yang diterima oleh entitas anak PMEP berasal dari *entitlement* minyak mentah dan gas.

Rasio likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya.

Rasio cepat

Rasio cepat tahun 2015 sebesar 106,98%. Realisasi ini naik sebesar 31% dari tahun 2014 yang mencapai 81,52%. Hal ini terutama dipicu oleh penambahan kas dan setara kas yang terjadi di entitas anak PMEP atas penjualan gas ke Petronas, di lain pihak di entitas anak PIREP terdapat penerimaan kas atas penjualan minyak mentah ke BP Singapore di akhir period pelaporan keuangan. Sedangkan kenaikan di piutang usaha terutama terjadi di entitas anak PIREP yang berasal dari tagihan atas *cost recovery* dan *remuneration fees* yang belum terbayarkan per tanggal 31 Desember 2015.

Rasio kas

Rasio kas tahun 2015 sebesar 42,88%. Realisasi ini naik sebesar 6.068% dari tahun 2014 yang mencapai 0,70%. Hal ini terutama dipicu oleh kenaikan kas dan setara kas.

Current ratio

Current ratio in 2015 is 106.98%. The explanation of this increase has been explained in the elaboration on quick ratio in the previous paragraph.

Solvability ratio

Solvability ratio is used to measure the Company's financing management for its operational activities.

Profit to total assets ratio

Profit to total assets ratio in 2015 is 2.17%. It is a 2.87% increase from -0.70% in 2014. The increase is mainly triggered by the increase of profit for the year from investment in the oil and gas block in Asset Malaysia. Meanwhile, the increase of total assets is mainly caused by the addition of 10% participating interest in the oil and gas assets in several blocks in Malaysia.

Profit to total equity ratio

Profit to total equity ratio in 2015 is 3.49%. It is a decline from 3,953.11% in 2014. The ratio of profit for the year to total equity at 3.49% is due to the higher profit for the year than 2014. On the other hand, the increase in total equity is mainly due to the advance for share subscription of US\$1,726,387 thousand as a result of the long-term loan restructuring from PT Pertamina (Persero).

Debt to equity ratio

Debt to equity ratio in 2015 is 55.63%. It is an increase from -14,007.30% in 2014. The increase is due to the restructuring of long-term debt from PT Pertamina (Persero) to subsidiaries PIREP and PMEP. The restructuring is carried out under the subordinated agreement between PT Pertamina (Persero) and PIREP and PMEP under the respective agreement number 006/H00000/2015-S0 SP-03/PI00000/2015-S0 and 005/H00000/2015-S0 002/PM0000/2015-S0.

Debt to asset ratio

Debt to asset ratio in 2015 is 35.75%. It is an increase from 100.72% in 2014. The increase is mainly caused by the restructuring of long-term debt from PT Pertamina (Persero) into down payment for shares deposit in PIREP and PMEP.

Rasio lancar

Rasio lancar tahun 2015 sebesar 106,98%. Penjelasan atas kenaikan ini telah dijelaskan pada rasio cepat pada paragraf sebelumnya.

Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur tingkat pengelolaan pendanaan Perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya.

Rasio laba terhadap jumlah aset

Rasio laba terhadap jumlah aset tahun 2015 sebesar 2,17%. Realisasi ini naik sebesar 2,87% dari tahun 2014 yang mencapai -0,70%. Kenaikan ini terutama dipicu oleh kenaikan laba berjalan yang terutama disebabkan oleh kenaikan laba usaha dari investasi yang terjadi di blok minyak dan gas bumi di Aset Malaysia. Sementara itu, kenaikan jumlah aset terutama disebabkan oleh penambahan 10% *participating interest* atas aset minyak dan gas di beberapa blok di Malaysia.

Rasio laba terhadap jumlah ekuitas

Rasio laba terhadap jumlah ekuitas tahun 2015 sebesar 3,49%. Realisasi ini turun dari tahun 2014 yang mencapai 3.953,11%. Rasio laba tahun berjalan terhadap jumlah ekuitas sebesar 3,49% disebabkan oleh pencapaian laba tahun berjalan yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2014. Di lain pihak, jumlah ekuitas yang meningkat terutama disebabkan oleh adanya uang muka setoran saham sebesar US\$1.726.387 ribu sebagai dampak program restrukturisasi utang jangka panjang dari PT Pertamina (Persero).

Rasio kewajiban terhadap ekuitas

Rasio kewajiban terhadap ekuitas tahun 2015 sebesar 55,63%. Realisasi ini naik dari tahun 2014 yang mencapai -14.007,30%. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya restrukturisasi atas utang jangka panjang dari PT Pertamina (Persero) kepada entitas anak PIREP dan PMEP. Restrukturisasi ini dilaksanakan berdasarkan perjanjian subordinasi antara PT Pertamina (Persero) dengan PIREP dan PMEP masing-masing dengan nomor perjanjian 006/H00000/2015-S0 SP-03/PI00000/2015-S0 dan 005/H00000/2015-S0 002/PM0000/2015-S0.

Rasio kewajiban terhadap aset

Rasio kewajiban terhadap aset tahun 2015 sebesar 35,75%. Realisasi ini naik dari tahun 2014 yang mencapai 100,72%. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya restrukturisasi atas utang jangka panjang dari PT Pertamina (Persero) menjadi uang muka setoran saham di entitas PIREP dan PMEP.

Equity to asset ratio

Equity to asset ratio in 2015 is 64.25%. It is a -0.72% increase from 2014. The increase is caused by the restructuring program of long-term debt of related parties into the down payment for share deposit in PIREP and PMPD despite the continuous accumulation of loss in 2015 from 2014. The growing accumulation of loss is due to the increase of operating profit that is unable to cover the total acknowledgment of asset value depreciation over investment in the oil and gas block in Malaysia. Meanwhile, the increase of total asset is mainly due to stage II acquisition, which is the addition of 10% participating interest in the Malaysian block.

Turnover ratio

Turnover ratio measures the resources management efficiency and effectiveness in the Company.

Collection period

Collection period in 2015 is 129.02 days. It is 48% better than 247.30 days in 2014. The collection period decreased from the collection period in 2014, indicating no delay in payment settlement by customers.

Capital Structure

The policy of the Board of Directors is to maintain a strong capital bases to protect the confidence of all stakeholders and the market, and to maintain business growth in the future. Capital consists of share capital, retained earning and other equity components. The Board of Directors ensures the level of capital return and the dividend distributed.

PT Pertamina Internasional EP as an entity carrying out oil and natural gas business monitors capital based on the debt to capital ratio. The net payables are calculated from the amount of payables, both long term and short term, while capital is calculated from the equity in the statement of financial position. The Company's target is to achieve a debt to equity ratio that is in line with the policy of PT Pertamina (Persero).

Rasio ekuitas terhadap aset

Rasio ekuitas terhadap aset tahun 2015 sebesar 64,25%. Realisasi ini naik dari tahun 2014 sebesar -0,72%. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya program restrukturisasi utang jangka panjang pihak berelasi menjadi uang muka setoran saham di entitas PIREP dan PMPD walaupun di lain pihak terjadi akumulasi rugi yang semakin bertambah di tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014. Akumulasi rugi yang semakin bertambah disebabkan kenaikan laba usaha yang tidak bisa menutupi jumlah pengakuan penurunan nilai aset atas investasi di blok minyak dan gas di Malaysia. Sementara itu, kenaikan jumlah aset terutama disebabkan oleh akuisisi tahap II yang merupakan penambahan 10% *participating interest* atas blok di Malaysia.

Rasio perputaran

Rasio perputaran digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektifitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan.

Rasio perputaran piutang

Perputaran piutang tahun 2015 sebesar 129,02 hari. Realisasi ini lebih baik sebesar 48% dari tahun 2014 yang mencapai 247,30 hari. Rasio perputaran piutang turun dibandingkan dengan rasio perputaran di tahun 2014 yang mengindikasikan tidak adanya penundaan penerimaan pembayaran dari pelanggan.

Struktur Modal

Kebijakan dewan direksi adalah mempertahankan basis modal yang kuat untuk menjaga keyakinan seluruh stakeholders dan pasar, serta bertujuan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa yang akan datang. Modal terdiri dari modal saham biasa, laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya. Direksi memastikan tingkat pengembalian modal dan tingkat dividen yang dibagikan.

PT Pertamina Internasional EP sebagai entitas yang bergerak dalam bisnis minyak dan gas bumi memantau permodalan berdasarkan rasio jumlah utang terhadap modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman termasuk jangka pendek dan jangka panjang, sedangkan modal dihitung dari ekuitas pada laporan posisi keuangan. Sasaran Perusahaan adalah untuk mencapai rasio utang terhadap ekuitas yang sejalan dengan kebijakan PT Pertamina (Persero).

Capital Structure

(In Thousand US\$)

Struktur Modal

(dalam ribuan US\$)

	2014	2015	Naik/(Turun)	%2014	
CAPITAL STRUCTURE					STRUKTUR MODAL
Total liabilities	2,009,768	857,917	(1,151,851.13)	-57%	Jumlah liabilitas
Total equity	(14,348)	1,542,143	1,556,491.04	10,848%	Jumlah ekuitas
Debt to equity ratio	(14,007.30)	55.63	14,062.94	100%	Rasio kewajiban terhadap ekuitas
Debt to asset ratio	100.72	35.75	(64.97)	-65%	Rasio kewajiban terhadap aset

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE REALIZATION REALISASI KINERJA DIREKSI

The economic challenges faced and the various changes within the Company throughout 2015 are challenges on their own for the Board of Directors of PT Pertamina Internasional EP. However, through hard work and fast and proper response, these challenges have been overcome well. In general the Company's growth is reflected in the increase of revenue by 389% to US\$552,274 thousand in 2015. Moreover, the total oil production of the Company in 2015 is 105.1% of the 2015 RKAP, increasing by 205.1% from 2014 to 28,946.47 MBOEPD.

In terms of operation, there are a few achievements that should be noted in 2015. The consolidation of the management of the assets of PT Pertamina Internasional EP has been implemented smoothly and in accordance with the target. The development of the HSSE system has also been conducted well, as reflected in the zero LTI in 2015. In particular, the RDP (Reservoir Development Plan) was finally approved by the Algerian government after a long delay. The success is partly the result of the hard work of the Board of Directors, which focused on the G2G approach throughout 2015.

2016 BUSINESS PROSPECT PROSPEK USAHA 2016

The mission of PT Pertamina Internasional EP as the contributor to the increase of national oil production through overseas exploration is a continuous process. Entering 2016, various positive indicators for economic improvement and political stability give hope to PT Pertamina Internasional EP. Meanwhile, partnership with the stakeholders and the Company's internal consolidation that has been conducted throughout 2015 will be strong foundation for the Company's growth in the following years.

In Algeria in particular, PT Pertamina Internasional EP has successfully established a G2G relationship and relationship with other stakeholders. The approval of the new RDP, which was finally obtained in 2015, opened up great opportunity for significant production increase. This is expected to show result in 2017.

Meanwhile, the growing national and global oil and natural gas consumption is also another opportunity for PT Pertamina Internasional EP. The declining domestic oil and natural gas reserve opens up opportunity for the Company considering its assets are overseas.

Tantangan-tantangan ekonomi yang dihadapi dan berbagai perubahan dalam tubuh Perusahaan sepanjang tahun 2015 menjadi tantangan tersendiri bagi Direksi PT Pertamina Internasional EP. Akan tetapi, melalui kerja keras dan respon yang tanggap dan cepat, semua tantangan ini telah dapat dilalui dengan baik. Secara umum, pertumbuhan Perusahaan dapat dilihat dari peningkatan pendapatan usaha sebesar 389% menjadi US\$552.274 ribu di tahun 2015. Selain itu, total produksi minyak Perusahaan di tahun 2015 juga berhasil mencapai 105,1% dari RKAP 2015, meningkat 205,1% dari tahun 2014 ke tingkat 28.946,47 MBOEPD.

Dari sisi operasional, ada beberapa catatan keberhasilan yang membanggakan di tahun 2015. Konsolidasi pengelolaan aset-aset PT Pertamina Internasional EP telah berhasil dilakukan dengan lancar dan sesuai target. Pengembangan sistem HSSE juga telah dilakukan dengan baik, terlihat dari tidak adanya LTI di tahun 2015. Secara khusus, Persetujuan RDP (*Reservoir Development Plan*) akhirnya didapatkan dari pemerintah Aljazair setelah lama tertunda. Keberhasilan ini tidak lepas dari kerja keras Direksi yang berfokus pada pendekatan G2G selama tahun 2015.

Misi PT Pertamina Internasional EP sebagai penopang peningkatan produksi minyak nasional melalui eksplorasi di luar negeri merupakan proses jangka panjang yang akan terus berjalan. Menyongsong tahun 2016, berbagai indikator positif perbaikan ekonomi dan kestabilan politik memberikan harapan bagi PT Pertamina Internasional EP. Sementara itu, kemitraan dengan para pemangku kepentingan dan konsolidasi internal Perusahaan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2015 akan menjadi dasar yang kuat bagi pertumbuhan Perusahaan di tahun-tahun mendatang.

Di Aljazair khususnya, PT Pertamina Internasional EP telah berhasil membangun hubungan G2G serta hubungan dengan pemangku kepentingan lain dengan baik. Persetujuan RDP baru yang akhirnya didapatkan di tahun 2015 membuka kesempatan luar biasa untuk peningkatan produksi yang signifikan. Hal ini diharapkan akan mulai membuahkan hasil di tahun 2017.

Sementara itu, tingkat konsumsi minyak dan gas bumi nasional dan dunia yang terus meningkat juga menjadi kesempatan tersendiri bagi PT Pertamina Internasional EP. Pasokan minyak dan gas bumi dalam negeri yang terus menurun membuka kesempatan bagi Perusahaan mengingat asetnya berasal dari luar negeri.

Nevertheless there are various challenges that must be monitored by the Company in the following years. The oil price in 2016 remains unstable and requires monitoring. Political condition in Malaysia and the turbulent geopolitical climate in Iraq and Algeria brought their own challenges.

Taking into consideration the existing industrial, economic, and political factors, the Company has formulated the following forecast of PT Pertamina Internasional EP performance:

Tentunya banyak juga tantangan yang harus dicermati oleh Perusahaan di tahun-tahun mendatang. Harga minyak di tahun 2016 masih tidak stabil dan perlu dicermati. Kondisi politik di Malaysia dan iklim geopolitik di Irak dan Aljazair yang terus bergejolak juga menjadi tantangan tersendiri.

Berdasarkan pertimbangan faktor-faktor industri, ekonomi, dan politik yang ada, Perusahaan telah merumuskan perkiraan kinerja PT Pertamina Internasional EP sebagai berikut:

Oil Price Assumption (Dated Brent)

(In US\$/barrel)

Tahun Year	2016	2017	2018	2019	2020
DATED BRENT (US\$/barrel)	52.4	72	77	82	87

- * Forecast for 2016 is based on the price assumption of 2016 RKAP, while 2017-2020 forecast is based on 2015-2019 RJPP.
- ** Saharan Crude (Algeria) is the same as dated Brent.
- *** Kikeh Crude (Malaysia) = dated Brent +4.7, Kidurong = dated Brent +2.6
- **** Untuk Crude Basrah (Irak) = dated Brent -1
- * Untuk tahun 2016, berdasarkan asumsi harga RKAP 2016, sedangkan untuk 2017-2020 berdasarkan RJPP 2015-2019.
- ** Untuk Crude Saharan (Aljazair) sama dengan dated Brent.
- *** Untuk Crude Kikeh (Malaysia) = dated Brent +4,7, Kidurong = dated Brent +2,6
- **** Basrah Crude (Irak) = dated Brent -1

Asumsi Harga Minyak (Dated Brent)

(Dalam US\$/barel)

Assumption

Asumsi

Tahun Year	2016	2017	2018	2019	2020
Oil and condensate PIEP (MBOPD)	77.06	100.18	120.84	133.18	143.57
GAS (MMSCFD)	161.58	253.54	290.96	308.58	317.00
TOTAL (MBOEPD)	104.95	143.94	171.06	186.44	198.28

- * The forecast for 2016 is based on the price assumption in RKAP 2016, while the 2017-2020 forecast is based on 2015-2019 RJPP.
- ** Production is the sum of the productions of the three assets: Algeria, Iraq, Malaysia.
- * Untuk tahun 2016, berdasarkan asumsi harga RKAP 2016, sedangkan untuk 2017-2020 berdasarkan RJPP 2015-2019.
- ** Produksi merupakan penjumlahan dari produksi tiga aset: Aljazair, Irak, Malaysia.

Capex and Opex Assumption of PT Pertamina Internasional EP

(In Million US\$)

Asumsi Biaya Investasi dan Biaya Operasi PT Pertamina Internasional EP

(Dalam Jutaan US\$)

2016			2017		2018		2019	
Carry	Capex	Opex	Capex	Opex	Capex	Opex	Capex	Opex
-	303.5	401.99	368.27	575.92	224.25	629.04	196.43	686.64





TATA KELOLA PERUSAHAAN

corporate governance



PT Pertamina Internasional EP as a world-class oil and gas company is fully committed to the running of a sustainable oil and gas upstream business under the principles of Good Corporate Governance.

PT Pertamina Internasional EP sebagai perusahaan minyak dan gas bumi kelas dunia memegang teguh komitmennya untuk melaksanakan usaha hulu migas yang berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

PT Pertamina Internasional EP as a world-class oil and gas company is fully committed to the running of a sustainable oil and gas upstream business under the principles of *Good Corporate Governance*, consisting of *transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness*. GCG implementation is a vital part of healthy business management to maintain long-term Company growth, improve Company's performance and competitiveness, as well to establish an effective and efficient work system within the Company.

PT Pertamina Internasional EP sebagai Perusahaan minyak dan gas bumi kelas dunia memegang teguh komitmennya untuk melaksanakan usaha hulu migas yang berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) yang terdiri dari *transparency, accountability, responsibility, independency, dan fairness*. Penerapan GCG merupakan bagian penting dari pengelolaan usaha yang sehat untuk menjaga pertumbuhan Perusahaan jangka panjang, meningkatkan kinerja dan daya saing Perusahaan, serta membangun sistem kerja yang efektif dan efisien dalam tubuh Perusahaan.

BOARD OF COMMISSIONERS DEWAN KOMISARIS

In GCG implementation in the Company, the Board of Commissioners plays the supervisory and advisory role to ensure sustainable business implementation in accordance with the vision, mission, and cultural values of the Company.

Dalam penerapan GCG di Perusahaan, Dewan Komisaris memegang peran pengawasan dan *advisory* untuk memastikan pelaksanaan usaha yang berkelanjutan sejalan dengan visi, misi, dan nilai budaya Perusahaan.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Composition of the Board of Commissioners of PT Pertamina Internasional EP in 2015 is as follows:

Komposisi Dewan Komisaris di PT Pertamina Internasional EP pada tahun 2015 ialah sebagai berikut:

Name Nama	Position Jabatan	Deed of Appointment Akta Penunjukkan	Effective Date Tanggal Efektif
Arief Budiman	President Commissioner Komisaris Utama	Deed No. 31 dated June 24, 2015 Akta No. 31 tanggal 24 Juni 2015	June 1, 2015 1 Juni 2015
Syamsu Alam	Commissioner Komisaris	Deed No. 31 dated June 24, 2015 Akta No. 31 tanggal 24 Juni 2015	June 1, 2015 1 Juni 2015
Insan Purwarisya L. Tobing	Commissioner Komisaris	Deed No. 56 dated November 27, 2015 Akta No. 56 tanggal 27 November 2015	October 29, 2015 29 Oktober 2015

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are determined in the Articles of Association of the Company, as follows:

- Monitor and guide the Board of Directors.
- Appoint the members of the Board of Directors.
- Compile the work plan for every year that stipulates the target to be achieved and communicate the result to the Shareholders.
- Review the risk management policies and strategies, and to provide input and direction to the Board of Directors in relation to risk management.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris ditetapkan dalam Anggaran Dasar Persusahaan, sebagai berikut:

- Mengawasi dan memberi arahan kepada Direksi.
- Menunjuk anggota Direksi.
- Menyusun rencana kerja setiap tahun yang memuat sasaran yang ingin dicapai dan mengkomunikasikan hasilnya kepada Pemegang Saham.
- Meninjau kebijakan dan strategi manajemen risiko, serta memberikan masukan dan arahan kepada Direksi terkait pengelolaan risiko.

BOARD OF DIRECTORS DIREKSI

The Board of Directors is responsible for the management of the Company through the compilation of integrated strategy, budget, and work plan based on the Company's long-term objectives.

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan melalui penyusunan strategi, anggaran, dan rencana kerja yang terintegrasi berdasarkan tujuan jangka panjang Perusahaan.

STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS STRUKTUR DIREKSI

The composition of the Board of Directors of PT Pertamina Internasional EP in 2015 is as follows:

Komposisi Direksi di PT Pertamina Internasional EP pada tahun 2015 ialah sebagai berikut:

Name Nama	Position Jabatan	Deed of Appointment Akta Penunjukkan	Effective Date Tanggal Efektif
Slamet Riadhy	President Director Direktur Utama	Confirmation Deed No. 7 dated August 11, 2015 Akta Penegasan No. 7 tanggal 11 Agustus 2015	February 26, 2015 26 Februari 2015
Huddie Dewanto	Director Direktur	Deed of Establishment No. 18 dated November 18, 2013 Akta Pendirian No. 18 tanggal 18 November 2013	November 18, 2013 18 November, 2013

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

The duties, authorities, and responsibilities of the Board of Directors as stipulated in the Articles of Association of the Company are as follows:

- Carry out all activities in relation to the management of the Company, for the interest of the Company, and in accordance with the goal and objectives of the Company, and to represent the Company both in and out of the Court concerning all matters and all occurrences under the limitations stipulated by the laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS resolution.
- Determine the policy in leading the management of the Company.
- Arrange provisions on the Company's employment including employee guidance, determination of salary and other income, severance and/or service fee as well as pension for employees pursuant to the prevailing laws and regulations and/or GMS resolution.
- Appoint and dismiss employees pursuant to the employment provisions and the prevailing laws and regulations.

Pelaksanaan tugas, kewenangan dan tanggung jawab Direksi sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan, untuk kepentingan Perusahaan, dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.
- Menetapkan kebijakan dalam memimpin pengurusan Perusahaan.
- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk pembinaan pegawai, penetapan upah dan penghasilan lain, pesangon dan/atau penghargaan atas pengabdian serta manfaat pensiun bagi para pegawai berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS.
- Mengangkat dan memberhentikan pegawai berdasarkan peraturan kepegawaian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Arrange the transfer of power of the Board of Directors to represent the Company in and out of the court to one member of the Board of Directors or more who are especially appointed for it or to an employee of the Company or more whether separately or jointly or to another party.
- Appoint and dismiss the Corporate Secretary pursuant to the prevailing laws and regulations.
- Take other actions both in relation to management as well as the ownership of Company's assets, pursuant to the provisions of the Articles of Association and as stipulated by the GMS under the prevailing laws.
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseoran di dalam dan luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada pihak lain.
- Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseoran berdasarkan aturan dan ketentuan yang berlaku.
- Menjalankan tindakan-tindakan lainnya baik mengenai pengurusan maupun mengenai kepemilikan kekayaan Perseoran, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TRAINING PROGRAM FOR THE BOARD OF DIRECTORS PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

To improve the competency of the Board of Directors in a sustainable manner, the Company continues to include the members of the Board of Directors in various skill and competency development activities.

Untuk meningkatkan kompetensi Direksi secara keberlanjutan, Perusahaan terus menyertakan para anggota Direksi dalam berbagai kegiatan peningkatan keahlian dan kompetensi.



BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETING INFORMATION

INFORMASI RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Throughout 2015, the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Pertamina Internasional EP held 4 meetings, on July 6, 2015, August 31, 2015, October 16, 2015, and November 16, 2015. The attendance of such meetings is as follows:

Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris dan Direksi PT Pertamina Internasional EP telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali, pada tanggal 6 Juli 2015, 31 Agustus 2015, 16 Oktober 2015, dan 16 November 2015. Tingkat kehadiran pada rapat tersebut adalah sebagai berikut:

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meeting Total Rapat	Attendance Total Kehadiran	%
Arief Budiman	President Commissioner Komisaris Utama	4	4	100%
Syamsu Alam	Commissioner Komisaris		4	100%
Insan Purwarisya L. Tobing	Commissioner Komisaris		1	100%
Slamet Riadhy	President Director Direktur Utama		4	100%
Huddie Dewanto	Director Direktur		4	100%

* Insan Purwarisya L. Tobing recently joined as Commissioner in October 2015

* Insan Purwarisya L. Tobing baru bergabung sebagai Komisaris pada Oktober 2015

AUDIT COMMITTEE

KOMITE AUDIT

On August 28, 2015, PT Pertamina Internasional EP established an Audit Committee under the Decision of the Board of Commissioners No. Kpts-01/DK-PIEP/2-015-SO on the Appointment of the Audit Committee under the Board of Commissioners of PT Pertamina Internasional EP. The establishment of the Audit Committee in PT Pertamina Internasional EP is a reflection of the Company's commitment to the realization of the practices of Good Corporate Governance.

The Audit Committee is responsible to review the independency of the public accountant that carries out audit on the Company's financial report, monitor the audit implementation of the Company's financial report, monitor the performance of internal audit and review the Company's internal control system.

Pada tanggal 28 Agustus 2015, PT Pertamina Internasional EP telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-01/DK-PIEP/2-015-SO tentang Pengangkatan Komite Audit di Lingkungan Dewan Komisaris PT Pertamina Internasional EP. Pembentukan Komite Audit di PT Pertamina Internasional EP merupakan wujud dari komitmen Perusahaan kepada terwujudnya praktik-praktik pengelolaan perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Komite Audit bertanggung jawab untuk mengkaji independensi akuntan publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan, memonitor pelaksanaan audit laporan keuangan Perusahaan, memonitor kinerja audit internal serta meninjau sistem pengendalian intern Perusahaan.

AUDIT COMMITTEE PROFILE PROFIL KOMITE AUDIT

ARIEF BUDIMAN

Currently serving as the Chairman and Member of the Audit Committee and concurrently serving as the President Commissioner of PT Pertamina Internasional EP, appointed under the Decision Letter of the Board of Commissioners No. Kpts-01/DK-PIEP/2-015-S0 on the Appointment of the Audit Committee under the Board of Commissioners of PT Pertamina Internasional EP. The profile of Arief Budiman can be found in the Profile of the Board of Commissioners

IQBAL ISLAMI

Joining as a member of the Audit Board in September 2015 based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. Kpts-01/DK-PIEP/2-015-S0 on the Appointment of the Audit Committee under the Board of Commissioners of PT Pertamina Internasional EP. He is currently also serving as Widyaiswara in the Financial Education and Training Agency, Ministry of Finance. He is also an active Lecturer at Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) since 1991 with the specialty of Strategic Management, Finance, and Corporate Governance. Moreover, he is also well experienced as a finance consultant in various companies, whether State-Owned, Region-Owned, as well as private. Obtained his MBA in Finance from Case Western Reserve University, Ohio, USA in 1994. He is a registered accountant since 1991 and an internal auditor that holds the QIA certification.

YELLY HESNETY

Appointed as a member of the Audit Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. Kpts-01/DK-PIEP/2-015-S0 on the Appointment of the Audit Committee under the Board of Commissioners at PT Pertamina Internasional EP.

Currently also serving as the Vice President Controller – Finance at PT Pertamina Hulu Energi and previously served as Upstream and Gas Performance Manager, SJV – Finance at PT Pertamina (Persero). Obtained her Bachelor's Degree in Economics and Accounting from Andalas University. Participated in the TLE training in 2014 from PLC at PT Pertamina (Persero) in Jakarta, PSC Contract training in 2013 in Houston, USA, and Financial Risk and Risk training in 2004 in Melbourne, Australia.

ARIEF BUDIMAN

Saat ini menjabat Ketua merangkap Anggota Komite Audit yang juga merupakan Komisaris Utama PT Pertamina Internasional EP, ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-01/DK-PIEP/2-015-S0 tentang Pengangkatan Komite Audit di Lingkungan Dewan Komisaris PT Pertamina Internasional EP. Profil Arief Budiman dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

IQBAL ISLAMI

Menjadi anggota Komite Audit sejak bulan September 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-01/DK-PIEP/2-015-S0 tentang Pengangkatan Komite Audit di Lingkungan Dewan Komisaris PT Pertamina Internasional EP. Saat ini juga menjabat sebagai Widyaiswara di lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Kementerian Keuangan. Beliau juga aktif sebagai Dosen di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) sejak tahun 1991 dengan bidang keahlian *Strategic Management, Finance, dan Corporate Governance*. Di samping itu, beliau juga mempunyai pengalaman panjang sebagai konsultan dalam bidang keuangan untuk berbagai perusahaan baik BUMN, BUMD, ataupun swasta. Memperoleh gelar MBA dengan di bidang Finance dari Case Western Reserve University, Ohio, USA pada tahun 1994. Beliau adalah seorang akuntan terdaftar sejak tahun 1991 serta auditor internal bersertifikat QIA.

YELLY HESNETY

Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-01/DK-PIEP/2-015-S0 tentang Pengangkatan Komite Audit di Lingkungan Dewan Komisaris PT Pertamina Internasional EP.

Saat ini juga menjabat sebagai Vice President Controller – Keuangan di PT Pertamina Hulu Energi dan pernah menjabat sebagai Manajer Upstream dan Gas Performance, SJV – Keuangan PT Pertamina (Persero). Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Andalas. Pernah mengikuti pelatihan TLE pada tahun 2014 dari PLC PT Pertamina (Persero) di Jakarta, pelatihan PSC Contract pada tahun 2013 di Houston, AS, dan pelatihan *Financial Risk* dan Risiko pada tahun 2004 di Melbourne, Australia.

INTERNAL CONTROL SYSTEM SISTEM PENGENDALIAN INTEREN

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The management of PT Pertamina Internasional EP is committed to establishing an internal control system that is in line with the Company's objectives. PT Pertamina Internasional EP is currently developing an internal control system based on the integrated internal control framework COSO (*The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*), which is a renowned framework to design, implement, and perform internal control and evaluate the effectiveness of the internal control system.

INTERNAL AUDIT UNIT

Since its establishment, the Internal Audit Unit has been formed in the Company's structure, positioned directly under the President Director of Pertamina Internasional EP. The structure reflects the commitment of the Board of Directors to the important role of internal audit in guiding the Company's operational activities in line with the best practices that require the internal audit position to have direct access and without limitation to the highest leader to maintain independency of operational activities.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter that is ratified and signed by the President Director of Pertamina Internasional EP. The charter elaborates the intent, authorities, and responsibilities of the internal audit unit in relation to its role in the Company's governance. The charter functions as the legal foundation of the implementation of internal audit activities in the Company.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Duties:

1. To provide added value to the Company through independent and objective supervisory activities in the form of assurance and consulting activities under international standard.
2. To help the Company effectively and efficiently achieve its goals through evaluation and effectiveness improvement of internal control process, risk management, and corporate governance.

Responsibilities:

1. To manage supervisory activities through assurance and consulting in all work units in the Company.
2. To implement consulting activities upon the request of the management for the achievement of the Company's objectives without taking over the responsibilities of the management.

SISTEM PENGENDALIAN INTEREN

Manajemen PT Pertamina Internasional EP berkomitmen untuk membangun sistem pengendalian interen yang sesuai dengan tujuan Perusahaan. Saat ini, PT Pertamina Internasional EP sedang mengembangkan sistem pengendalian interen dengan mengacu pada kerangka terintegrasi kendali internal COSO (*The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*), yang merupakan kerangka acuan terkemuka untuk merancang, mengimplementasikan serta menjalankan pengendalian interen dan mengevaluasi efektivitas dari sistem pengendalian interen.

UNIT AUDIT INTERNAL

Sejak pendiriannya, Unit Audit Internal telah dibentuk dalam struktur Perusahaan dan posisinya langsung berada di bawah Direktur Utama Pertamina Internasional EP. Struktur ini menunjukkan komitmen Direksi atas pentingnya peran audit internal dalam mengawal kegiatan operasi Perusahaan serta sejalan dengan praktik-praktik terbaik yang mengharuskan posisi audit internal untuk mempunyai akses langsung dan tanpa batasan ke pimpinan tertinggi guna menjaga independensi dari kegiatan operasional.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal telah mempunyai Piagam Audit Internal yang disahkan dan ditandatangani oleh Presiden Direktur Pertamina Internasional EP. Piagam ini menjabarkan maksud, kewenangan serta tanggung jawab unit audit internal terkait perannya dalam tata kelola Perusahaan, dalam bentuk persetujuan formal dan tertulis dengan manajemen. Piagam ini berfungsi sebagai dasar hukum dari pelaksanaan kegiatan audit internal di Perusahaan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Tugas:

1. Memberikan nilai tambah bagi Perusahaan melalui kegiatan pengawasan yang independen dan objektif berupa kegiatan *assurance* dan *consulting* sesuai standar internasional.
2. Membantu Perusahaan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien melalui evaluasi dan perbaikan efektivitas proses pengendalian interen, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan.

Tanggung Jawab:

1. Mengelola kegiatan pengawasan melalui kegiatan *assurance* dan *consulting* di seluruh unit kerja di Perusahaan.
2. Melaksanakan kegiatan *consulting* atas dasar permintaan manajemen dalam rangka pencapaian tujuan Perusahaan tanpa mengambil alih tanggung jawab manajemen.

3. To report the result of supervision, including risk management, internal control, and corporate governance including the reporting of significant issues and provide recommendation for improvement.
4. To determine and coordinate the implementation and follow up of external audit result with the work units in the Company.
5. To conduct supervisory activity coordination with external audit.
6. To manage other assignments mandated by the Board of Directors.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES

The implementation of Internal Audit Unit activities is based on the PKPT (Annual Supervisory Work Program) made every year. The program mainly consists of assurance activities and consulting activities. PKPT is formulated based on the Risk-Based Audit (RBA) approach for risk priority identification for the achievement of the Company's objectives. Assurance is the testing of the evidences carried out objectively to give independent assessment of the governance, risk management, and control process of the Company. The implementation of assurance and consulting activities is based on an internal assessment guideline based on the IPPF (International Professional Practices Framework), a guideline issued by the IIA (the Institute of Internal Auditors), a leading international professional agency that develops standard for the internal auditor profession.

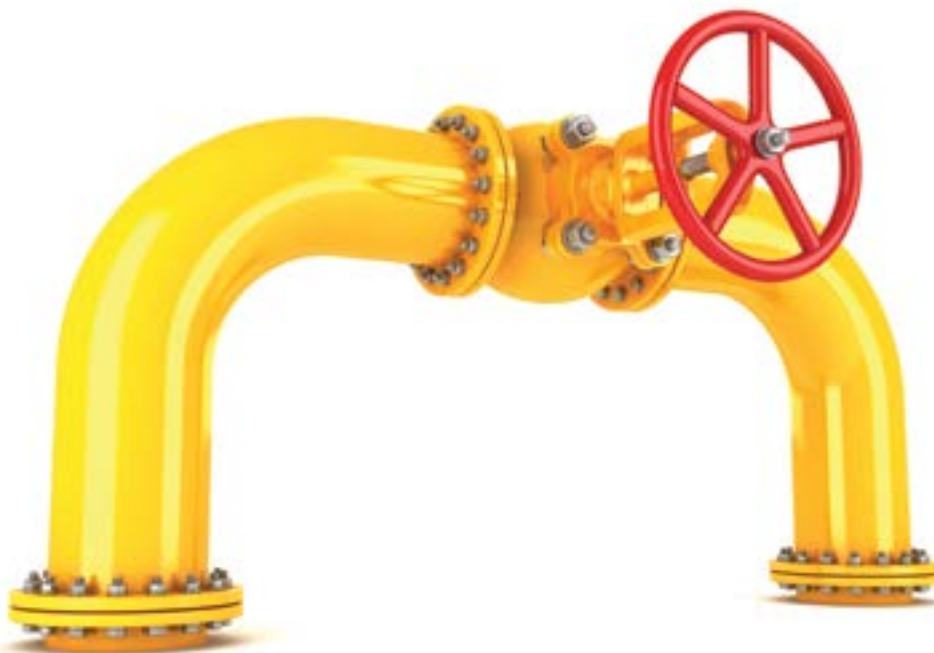
Moreover, the Company also conducts Joint Account Audit, comprising audit activities carried out by the Company as a Participating Interest (PI) holding partner with other PI holding partners of the Joint Account operated by the Partner Operator in certain fields. Throughout 2015, the Company conducted 2 (two) Joint Account Audits, namely over the West Qurna I field in Iraq and Gumusut Kakap unitization field in Malaysia.

3. Melaporkan hasil pengawasan yang mencakup manajemen risiko, pengendalian interen, dan tata kelola perusahaan termasuk pelaporan isu-isu signifikan serta memberikan rekomendasi perbaikan.
4. Menetapkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan dan tindak lanjut hasil audit eksternal dengan unit-unit kerja di Perusahaan.
5. Melakukan koordinasi kegiatan pengawasan dengan eksternal audit.
6. Mengelola penugasan lain yang diamanatkan oleh Direksi.

PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

Pelaksanaan kegiatan di Unit Audit Internal didasarkan pada PKPT (Program Kerja Pengawasan Tahunan) yang dibuat setiap tahun. Program tersebut utamanya terdiri dari kegiatan *assurance* serta kegiatan konsultasi. PKPT disusun berdasarkan pendekatan *Risk-Based Audit* (RBA) atas identifikasi prioritas risiko dalam pencapaian tujuan Perusahaan. *Assurance* adalah pengujian atas bukti-bukti yang dilakukan secara objektif guna memberikan penilaian independen atas tata kelola, manajemen risiko serta proses pengendalian Perusahaan. Pelaksanaan kegiatan *assurance* dan konsultasi tersebut akan didasarkan pada suatu pedoman pemeriksaan internal yang disusun sesuai dengan IPPF (*International Professional Practices Framework*), acuan yang dikeluarkan oleh IIA (*The Institute of Internal Auditors*), suatu badan profesional internasional terkemuka yang mengembangkan standar dalam profesi internal auditor.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan *Joint Account Audit*, yaitu kegiatan audit yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai *partner* pemilik *Participating Interest* (PI) bersama dengan *partner* pemilik PI lainnya terhadap *Joint Account* yang dioperasikan oleh *Partner Operator* di lapangan tertentu. Selama tahun 2015 Perusahaan telah melakukan 2 (dua) kali *Joint Account Audit* yaitu untuk lapangan West Qurna I di Irak dan lapangan unitisasi Gumusut Kakap di Malaysia.



RISK MANAGEMENT MANAJEMEN RISIKO

As an oil and gas Company, PT Pertamina Internasional EP faces many risks, both anticipated and unanticipated. Without good management, the risks can threaten the sustainability of the Company, hamper healthy business practice by the Company, and damage the image of PT Pertamina Internasional EP as a world-class Company.

Therefore, PT Pertamina Internasional EP has developed a thorough and preventive risk management system to help minimize the potential for loss and the costs that need to be discharged, especially in relation to the achievement of the Company's Budget and Work Plan. The risk management also contributes to the maximization of opportunity, maintenance of conducive work environment, establishment of investors' trust, improvement of shareholder value, improvement of good governance, anticipation of rapid environmental change, and integration of Pertamina's strategy in general.

RISK MANAGEMENT PROCESS

The risk management process in PT Pertamina Internasional EP consists of risk identification activities and risk mitigation efforts. Risk identification of the Company is carried out through data collection on as many risks as possible, the sorting of risk owner, estimation of the impact of every risk, the factors affecting risk, and the determination of risk appetite and risk tolerance.

The risk identification process is continuously carried out to ensure the accuracy of the risk profile identified. Such risk identification includes Risk and is recorded in the Risk Register, divided into Top Risk Quantitative and Top Risk Qualitative.

RISKS FACED BY THE COMPANY

Top Risk Quantitative and Top Risk Qualitative of PT Pertamina Internasional EP are determined based on a few risks that may be faced by PT Pertamina Internasional EP upon Risk Treatment based on the Company's circumstances, known as Risk Tolerance or Risk Limit.

Such condition is measured in the value based on the calculation of the URM-PIMR Functions, which is Risk Appetite. Risk Appetite is the acceptable level of balance between growth, risk, return, and added value for the shareholders. Risk Appetite is commonly called Expected or Residual Risk Exposure. It means that every risk that has been identified is hoped to be exposed at a certain value following a response or mitigation effort for

Sebagai Perusahaan migas, banyak risiko yang dihadapi oleh PT Pertamina Internasional EP, baik yang dapat diperkirakan (*anticipated*) maupun yang tidak (*unanticipated*). Bila tidak ditangani dengan baik, risiko-risiko ini dapat mengancam kelangsungan Perusahaan, mengganggu praktik usaha yang sehat oleh Perusahaan, dan merusak citra PT Pertamina Internasional EP sebagai Perusahaan kelas dunia.

Oleh karena itu, PT Pertamina Internasional EP telah membangun suatu sistem manajemen risiko yang menyeluruh dan bersifat preventif untuk membantu meminimalisasi potensi kerugian dan biaya-biaya yang harus dikeluarkan, khususnya terkait pencapaian target Rencana Kerja Anggaran Perusahaan. Manajemen risiko ini juga berkontribusi memaksimalkan kesempatan, menjaga lingkungan kerja yang kondusif, membangun kepercayaan investor, meningkatkan *shareholder value*, meningkatkan tata kelola yang baik, mengantisipasi perubahan lingkungan yang pesat, dan mengintegrasikan strategi Pertamina secara keseluruhan.

PROSES MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko di PT Pertamina Internasional EP terdiri dari kegiatan identifikasi risiko dan upaya-upaya pencegahan atau mitigasi risiko. Identifikasi risiko Perusahaan dilakukan melalui pendataan sebanyak mungkin risiko yang ada, pemilahan pemilik risiko, perkiraan dampak yang ditimbulkan setiap risiko, faktor yang mempengaruhi risiko, dan penentuan *risk appetite* dan *risk tolerance*.

Proses identifikasi risiko dilakukan terus menerus untuk memastikan keakuratan profil risiko yang telah diidentifikasi. Kegiatan identifikasi risiko ini melibatkan *Risk Owner* (Pemilik Risiko) dan dicatat dalam *Risk Register* (Daftar Risiko), dengan pembagian *Top Risk Quantitative* dan *Top Risk Qualitative*.

RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Top Risk Quantitative dan *Top Risk Qualitative* PT Pertamina Internasional EP ditetapkan berdasarkan sejumlah risiko yang mungkin dihadapi oleh PT Pertamina Internasional EP setelah melakukan tindakan Penanganan Risiko (*Risk Treatment*) sesuai dengan situasi dan kondisi Perusahaan, yang disebut sebagai Toleransi Risiko, Batas Toleransi Risiko, atau *Risk Limit* (Batas Risiko).

Kondisi ini dinyatakan dalam nilai sesuai dengan perhitungan diberikan oleh Fungsi URM-PIMR yaitu *Risk Appetite*. *Risk Appetite* adalah tingkat keseimbangan yang dapat diterima antara pertumbuhan, risiko, tingkat pengembalian, dan nilai tambah bagi para pemegang saham. *Risk Appetite* biasa disebut dengan *Expected* atau *Residual Risk Exposure*. Artinya, setiap risiko yang telah diidentifikasi diharapkan akan terekspose pada nilai tertentu setelah dilakukan respon atau usaha pengurangan

such risk. The total Expected Residual Risk is expected not to exceed the Risk Limit determined by URM-PIMR.

In 2015, PT Pertamina Internasional EP has implemented risk identification activities. Based on the Minutes of Meeting No. NR- 08/D10150/2015-S0 dated June 30, 2015 on Risk Management Coordination Meeting point 2.3, 12 risks have been identified among which 3 risks are quantitative and 9 are qualitative. Out of the 12 risks, 2 Top Risk Quantitative and 2 Top Risk Qualitative have been identified.

Moreover, it is also found an inherent quantitative impact of US\$101.17 thousand, higher than the risk limit of US\$65.50 thousand. However, Residual Risk Exposure was identified at US\$1.60 thousand, lower than the Expected Residual Risk of US\$1.77 thousand.

Below are the details of the Top Risk faced by PT Pertamina Internasional EP based on the identification activity in 2015:

dampak dari risiko tersebut. Jumlah *Expected Residual Risk* diharapkan tidak melebihi Risk Limit yang telah diberikan oleh URM-PIMR.

Pada tahun 2015, PT Pertamina Internasional EP telah melaksanakan kegiatan identifikasi risiko. Berdasarkan Notulen Rapat No. NR-008/D10150/2015-S0 tanggal 30 Juni 2015 perihal Rapat Koordinasi Risk Management poin 2.3, diidentifikasi 12 risiko di mana 3 risiko adalah kuantitatif dan 9 adalah kualitatif. Dari ke-12 risiko tersebut, telah diidentifikasi 2 *Top Risk Quantitative* dan 2 *Top Risk Qualitative*.

Selain itu, ditemukan juga bahwa dampak kuantitatif *inherent* sebesar US\$101,17 ribu lebih besar dari *risk limit* sebesar US\$65,50 ribu. Akan tetapi, *Residual Risk Exposure* diidentifikasi sebesar US\$1,60 ribu, lebih kecil dari *Expected Residual Risk* sebesar US\$1,77 ribu.

Di bawah ini adalah rincian *Top Risk* yang dihadapi PT Pertamina Internasional EP berdasarkan kegiatan identifikasi di tahun 2015:

No.	RISK TYPE JENIS RESIKO	RISK EVENT KEJADIAN RESIKO
1.	Quantitative Kuantitatif	Potential for the net profit of PT Pertamina Internasional EP not to be achieved Potensi tidak tercapainya laba bersih PT Pertamina Internasional EP
2.	Quantitative Kuantitatif	Potential for the oil and gas production volume of PT Pertamina Internasional EP not to be achieved Potensi tidak tercapainya volume produksi migas PT Pertamina Internasional EP
3.	Qualitative Kualitatif	Potential for terrorism attack/civil war risk Potensi risiko serangan terorisme/perperangan saudara
4.	Qualitative Kualitatif	Potential for delayed tender approval risk Potensi risiko persetujuan lelang yang terlambat

RISK MANAGEMENT EFFORTS

In response to the risks of the Company that have been identified, PT Pertamina Internasional EP has formulated risk mitigation efforts for 2015, as follows:

UPAYA-UPAYA PENGELOLAAN RISIKO

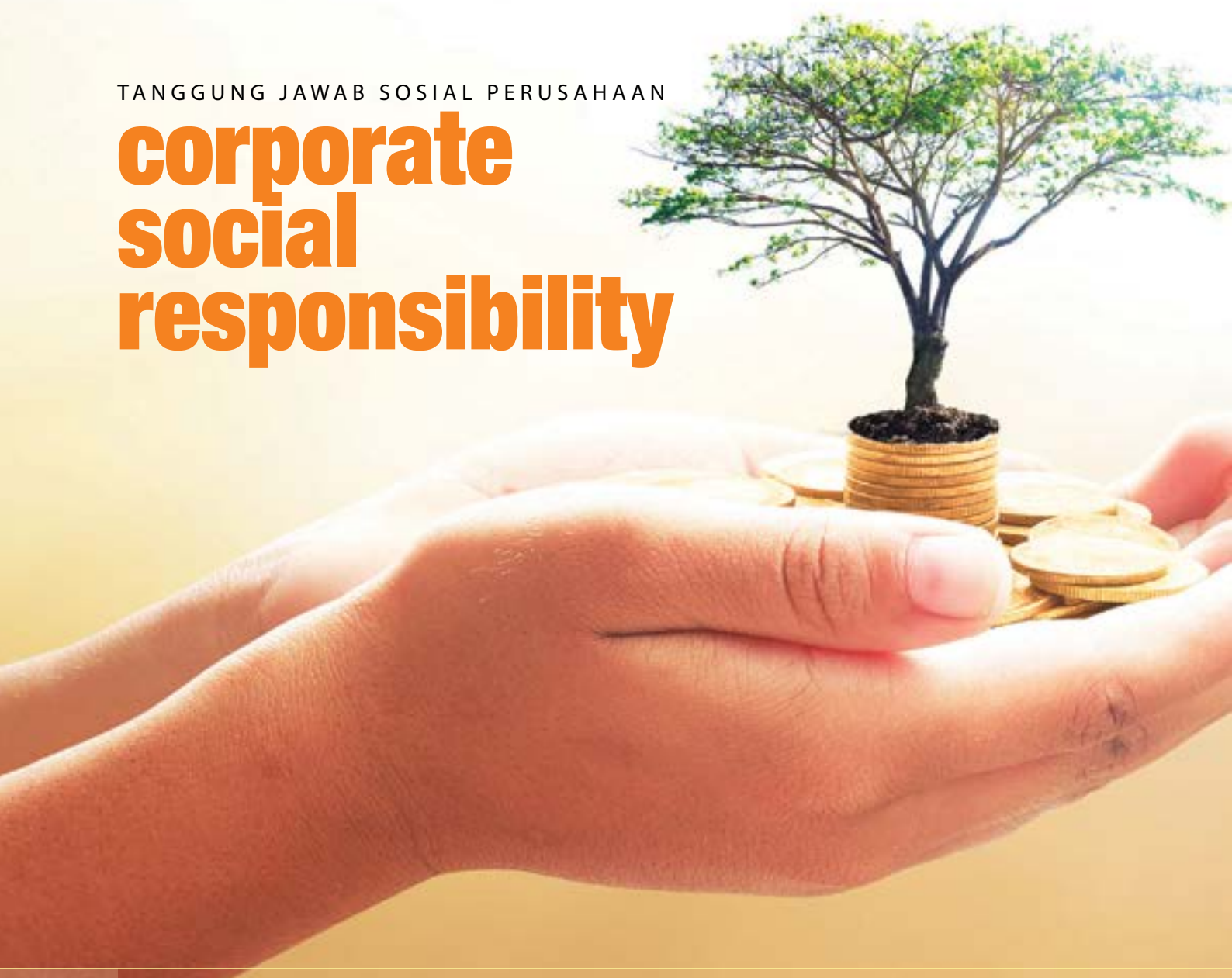
Sebagai tanggapan atas risiko-risiko Perusahaan yang telah diidentifikasi, PT Pertamina Internasional EP telah melakukan formulasi upaya-upaya mitigasi risiko untuk tahun 2015, sebagai berikut:

No.	RISK EVENT KEJADIAN RESIKO	MITIGATION PLAN RENCANA MITIGASI
1	Potential for the net profit of PT Pertamina Internasional EP not to be achieved Potensi tidak tercapainya laba bersih PT Pertamina Internasional EP	Active presence in the Partners Meeting to encourage operator to reduce less significant work programs and cost efficiency. Aktif hadir dalam <i>Partners Meeting</i> untuk mendorong operator mengurangi program kerja yang kurang signifikan dan melakukan efisiensi biaya.
2	Potential for the oil and gas production volume of PT Pertamina Internasional EP not to be achieved Potensi tidak tercapainya volume produksi migas PT Pertamina Internasional EP	Active presence in the Partners Meeting to encourage operator to accelerate approval process and realization of work program plan. Aktif dalam <i>Partners Meeting</i> untuk mendorong operator mempercepat proses persetujuan dan realisasi rencana program kerja.

3	Potential for delayed lifting risk Potensi risiko tertundanya <i>lifting</i>	Coordination with operator to confirm lifting approval with SOMO prior to docking. Koordinasi dengan operator untuk mengkonfirmasi persetujuan <i>lifting</i> dengan SOMO sebelum kapal merapat.
4	Potential for terrorism attack/ civil war risk Potensi risiko serangan terorisme/ peperangan saudara	Active presence in Partners Meeting to encourage operator to improve security in the field and communication with the Iraqi government. Aktif dalam <i>Partners Meeting</i> untuk mendorong operator meningkatkan pengamanan di lapangan dan komunikasi dengan pemerintah Irak.
5	Potential for delayed tender approval risk Potensi risiko persetujuan lelang yang terlambat	Active presence in Partners Meeting to encourage operator to accelerate approval process. Aktif dalam <i>Partners Meeting</i> untuk mendorong operator mempercepat proses persetujuan.
6	Delayed CSSP (water injection from the sea) project Tertundanya proyek CSSP (sumber air injeksi dari laut)	Active presence in Partners Meeting to encourage operator to accelerate the water injection initiative to 1 MBWPD and discuss CSSP with the SOC/Iraqi government. Aktif dalam <i>Partners Meeting</i> untuk mendorong operator mempercepat inisiatif <i>water injection</i> menjadi 1 MBWPD dan membahas CSSP ini dengan SOC/ pemerintah Irak.
7	Potential for environmental pollution risk Potensi risiko pencemaran lingkungan	Operation audit or HSSE conducted routinely and sustainably. Audit operasi atau HSSE dilakukan secara rutin dan berkelanjutan.
8	Potential for the risk of a Pertamina secondee who is unable to adapt Potensi risiko secondee Pertamina tidak bisa beradaptasi	Coordination with the HR Corporate function on induction program for potential secondee. Koordinasi dengan fungsi <i>HR Corporate</i> mengenai <i>induction program</i> untuk calon <i>secondee</i> .
9	Potential for the risk of double tax payment Potensi risiko pembayaran pajak ganda	Coordination of the Tax Corporate function with the Indonesian Directorate General of Taxation. Koordinasi fungsi <i>Tax Corporate</i> dengan Ditjen Pajak RI.
10	Potential for delayed payment of cash call Potensi keterlambatan dalam membayar <i>cash call</i>	Routine coordination with the relevant functions. Koordinasi secara rutin dengan fungsi terkait.
11	Potential for behind schedule drilling Potensi tidak tercapainya pengeboran sesuai dengan jadwal	Use OBM mud to reduce clay swelling. Menggunakan <i>mud</i> jenis OBM untuk mengurangi <i>clay swelling</i> .
12	Potential for the lack of hydrocarbon reserve in exploration drilling Potensi tidak ditemukannya cadangan hidrokarbon pada pengeboran eksplorasi	Carry out comprehensive G&G study Melakukan studi G&G secara komprehensif.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

corporate social responsibility



As a representative of PT Pertamina (Persero) and Indonesia in the international world, PT Pertamina Internasional EP strives to contribute to community development in every country where its operation is located. This is done as a tangible part of the social responsibility and the goodwill of the Company to establish a healthy and sustainable relationship with its countries of operation. As such, PT Pertamina Internasional EP continues to develop the Corporate Social Responsibility (CSR) programs every year based on the need of the local community.

Sebagai perwakilan PT Pertamina (Persero) dan Indonesia di kancah internasional, PT Pertamina Internasional EP terus berusaha untuk berkontribusi kepada pengembangan masyarakat di setiap negara tempatnya beroperasi. Hal ini dilakukan sebagai wujud nyata tanggung jawab sosial dan itikad baik Perusahaan untuk membangun hubungan yang sehat dan berkelanjutan dengan setiap negara operasionalnya. Oleh karena itu, PT Pertamina Internasional EP terus mengembangkan program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) setiap tahunnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

UTILIZATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FUND PENGUNAAN DANA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

PT Pertamina Internasional EP has budgeted a special fund for CSR in each of its assets. In 2015, the Company's CSR budget realization is US\$34,425 and Rp23,412,800.

PT Pertamina Internasional EP telah mengalokasikan dana khusus bagi pelaksanaan CSR masing-masing asetnya. Pada tahun 2015, realisasi dana CSR Perusahaan adalah sejumlah US\$34.425 dan Rp23.412.800.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Throughout 2015, PT Pertamina Internasional EP has implemented various CSR activities, as follows:

RAMADHAN AT PATRA JASA OFFICE TOWER

As a part of the Company's contribution to its surrounding community, in Ramadhan 2015, the Company in cooperation with BDI Patra Jasa Office Tower participated in the Ramadhan program with the following activities, among others:

- Aid for the less fortunate.
- Breakfasting event followed by a commemoration of nuzulul qur'an.
- Joint shalat dhuhur and Ramadhan lecture.
- *Halal bi halal*.

Sepanjang tahun 2015, PT Pertamina Internasional EP telah melakukan berbagai kegiatan CSR sebagai berikut:

KEGIATAN RAMADHAN DI PATRA JASA OFFICE TOWER

Sebagai bagian dari kepedulian Perusahaan terhadap komunitas sekitar, pada bulan Ramadhan 2015, Perusahaan bekerjasama dengan BDI Patra Jasa Office Tower ikut berpartisipasi dalam kegiatan Ramadhan dengan kegiatan, antara lain:

- Santunan bagi dhuafa dan fakir miskin.
- Acara buka puasa bersama dilanjutkan peringatan nuzulul qur'an.
- Shalat dhuhur berjamaah dan kuliah ramadhan.
- Halal bi halal.



PARTICIPATION IN ALGERIAN NATIONAL DAY

One of the engagement efforts with the Algerian stakeholder in Jakarta, in this case the Algerian Embassy in Jakarta, is Pertamina's contribution and participation in the Algerian National Day commemoration in November 2015.

National Day is the day in which the people of Algeria celebrate its independence as Indonesia is recorded in history as the first country to acknowledge the independence of Algeria. The participation of Pertamina is appreciated by the Algerian Embassy in Jakarta. Such participation is hoped to strengthen the relationship between two countries.

PARTISIPASI DI NATIONAL DAY ALJAZAIR

Salah satu upaya *engagement* dengan *stakeholder* Aljazair yang ada di Jakarta, dalam hal ini Kedutaan Besar Aljazair di Jakarta, Pertamina turut memeriahkan dan berpartisipasi dalam kegiatan peringatan *National Day* Aljazair pada bulan November 2015.

National Day adalah hari di mana rakyat Aljazair merayakan kemerdekaan, dimana Indonesia tercatat dalam sejarah sebagai negara pertama yang mengakui kemerdekaan Aljazair. Keikutsertaan Pertamina diapresiasi oleh Kedutaan Besar Aljazair di Jakarta. Partisipasi ini diharapkan mampu mempererat hubungan kedua negara.



DANCE FESTIVAL TEAM PARTICIPATION IN ALGERIA

Pertamina participated by sending an Indonesian delegation to the 11th Traditional Dance Festival in Algeria. The event was held on August 8-13, 2015. The event was covered and broadcasted by an Indonesian national TV and supported by the Indonesian Embassy in Algeria.

PENGIRIMAN TIM FESTIVAL TARI KE ALJAZAIR

Pertamina berpartisipasi pada pengiriman delegasi Indonesia pada Festival tari Rakyat ke-11 di Aljazair. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8-13 Agustus 2015. Acara ini diliput dan disiarkan oleh salah satu TV nasional Indonesia dan didukung oleh KBRI di Aljazair.

SAFARI RAMADHAN IN ALGERIA

Safari Ramadhan in Algeria is the Company's effort to conduct engagement between employees who come from various countries through Indonesian culinary exhibition during the Ramadhan. The activity was held by the Company in cooperation with Patra Jasa, where the three chefs involved are from the Patra Jasa hotel. In its 2nd year, the event was held in MLN and Hassi Messaoud base. The menu presented was traditional, including *soto sulung*, Padang-style shrimp, chicken *opor*, lamb *gulai*, *rendang*, and fried rice.

SAFARI RAMADHAN DI ALJAZAIR

Safari Ramadhan di Aljazair merupakan upaya Perusahaan untuk melakukan *engagement* antar pekerja yang berasal dari berbagai negara melalui eksepsi masakan Indonesia selama bulan Ramadhan. Kegiatan ini merupakan bentuk kerjasama antara Perusahaan dengan Patra Jasa, di mana tiga orang *chef* yang terlibat adalah para pekerja hotel Patra Jasa. Dalam tahun ke-2 penyelenggaraannya, kegiatan ini diadakan di MLN dan *base* Hassi Messaoud. Menu yang disajikan cukup menunjukkan ciri khas nusantara, antara lain *soto sulung*, udang bumbu padang, *opor* ayam, *gulai* kambing, *rendang* serta nasi goreng.



CULTURAL TEAM PARTICIPATION IN ALGERIA

In early 2015, the Company sent an Indonesian cultural team to Constantine in Algeria as the capital city of Arabic culture. The activity was held by the Company in cooperation with the Indonesian Embassy and the HWK dance studio, comprising a series of integrated promotional activities in economy, investment, tourism, and culture, in the form of a business forum and cultural show held on May 2-9, 2015 in Algeria.

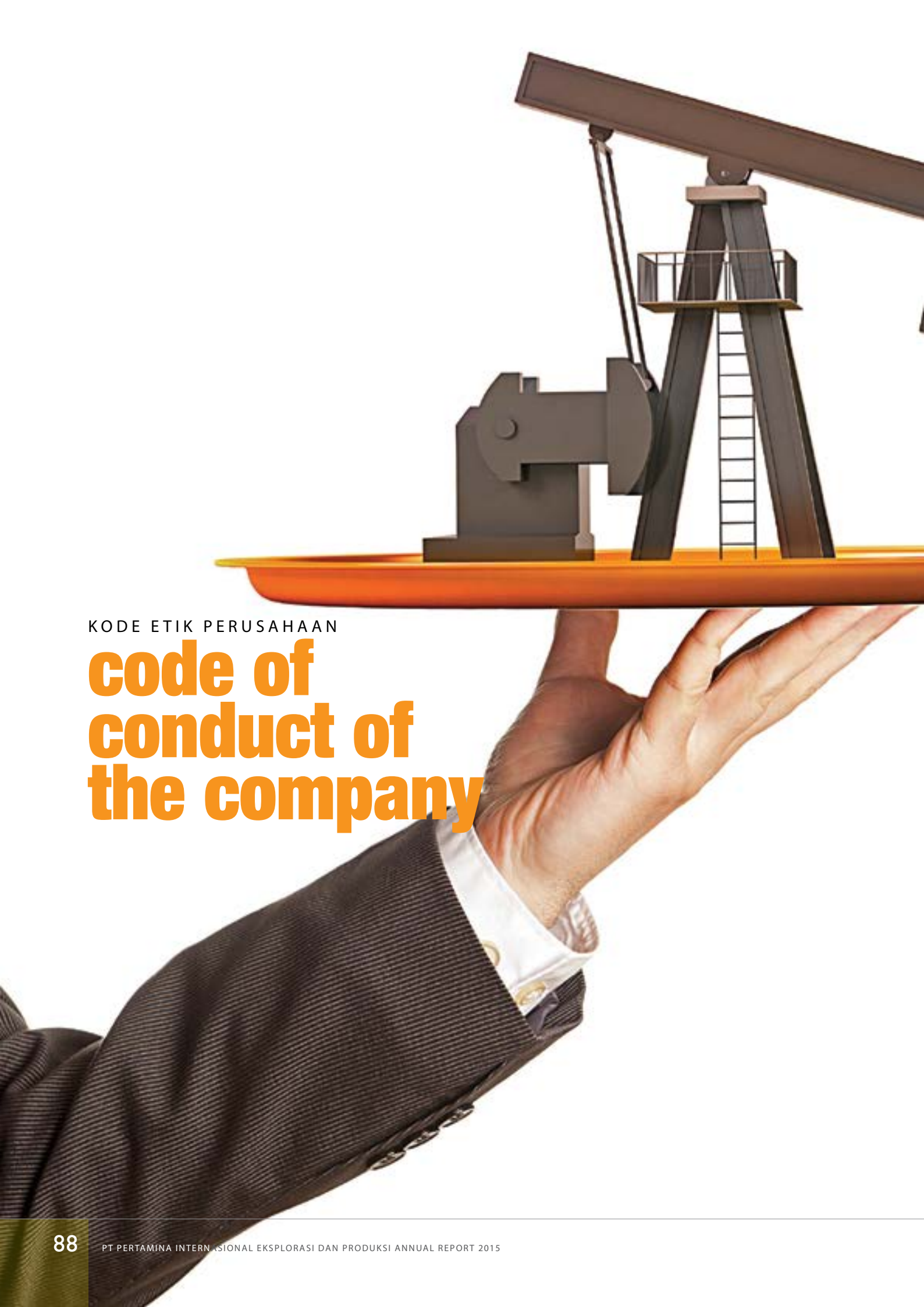
The business forum activity held in Wisma Duta Indonesia on May 3, 2015 was attended by the Chairman of the Algerian Chamber of Commerce, Director of the Algerian Economic Club, Country Manager of Asset Algeria Eko Rukmono, representative of other Indonesian companies in Algeria, and representative of the Indonesian Embassy and a number of Algerian entrepreneurs. The cultural team, which was sponsored by Pertamina, performed in Constantine and Mila on May 5-6, 2015. The activity was participated by other Muslim countries promoting their trade and tourism potential.

PENGIRIMAN TIM BUDAYA KE ALJAZAIR

Pada awal tahun 2015, Perusahaan mengirimkan tim budaya Indonesia ke Aljazair ke Constantine sebagai ibukota budaya Arab. Kegiatan ini merupakan kerja sama Perusahaan dengan KBRI dan sanggar tari HWK, yang mencakup rangkaian kegiatan promosi terpadu di bidang ekonomi, investasi, pariwisata, dan budaya berupa forum bisnis dan pertunjukan seni budaya yang berlangsung pada tanggal 2-9 Mei 2015 di Aljazair.

Kegiatan forum bisnis yang diadakan di Wisma Duta Indonesia pada tanggal 3 Mei 2015 dihadiri oleh Ketua Umum Kadin Aljazair, Direktur Klub Ekonomi Aljazair, *Country Manager* Aset Aljazair Eko Rukmono, perwakilan Perusahaan Indonesia di Aljazair lainnya, serta jajaran KBRI dan sejumlah pengusaha Aljazair. Tim budaya yang disponsori Pertamina tampil di Constantine dan Mila pada tanggal 5-6 Mei 2015. Kegiatan ini diikuti oleh negara-negara Islam lainnya yang ikut mempromosikan potensi perdagangan dan pariwisatanya.





KODE ETIK PERUSAHAAN

code of conduct of the company



The Company implements the 6C Code of Conduct set by Pertamina to the entire management and the employees of the Company with no exception, consisting of:

Perusahaan menerapkan Tata Nilai 6C yang telah ditetapkan oleh Persero kepada seluruh manajemen dan karyawan Perusahaan tanpa terkecuali, yaitu:

CLEAN

Professional management, avoiding conflict of interest, no tolerance for bribe, upholding trust and integrity, guided by the principles of good corporate governance.

COMPETITIVE

Able to compete in the regional and international scale, drive growth through investment, build a culture of cost awareness, and appreciate performance.

CONFIDENT

Participate in national economic development, be a pioneer in the reformation of PT Pertamina (Persero), and build national pride.

CUSTOMER FOCUS

Oriented towards customer need and committed to providing the best service to the customers.

COMMERCIAL

Create added value with commercial orientation and make decision based on sound business principles.

CAPABLE

Managed by leaders and workers who are professional, highly talented and with technical expertise, and committed to the development of research and development capacity.

CLEAN (BERSIH)

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak mentoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas, serta berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

COMPETITIVE (KOMPETITIF)

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.

CONFIDENT (PERCAYA DIRI)

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi PT Pertamina (Persero) dan membangun kebanggaan bangsa.

CUSTOMER FOCUS (FOKUS PADA PELANGGAN)

Berorientasi pada kepentingan pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

COMMERCIAL (KOMERSIAL)

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial dan mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

CAPABLE (BERKEMAMPUAN)

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional, memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, dan berkomitmen dalam membangun kemampuan riset dan pengembangan.

LEGAL CASES THREATENED TO THE COMPANY IN 2015 PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERUSAHAAN DI TAHUN 2015

Throughout 2015, the Company and the active Board of Directors are not facing any lawsuit, position case, or case settlement status that affects the condition and image of the Company, both in terms of finance and other conditions of the Company.

Sepanjang tahun 2015, Perusahaan maupun Direksi yang menjabat, tidak sedang menghadapi gugatan, kasus posisi, atau status penyelesaian perkara yang mempengaruhi kondisi dan citra Perusahaan, baik dari segi keuangan maupun kondisi Perusahaan lainnya.



**STATEMENT OF RESPONSIBILITY FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS
AND THE BOARD OF DIRECTORS FOR THE ANNUAL REPORT OF
PT PERTAMINA INTERNASIONAL EKSPLORASI DAN PRODUKSI FOR 2015**
**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN
PT PERTAMINA INTERNASIONAL EKSPLORASI DAN PRODUKSI TAHUN 2015**

We, the undersigned below represent that all information contained in the 2015 Annual Report of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is completely correct and we take full responsibility for the validity of this Annual Report. This statement is made truthfully.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi tahun 2015 ini telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, May 2016
BOARD OF COMMISSIONERS
Jakarta, Mei 2016
DEWAN KOMISARIS



ARIEF BUDIMAN
President Commissioner
June 2015–Present
Komisaris Utama
Juni 2015–Sekarang



SYAMSU ALAM
Commissioner
June 2015–Present
Komisaris
Juni 2015–Sekarang



INSAN PURWARISYA L. TOBING
Commissioner
October 2015–Present
Komisaris
Oktober 2015–Sekarang



M. AFDAL BHAUDIN
President Commissioner
November 2013–June 2015
Komisaris Utama
November 2013–Juni 2015



MUHAMAD HUSEN
Commissioner
November 2013–June 2015
Komisaris
November 2013–Juni 2015

BOARD OF DIRECTORS
DIREKSI



SLAMET RIADHY
President Director
February 2015–Present
Direktur Utama
Februari 2015–Sekarang



HUDDIE DEWANTO
Director
November 2013–Present
Direktur
November 2013–Sekarang



DENIE S. TAMPUBOLON
President Director
November 2013–February 2015
Direktur Utama
November 2013–Februari 2015

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

consolidated financial statements





PT PERTAMINA INTERNASIONAL EKSPLORASI DAN PRODUKSI

Consolidated financial statements
as of December 31, 2015 and
for the year then ended
with independent auditors' report

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen